

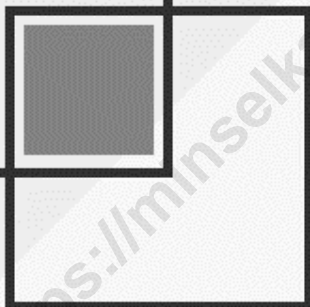
# KABUPATEN MINAHASA SELATAN DALAM ANGKA

*Minahasa Selatan Regency in Figures* **2019**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MINAHASA SELATAN**  
*Statistics of Minahasa Selatan Regency*

**KABUPATEN  
MINAHASA SELATAN DALAM ANGKA**  
*Minahasa Selatan Regency in Figures* **2019**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MINAHASA SELATAN**  
*Statistics of Minahasa Selatan Regency*

<https://minselkab.bps.go.id>

# **Kabupaten Minahasa Selatan Dalam Angka**

## ***Minahasa Selatan Regency in Figures***

### **2019**

ISSN : 2655-5999

No. Publikasi/*Publication Number*: 71050.1903

Katalog/*Catalog* : 1102001.7105

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxiv + 308 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Selatan

*BPS-Statistics of Minahasa Selatan Regency*

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Selatan

*BPS-Statistics of Minahasa Selatan Regency*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*: Abstrak/*Abstract*

I Love Minsel (Amurang Timur)

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Minahasa Selatan/*BPS-Statistics of Minahasa Selatan Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggangakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

**PETA WILAYAH KABUPATEN MINAHASA SELATAN**

*MAP OF MINAHASA SELATAN REGENCY*





**KEPALA BPS KABUPATEN MINAHASA SELATAN**  
*CHIEF STATISTICIAN OF MINAHASA SELATAN REGENCY*



**Ferdinand Didi Terok, S.Sos, M.Si**



## KATA PENGANTAR

Kabupaten Minahasa Selatan Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Minahasa Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Minahasa Selatan.

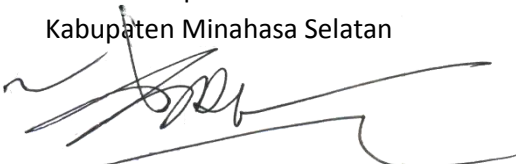
Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Amurang Barat, Agustus 2019

Kepala BPS

Kabupaten Minahasa Selatan

Ferdinand Didi Terok



## **PREFACE**

*Minahasa Selatan Regency in Figures 2019 is an annual publication written by Statistics of Minahasa Selatan Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

*Amurang Barat, August 2019*

*Chief Statistician of*

*Minahasa Selatan Regency*



*Ferdinand Didi Terok*



<https://minselkab.bps.go.id>

## DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman  
page

Peta Wilayah Kabupaten Minahasa Selatan/ <i>Map Of Minahasa Selatan</i> <i>Regency</i> .....	iv
Kepala BPS Kabupaten Minahasa Selatan/ <i>Chief Statistician Of Minahasa</i> <i>Selatan Regency</i> .....	vi
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	x
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i> .....	xii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i> .....	xxxi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xxxii
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i> .....	11
1.2 Iklim/ <i>Climate</i> .....	14
2 Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i> .....	26
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of</i> <i>Representative</i> .....	29
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i> .....	32
2.4 Lainnya/ <i>Others</i> .....	35
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i> .....	37
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i> .....	48
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i> .....	52
4 Sosial/ <i>Social</i> .....	61
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i> .....	79
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i> .....	87
4.3 Agama/ <i>Religion</i> .....	113
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i> .....	115

4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i> .....	126
4.6	Sosial Lainnya/ <i>Others Social Affairs</i> .....	127
5	Pertanian/ <i>Agriculture</i> .....	143
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> .....	160
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i> .....	171
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i> .....	174
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i> .....	182
5.5	Perikanan/ <i>Fishing</i> .....	184
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i> .....	197
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i> .....	199
6.1	Energi/ <i>Energy</i> .....	205
7	Perdagangan/ <i>Trade</i> .....	217
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i> .....	235
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i> .....	241
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i> .....	242
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> .....	245
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i> .....	265
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i> .....	269
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i> .....	275
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i> .....	283
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipality Comparison</i> ..	299

## DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

halaman  
page

<b>1</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i></b>	
<b>1.1</b>	<b>GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i></b>	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Total Area by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	11
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	12
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Minahasa Selatan (km), 2018 / <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Minahasa Selatan Regency (km), 2018</i> .....	13
<b>1.2</b>	<b>IKLIM/<i>CLIMATE</i></b>	
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017 / <i>Average Temperature and Humidity by Month in Minahasa Selatan Regency, 2017</i> .....	14
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017 / <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Minahasa Selatan Regency, 2017</i> .....	15
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	16
<b>2</b>	<b>PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i></b>	
<b>2.1</b>	<b>WILAYAH ADMINISTRATIF/<i>ADMINISTRATIVE AREA</i></b>	
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Villages by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	26

2.1.2	Nama Camat dan Ibukota Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Head of Subdistrict Name and Capital of Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	27
2.1.3	Jumlah Sertifikat Hak Atas Tanah di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Property Certificate by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	28
<b>2.2</b>	<b>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</b>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2014-2019 / <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2014-2019</i> .....	29
2.2.2	Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Minahasa Selatan Menurut Pendidikan, 2014 - 2019 / <i>Number of Representative Council Members of Minahasa Selatan Regency by Education, 2014 – 2019</i> ..	30
2.2.3	Jumlah Rapat DPRD Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Meeting by Representative Council of Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	31
<b>2.3</b>	<b>PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS</b>	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	32
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	33
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	34

<b>2.4</b>	<b>LAINNYA/OTHERS</b>	
2.4.1	Jumlah Anggota TNI-AD Kodim 1302/Minahasa Menurut Kepangkatan Di Kabupaten Minahasa Selatan, 2016 / <i>Number of TNI-AD Member Kodim 1302/Minahasa by Rank in Minahasa Selatan Regency, 2016</i> .....	35
<b>3</b>	<b>KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN / POPULATION AND EMPLOYMENT</b>	
<b>3.1</b>	<b>KEPENDUDUKAN/POPULATION</b>	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan 2016, 2017, dan 2018 / <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2016, 2017, and 2018</i> .....	48
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	49
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	50
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Population by Age Group and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	51
<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT</b>	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	52
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	53
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di	

	Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	54
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	55
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin dan Kategori Pengangguran Terbuka di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who were Categorized by Sex and Unemployment Category Derivation in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	56
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	57
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	58
3.2.8	Jumlah Tenaga Kerja Asing Menurut Perusahaan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Foreign Worker's by Establishment in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	59
<b>4</b>	<b>SOSIAL/SOCIAL</b>	
<b>4.1</b>	<b>PENDIDIKAN/EDUCATION</b>	
4.1.1	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	79

4.1.2	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	80
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	81
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	82
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	83
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah (SMU/SMK) Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	84
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Kepulauan Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	85
4.1.8	Jumlah Koleksi Buku, Majalah, Surat Kabar dan Pegawai di Perpustakaan Daerah Kabupaten Minahasa Selatan 2016- 2018 / <i>Number of Book, Magazine, Newspaper and Employee in Minahasa Selatan Local Library 2016-2018</i> .....	86



## **4.2 KESEHATAN/HEALTH**

- 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / *Number of Health Facilities by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018* .....87
- 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / *Number of Health Personnel by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018* .....88
- 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Minahasa Selatan Regency, 2018*.....89
- 4.2.4 Jumlah Dokter Umum dan Dokter Gigi Menurut Unit Kesehatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / *Number of Physicians and Dentist by Health Unit in Minahasa Selatan Regency, 2018* .....91
- 4.2.5 Jumlah Tenaga Paramedis Menurut Puskesmas dan Jenis Pendidikan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / *Number of Medical Personel by Public Health Centre and Kind of Education In Minahasa Selatan Regency,2018*.....92
- 4.2.6 Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Minahasa Selatan, 2013-2017 / *Number of Birth by Birth Attendant in Minahasa Selatan Regency, 2013-2017*.....95
- 4.2.7 Cakupan Jumlah Bayi Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / *Amount of Infants Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Minahasa Selatan Regency, 2018* .....96
- 4.2.8 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017 / *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Minahasa Selatan Regency, 2017*.....98
- 4.2.9 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / *Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Minahasa Selatan Regency, 2018*.....99
- 4.2.10 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet

	Zat Besi (Fe) di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	100
4.2.11	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	101
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	102
4.2.13	Jumlah Pasangan Usia Subur Peserta Keluarga Berencana (KB) Menurut Jalur Pelayanan dan Kecamatan, 2018 / <i>Number of Child Bearing Age Group of Family Planning Member by Service Way and Subdistrict, 2018</i> .....	104
4.2.14	Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta Keluarga Berencana (KB) Menurut Jalur Pelayanan dan Kecamatan, 2018 / <i>Number of Child Bearing Age Non Group of Family Planning Member by Service Way and Subdistrict, 2018</i> .....	105
4.2.15	Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Kalooran, 2018 / <i>Number of Bed by kind of Ward at Kalooran Hospital, 2018</i> .....	106
4.2.16	Jumlah Penderita Rawat Inap dan Hari Perwatan di Rumah Sakit Kalooran, 2018 / <i>Number of In Patient Care and Care Day at Kalooran Hospital, 2018</i> .....	107
4.2.17	Jumlah Kunjungan Penderita Rawat Jalan di Rumah Sakit Kalooran, 2018 / <i>Number of Outpatient Visit at Kalooran Hospital, 2018</i> .....	108
4.2.18	Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Amurang, 2018 / <i>Number of Bed by Kind of Ward at Amurang Hospital, 2018</i> .....	109

4.2.19	Jumlah Penderita Rawat Inap dan Hari Perawatan di Rumah Sakit Umum Daerah, 2018 / <i>Number of In Patient Care and Care Day at General Hospital, 2018</i> .....	110
4.2.20	Jumlah Kunjungan Penderita Rawat Jalan Menurut Bulan di Rumah Sakit Umum Daerah Amurang, 2018 / <i>Number of Out Patient Visit at Amurang Hospital, 2018</i> .....	111
4.2.21	Jumlah Kunjungan Penderita Rawat Jalan Menurut Klinik Rumah Sakit Umum Daerah, 2018 / <i>Number of Out Patient Visit by Clinic at General Hospital, 2018</i> .....	112
<b>4.3</b>	<b>AGAMA/RELIGION</b>	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Population by Subdistrict and Religion in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	113
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	114
<b>4.4</b>	<b>KRIMINALITAS/CRIME</b>	
4.4.1	Banyaknya Kejahatan yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenis kejahatan, 2018 / <i>Number of Crimes/ Injustice that Reported and Settled, 2018</i> .....	115
4.4.2	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korban Per Bulan, 2018 / <i>Number of Accidents and Victims per Month, 2018</i> .....	116
4.4.3	Jumlah Personil Kepolisian di Polres Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Police in Minahasa Selatan Police Department, 2018</i> .....	117
4.4.4	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Polres Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Minahasa Selatan Police Department, 2018</i> .....	118
4.4.5	Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan per Bulan Menurut Jenis Pidana, 2018 / <i>Number of Prisoner per Month, 2018</i> .....	119

4.4.6	Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin, 2018 / <i>Number of Prisoner by Age and Sex, 2018</i> .....	120
4.4.7	Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Masa Tahanan dan Jenis Kelamin, 2018 / <i>Number of Prisoner by Period of Detention and Sex, 2018</i> .....	121
4.4.8	Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin, 2018 / <i>Number of Prisoner per Month, 2018</i> .....	122
4.4.9	Jumlah Jaksa pada Kejaksaan Negeri Amurang, 2007-2018 / <i>Number of Subdistrict Attorney, 2007-2018</i> .....	123
4.4.10	Jumlah Kasus yang Ditangani Kejaksaan Negeri Amurang Menurut Jenis Kejahatan, 2018 / <i>Number of Case that Handled by Public Prosecution Office of Amurang by Kind of Crime, 2018</i> .....	124
4.4.11	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut bulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Prisoner per Month, 2018</i> .....	125
<b>4.5</b>	<b>KEMISKINAN/POVERTY</b>	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2013–2018 / <i>Poverty Line and Number of Poor People in Minahasa Selatan Regency, 2013–2018</i> .....	126
<b>4.6</b>	<b>SOSIAL LAINNYA/OTHERS SOCIAL AFFAIRS</b>	
4.6.1	Jumlah Nikah, Talak dan Rujuk Menurut Bulan dan KUA Kecamatan, 2018 / <i>Number of Marriages, Divorces and Reconciliations by Month and Subdistrict Religious Affairs, 2018</i> ....	127
4.6.2	Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan, 2018 / <i>Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict 2018</i> .....	129
4.6.3	Banyaknya Penerbitan Akte Kelahiran, Kematian, Perkawinan dan Perceraian, 2018 / <i>Number of Birth Certificate, Death Letter, Marital Letter and Divorce Letter, 2018</i> .....	130
4.6.4	Jumlah Permintaan Pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP) melalui Kantor Catatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Identity Card Demand, 2018</i> .....	132

4.6.5	Jumlah Permintaan Perizinan Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Permit Request by Month in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	133
4.6.6	Data Kebersihan dan Pertamanan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Cleanliness and Gardens Data in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	134
4.6.7	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Jenis dan Kecamatan, 2018 / <i>Number of Persons with Social Welfare Problems by Type and Subdistrict, 2018</i> .....	135
4.6.8	Rekapitulasi Kejadian Bencana di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018/ <i>Summary of Disaster in South Minahasa Regency, 2018</i> .....	137
4.6.9	Organisasi Kemasyarakatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018/ <i>Community Organization in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	141
<b>5</b>	<b>PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	
<b>5.1</b>	<b>TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS</b>	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Minahasa Selatan (Ha), 2018 / <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type Of Irrigation in Minahasa Selatan Regency (Ha), 2018</i> .....	160
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, Dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan (Ha), 2016 / <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2016</i> .....	161
5.1.3	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Harvest Area, Production and Productivity of Wetland Paddy by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	163
5.1.4	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Harvest Area, Production and Productivity of Dryland Paddy by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	164
5.1.5	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Harvest Area,</i>	

	<i>Production and Productivity of Corn by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	165
5.1.6	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017 / <i>Harvest Area, Production and Productivity of Soybean by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2017</i> .....	166
5.1.7	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017 / <i>Harvest Area, Production and Productivity of Peanut by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2017</i> .....	167
5.1.8	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Harvest Area, Production and Productivity of Green Bean by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	168
5.1.9	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Harvest Area, Production and Productivity of Cassava by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	169
5.1.10	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Harvest Area, Production and Productivity of Sweet Potato by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	170
<b>5.2</b>	<b>HORTIKULTURA/HORTICULTURE</b>	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	171
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	172
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Production of Fruist by Subdistrict and Kind of Fruit in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> ....	173

### **5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS**

- 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (hektar), 2018 / *Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Minahasa Selatan Regency (hectare), 2018* .....174
- 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (ton), 2018 / *Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Minahasa Selatan Regency (ton), 2018*.....176
- 5.3.3 Luas Tanaman Menghasilkan (TM) Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (hektar), 2018 / *Plant Area Produces of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Minahasa Selatan Regency (hectare), 2018*.....178
- 5.3.4 Jumlah Rumah Tangga Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (rumah tangga), 2018 / *Number Household of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Minahasa Selatan Regency (household), 2018* ..180
- 5.4 PETERNAKAN / LIVESTOCK**
- 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Minahasa Selatan Regency, 2018* .....182
- 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / *Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Minahasa Selatan Regency, 2018* 183
- 5.5 PERIKANAN / FISHING**
- 5.5.1 Demografi Masyarakat Perikanan Menurut Kecamatan, 2018 / *Demography of Fisheries Community by Subdistrict, 2018* .....184
- 5.5.2 Luas Areal Potensi Perikanan Menurut Kegiatan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / *Fisheries Potential Area by Activity in Minahasa Regency, 2018* .....185
- 5.5.3 Kegiatan Budidaya di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / *Cultivation Activities in Minahasa Selatan Regency, 2018* .....187

5.5.4	Potensi Budidaya Ikan Air Tawar (Kolam) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Freshwater Fish Cultivation Area by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	188
5.5.5	Potensi Budidaya Ikan Sistem Minapadi Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Minapadi Fish Cultivation Area by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	189
5.5.6	Potensi Budidaya Ikan di Perairan Umum (Danau dan Sungai) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Open Water Fish Cultivation Area by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	190
5.5.7	Potensi Budidaya Laut / Payau di Kecamatan Pesisir di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Sea Cultivation Activity in Coast Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	191
5.5.8	Jumlah Alat Tangkap Ikan Menurut Jenis Alat Tangkap di Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Fisheries Tools by Type in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	192
5.5.9	Jumlah Tenaga Kerja Kegiatan Perikanan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Worker working in Fisheries Sector in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	193
5.5.10	Potensi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Potential Area in Coast Area and Small Island in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	194
5.5.11	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017 dan 2018 / <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Minahasa Selatan Regency, 2017 and 2018</i> .....	195
5.5.12	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Minahasa Selatan (ton), 2017 dan 2018 / <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Minahasa Selatan Regency (ton), 2017 and 2018</i> .....	196
<b>5.6</b>	<b>KEHUTANAN/FORESTY</b>	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (Ha), 2017 <i>Forest and Inland Water Area by Regency/City in Sulawesi Utara Province (Ha), 2017</i> .....	197



<b>6</b>	<b>INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI / INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION</b>	
<b>6.1</b>	<b>ENERGI/ENERGY</b>	
6.1.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Minahasa Selatan, 2013–2018 / <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Minahasa Selatan Regency, 2013–2018</i> .....	205
6.1.2	Jumlah Daya Tersambung Listrik PLN Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Minahasa Selatan (VA), 2018 / <i>Installed Capacity by Kind of Customer (VA) in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	206
6.1.3	Jumlah Energi Listrik PLN terjual Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Minahasa Selatan (Kwh), 2018 / <i>Total Electrical Energy Sold by Kind of Customer (KWh) in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	207
6.1.4	Jumlah Penjualan Listrik PLN Terjual Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 (rupiah) / <i>Electric Sold Value by Kind of Customer in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	208
6.1.5	Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of PDAM Subscribers by Kind of Customer in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	209
6.1.6	Jumlah Air Minum yang Disalurkan (m3) PDAM Minahasa Selatan, 2018 / <i>Disbursed Amount of Water (m3) by PDAM Minahasa Selatan, 2018</i> .....	210
6.1.7	Jumlah tagihan DRD/ Nilai (rupiah) di PDAM Minahasa Selatan, 2018 / <i>Disbursed Amount of Water (rupiah) in PDAM Minahasa Selatan, 2017</i> .....	211
6.1.8	Potensi Bahan Galian Batuan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017 / <i>Potential Minerals Rocks in South Minahasa Regency, 2017</i> .	212
6.1.9	Potensi Pertambangan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017 / <i>Mining Potential in Minahasa Selatan Regency, 2017</i> .....	213
6.1.10	Daftar Kuasa Pertambangan (KP) dan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Logam di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017 / <i>List of Mining Company and Permit, 2017</i> .....	215

<b>7</b>	<b>PERDAGANGAN / TRADE</b>	
7.1	Nama Pasar dan Lokasi Pasar di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Market's Name and Location in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	223
7.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi 2018 / <i>Number of Cooperative by Type, 2018</i> .....	224
7.3	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Loan and Saving Cooperative by Subdistrict, 2018</i> .....	225
7.4	Jumlah Koperasi Produsen Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Producer Cooperative by Type and Subdistrict, 2016</i> .....	226
7.5	Jumlah Koperasi Konsumen Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan , 2018 / <i>Number of Consumer Cooperative by Type and Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	229
7.6	Jumlah Koperasi Pemasaran Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Marketing Cooperative by Type and Subdistrict, 2018</i> .....	232
7.7	Jumlah Koperasi Jasa Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017 / <i>Number of Service Cooperative by Type and Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2017</i> .....	233
7.8	Jumlah Koperasi Lainnya Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Service Cooperative by Type and Subdistrict, 2018</i> .....	234
<b>8</b>	<b>HOTEL DAN PARIWISATA / HOTEL AND TOURISM</b>	
<b>8.1</b>	<b>HOTEL</b>	
8.1.1	Akomodasi Hotel/Penginapan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Hotel Accomodations in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> ...	241
<b>8.2</b>	<b>PARIWISATA/TOURISM</b>	
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2013-2016 / <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2013-2016</i> .....	242

8.2.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of International and Domestic Visitors in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	243
8.2.3	Jumlah Lokasi Obyek Wisata Menurut Kecamatan, 2018 / <i>Number Tourism Object by Subdistrict, 2018</i> .....	244
<b>9</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i></b>	
9.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Minahasa Selatan (km), 2016 / <i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Minahasa Selatan Regency (km), 2016</i> .....	257
9.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Minahasa Selatan (km), 2018 / <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Minahasa Selatan Regency (km), 2018</i> .....	258
9.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Minahasa Selatan (km), 2018 / <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Minahasa Selatan Regency (km), 2018</i> .....	259
9.4	Jumlah Kendaraan Angkutan Pedesaan Menurut Trayek , 2018 / <i>Number of Villages Rute Vehicles, 2018</i> .....	260
9.5	Jumlah Kendaraan Angkutan Perkotaan Menurut Trayek, 2018 / <i>Number of Town Villages, 2018</i> .....	2601
9.6	Jumlah Kendaraan Angkutan Perbatasan Menurut Trayek, 2018 / <i>Number of Border Area Vehicles Rute, 2018</i> .....	2612
9.7	Jumlah Kendaraan Angkutan Penumpang Umum Menurut Jenis Trayek di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Number of Public Transportation by Route in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	2623
9.8	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2015–2018 / <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2015–2018</i> .....	264

<b>10</b>	<b>KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE</b>	
<b>10.1</b>	<b>KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE</b>	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2017-2018 / <i>Actual Revenues of Government of Minahasa Selatan Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2017-2018</i> .....	269
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2017-2018 / <i>Actual Expenditures of Government of Minahasa Selatan Regency by Kind of Expenditures (rupiahs), 2017-2018</i> .....	270
10.1.3	Banyaknya Kredit, Pelunasan, Lelang, dan Tunggakan Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Amurang, 2018 / <i>Number of Credit, Fulfillment, Auction and Credit Outstanding on Pawnshop Office Amurang, 2018</i> .....	271
<b>11</b>	<b>PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI</b>	
	<b>MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</b>	
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 / <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	279
11.2	Persentase Pengeluaran Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Minahasa Selatan (%), 2018 / <i>Percentage of Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Minahasa Selatan Regency (%)</i> , 2018.....	280
11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Minahasa Selatan (rupiah), 2018 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Minahasa Selatan Regency (rupiahs), 2018</i> .....	281
11.4	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Minahasa Selatan (rupiah), 2018 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Minahasa Selatan Regency (rupiahs), 2018</i> .....	282

<b>12</b>	<b>PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME</b>	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan (juta rupiah), 2015–2018 / <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency (million rupiahs), 2015–2018</i> .....	293
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan (juta rupiah), 2015–2018 / <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency (milliar rupiahs), 2015–2018</i> .....	294
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan (persen), 2015–2018 / <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency (percent), 2015–2018</i> .....	295
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan (persen), 2015–2018 / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency (persen), 2015–2018</i> .....	296
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan (2010=100), 2015–2018 / <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Minahasa Selatan Regency (2010=100), 2015–2018</i> .....	297
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan, 2015–2018 / <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Minahasa Selatan Regency, 2015–2018</i> .....	298

<b>13</b>	<b>PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA / REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</b>	
13.1	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2014–2018 / <i>Number of Middle Year Population by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2014–2018</i> .....	304
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (persen), 2014–2018 / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (percent), 2014–2018</i> .....	305
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2014–2018 / <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2014–2018</i> .....	306
13.4	Angka Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2014–2018 / <i>Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2014–2018</i> .....	307
13.5	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2014–2018 / <i>Human Development Index (HDI) by Regency / Municipality in Sulawesi Utara, 2014-2017</i> .....	308

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan (km <sup>2</sup> ), 2018/ <i>Total Area by Regency and Municipality In Minahasa Selatan Regency (square.km), 2018</i> .....	10
2 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018/ <i>Number of Villages by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018</i> .....	25

<https://minselkab.bps.go.id/>

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka/*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*





# 1 GEOGRAFI DAN IKLIM

*GEOGRAPHY AND CLIMATE*



**Luas Wilayah**

**1484,47 Km<sup>2</sup>**



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Minahasa Selatan terletak antara  $0^{\circ},47'-1^{\circ},24'$  Lintang Utara dan antara  $124^{\circ},18'-124^{\circ}45'$  Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
  2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Minahasa Selatan memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Minahasa; Selatan – Kabupaten Bolaang Mongondow dan Bolaang Mongondow Timur; Barat – Laut Sulawesi; Timur – Kabupaten Minahasa Tenggara.
  3. Berdasarkan letak geografisnya, Minahasa Selatan berada diantara oleh dataran tinggi serta Laut Celebes.
  4. Minahasa Selatan terdiri dari 17 Kecamatan yang semuanya terletak di Pulau Sulawesi, yaitu:
    - Kecamatan Modoinding;
    - Kecamatan Tompaso Baru;
    - Kecamatan Maesaan;
    - Kecamatan Ranoyapo;
    - Kecamatan Motoling;
    - Kecamatan Kumelembuai;
    - Kecamatan Motoling Barat;
    - Kecamatan Motoling Timur;
    - Kecamatan Sinonsayang;
1. *Astronomically, Minahasa Selatan is located between  $0^{\circ},47'-1^{\circ},24'$  North latitude, and between  $124^{\circ},18'-124^{\circ}45'$  East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
  2. *In terms of geographic position, Minahasa Selatan has boundaries as follows: North – Minahasa Regency; South – Bolaang Mongondow and Bolaang Mongondow Timur Regency; West – Sulawesi Ocean; East – Minahasa Tenggara Regency.*
  3. *In terms of geographic location, Minahasa Selatan Regency is located between plateau and Celebes Sea.*
  4. *Minahasa Selatan has 17 subdistricts spreading over Sulawesi Island. These include:*
    - *Modoinding Subdistrict;*
    - *Tompaso Baru Subdistrict;*
    - *Maesaan Subdistrict;*
    - *Ranoyapo Subdistrict;*
    - *Motoling Subdistrict;*
    - *Kumelembuai Subdistrict;*
    - *Motoling Barat Subdistrict;*
    - *Motoling Timur Subdistrict;*
    - *Sinonsayang Subdistrict;*

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Kecamatan Tenga;
  - Kecamatan Amurang;
  - Kecamatan Amurang Barat;
  - Kecamatan Amurang Timur;
  - Kecamatan Tareran;
  - Kecamatan Sulta;
  - Kecamatan Tumpaan;
  - Kecamatan Tatapaan;
- *Tenga Subdistrict;*
  - *Amurang Subdistrict;*
  - *Amurang Barat Subdistrict;*
  - *Amurang Timur Subdistrict;*
  - *Tareran Subdistrict;*
  - *Sulta Subdistrict;*
  - *Tumpaan Subdistrict;*
  - *Tatapaan Subdistrict.*
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

wilayah.

7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
 

*7. Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
8. Cakupan Wilayah
 

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2015, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 Kecamatan.

*8. Podes Coverage*  
*Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2015.*
9. Metode Pengumpulan Data
 

Pengumpulan data Podes 2015 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kecamatan, sementara narasumber adalah

*9. Method of Data Collection*  
*Data collection of Podes 2015 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the*

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

*village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

*10. Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

*11. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

*12. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

*13. Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*

14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar,

*14. Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked*

rata, dan membentang.

*plane, flat, and stretches.*

15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
  16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
  17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
  18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
  19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau
15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
  16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
  17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
  18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
  19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses*

## GEOGRAPHY AND CLIMATE

peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

*requiring the same water quality category.*

20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).

*20. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*

21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

*21. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*



**ULASAN**

Luas wilayah kabupaten Minahasa Selatan adalah berupa daratan seluas 1.484,47 km<sup>2</sup>. Akhir tahun 2018, wilayah administrasi Kabupaten Minahasa Selatan terdiri dari 17 wilayah kecamatan dengan luas daratan masing-masing Kecamatan, yaitu: Modinding (46,98 km<sup>2</sup>), Tompaso Baru (129,48 km<sup>2</sup>), Maesaan (143,98 km<sup>2</sup>), Ranoyapo (102,44 km<sup>2</sup>), Motoling (15,11 km<sup>2</sup>), Kumelembuai (37,89 km<sup>2</sup>), Motoling Barat (128,4 km<sup>2</sup>), Motoling Timur (50,44 km<sup>2</sup>), Sinonsayang (104,58 km<sup>2</sup>), Tenga (125,39 km<sup>2</sup>), Amurang (69,45 km<sup>2</sup>), Amurang Barat (103,4 km<sup>2</sup>), Amurang Timur (152,73 km<sup>2</sup>), Tareran (51,91 km<sup>2</sup>), Sulta (35,84 km<sup>2</sup>), Tumpaan (78,26 km<sup>2</sup>) serta Tatapaan (108,19 km<sup>2</sup>).

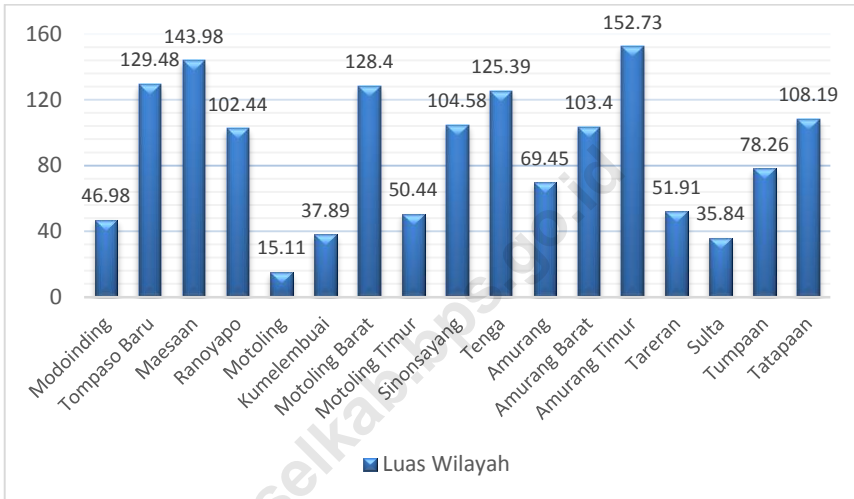
Wilayah Kabupaten Minahasa Selatan bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Minahasa, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Minahasa Tenggara, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Bolaang Mongondow dan Bolaang Mongondow Timur, dan bagian barat berbatasan dengan Laut Sulawesi

**DESCRIPTION**

*Minahasa Selatan Regency area is shaped in land by 1.484,47 km<sup>2</sup>. In 2018, Minahasa Selatan Regency is divided into seventeen subdistricts which the land area of each subdistricts is Modinding (46,98 km<sup>2</sup>), Tompaso Baru (129,48 km<sup>2</sup>), Maesaan (143,98 km<sup>2</sup>), Ranoyapo (102,44 km<sup>2</sup>), Motoling (15,11 km<sup>2</sup>), Kumelembuai (37,89 km<sup>2</sup>), Motoling Barat (128,4 km<sup>2</sup>), Motoling Timur (50,44 km<sup>2</sup>), Sinonsayang (104,58 km<sup>2</sup>), Tenga (125,39 km<sup>2</sup>), Amurang (69,45 km<sup>2</sup>), Amurang Barat (103,4 km<sup>2</sup>), Amurang Timur (152,73 km<sup>2</sup>), Tareran (51,91 km<sup>2</sup>), Sulta (35,84 km<sup>2</sup>), Tumpaan (78,26 km<sup>2</sup>) serta Tatapaan (108,19 km<sup>2</sup>).*

*Territorial Boundaries of Minahasa Selatan Regency in northern area bordered by Minahasa Regency, eastern area border on Minahasa Tenggara Regency, southern area border on Bolaang Mongondow and Bolaang Mongondow Timur Regency, and western area bordered by Sulawesi Ocean.*

**Gambar 1** Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan (km<sup>2</sup>), 2018  
**Picture** Total Area by Regency and Municipality In Minahasa Selatan Regency (square.km), 2018



## 1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

**Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Table Total Area by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km <sup>2</sup> ) Total Area (square.km) *	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1.	Modinding	46,98	3,16
2.	Tompaso Baru	129,48	8,72
3.	Maesaan	143,98	9,70
4.	Ranoyapo	102,44	6,90
5.	Motoling	15,11	1,02
6.	Kumelembuai	37,89	2,55
7.	Motoling Barat	128,4	8,65
8.	Motoling Timur	50,44	3,40
9.	Sinonsayang	104,58	7,04
10.	Tenga	125,39	8,45
11.	Amurang	69,45	4,68
12.	Amurang Barat	103,4	6,97
13.	Amurang Timur	152,73	10,29
14.	Tareran	51,91	3,50
15.	Sulta	35,84	2,41
16.	Tumpaan	78,26	5,27
17.	Tatapaan	108,19	7,29
	<b>Minahasa Selatan</b>	<b>1 484,47</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Minahasa Selatan/National Land Agency of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 1.1.2** **Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict</b>	<b>Tinggi/Height (meter dpl)</b>
	(1)	(2)	(3)
1.	Modinding	Pinasungkulan	1 080
2.	Tompaso Baru	Tompaso Baru II	330
3.	Maesaan	Tumani Utara	360
4.	Ranoyapo	Pontak I	240
5.	Motoling	Motoling	760
6.	Kumelembuai	Kumelembuai I	510
7.	Motoling Barat	Raanan Baru Dua	450
8.	Motoling Timur	Wanga Amongena	470
9.	Sinonsayang	Ongkaw II	10
10.	Tenga	Pakuweru	110
11.	Amurang	Buyungon	20
12.	Amurang Barat	Kapitu	10
13.	Amurang Timur	Lopana	20
14.	Tareran	Rumoong Atas	600
15.	Sulta	Suluun IV	430
16.	Tumpaam	Tumpaam Satu	10
17.	Tatapaan	Paslaten	20

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Minahasa Selatan/National Land Agency of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 1.1.3** Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Minahasa Selatan (km), 2018  
**Table** *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Minahasa Selatan Regency (km), 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ <i>Distance to Regency Capital (km)</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Modoinding	Pinasungkulan	90
2.	Tompaso Baru	Tompaso Baru II	65
3.	Maesaan	Tumani Utara	68
4.	Ranoyapo	Pontak I	50
5.	Motoling	Motoling	38
6.	Kumelembuai	Kumelembuai I	32
7.	Motoling Barat	Raanan Baru Dua	57
8.	Motoling Timur	Wanga Amongena	45
9.	Sinonsayang	Ongkaw II	40
10.	Tenga	Tenga	20
11.	Amurang	Buyungon	5
12.	Amurang Barat	Kapitu	9
13.	Amurang Timur	Lopana	3
14.	Tareran	Rumoong Atas	25
15.	Sulta	Suluun IV	25
16.	Tumpaan	Tumpaan Satu	6
17.	Tatapaan	Paslaten	12

Sumber/*Source*: Pendataan Potensi Desa 2018 (Podes 2018)

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

**Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017**  
***Average Temperature and Humidity by Month in Minahasa Selatan Regency, 2017***

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara/ <i>Temperature</i> (°C)			Kelembaban Udara <i>Humidity</i> (%)		
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	30.8	21.4	33.2	93	77	86
Februari/ <i>February</i>	30.2	21.4	32.0	97	83	89
Maret/ <i>March</i>	30.9	22.7	32.4	96	84	89
April/ <i>April</i>	23.0	23.0	34.2	93	78	86
Mei/ <i>May</i>	23.0	23.0	33.7	97	79	89
Juni/ <i>June</i>	31.5	22.4	33.6	96	72	89
Juli/ <i>July</i>	31.9	22.2	34.0	97	73	85
Agustus/ <i>August</i>	32.5	22.3	34.2	95	70	80
September/ <i>September</i>	32.2	22.3	34.0	95	70	83
Oktober/ <i>October</i>	32.5	22.6	34.6	95	64	85
November/ <i>November</i>	31.3	22.5	33.0	95	80	88
Desember/ <i>December</i>	32.0	22.6	34.2	95	79	86

Sumber/*Source*: Stasiun klimatologi Kayuwatu/*Climatology Station Kayuwatu*

**Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017**  
***Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Minahasa Selatan Regency, 2017***

<b>Bulan/Month</b>	<b>Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)</b>	<b>Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)</b>	<b>Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 012,6	2,2	37
Februari/February	1 011,5	3,1	38
Maret/March	1 011,4	3,1	51
April/April	1 011,6	2,7	69
Mei/May	1 010,7	2	48
Juni/June	1 011,4	2	41
Juli/July	1 011,3	1,7	49
Agustus/August	1 010,8	3,7	65
September/September	1 011,5	3,7	44
Oktober/October	1 010,4	2,6	51
November/November	1 009,3	3,4	49
Desember/December	1 009,9	3	66

Sumber/Source: Stasiun klimatologi Kayuwatu/Climatology Station Kayuwatu

**Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Minahasa Selatan Regency, 2018**

<b>Bulan/Month</b>	<b>Curah Hujan Precipitation (mm3)</b>	<b>Hari Hujan Rainy Days</b>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	476	16
Februari/February	342	18
Maret/March	406	18
April/April	488	20
Mei/May	192	13
Juni/June	143	8
Juli/July	93	9
Agustus/August	-	0
September/September	51	2
Oktober/October	301	11
November/November	512	21
Desember/December	455	23

Sumber/Source: Stasiun klimatologi Minahasa Utara/Climatology Station Minahasa Utara

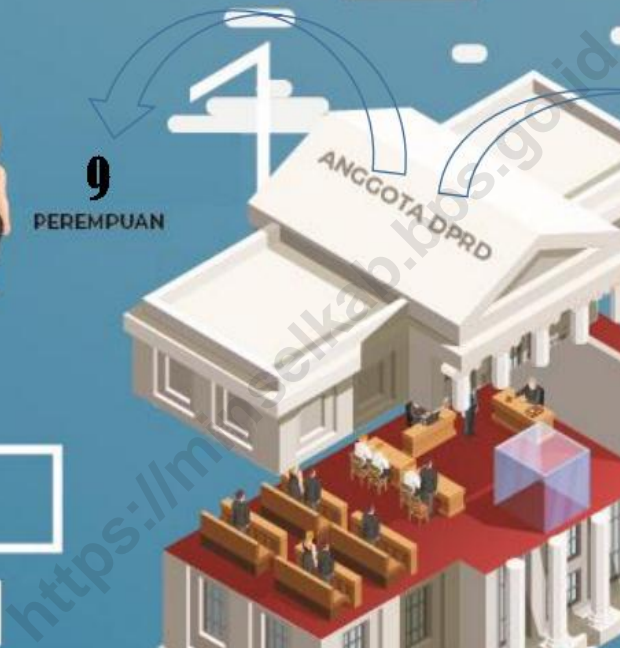


# 2 PEMERINTAHAN GOVERNMENT

9  
PEREMPUAN

ANGGOTA DPRD

20  
LAKI-LAKI





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |   |   |
|---|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p>   | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p>   |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2015–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p>  | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2015 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p>            |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p>   | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.</i></p>   |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang</p>   | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating</i></p>                       |

## GOVERNMENT

kemaritiman.

*Ministry for Human Development and Culture*

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan

*of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection*

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-*

## GOVERNMENT

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

*Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

**ULASAN****DESCRIPTION**

Kabupaten Minahasa Selatan sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Minahasa. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 10 Tahun 2003, Minahasa Selatan dimekarkan menjadi sebuah kabupaten yang otonom. Sejak berdirinya, Kabupaten Minahasa Selatan telah terjadi perkembangan yang cukup signifikan dalam bidang pemerintahan, dimana pada awalnya terdiri dari 13 kecamatan menjadi 17 kecamatan. Sampai pada tahun 2018, Kabupaten Minahasa Selatan terdiri dari 177 desa/kelurahan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 29 orang, dengan 20 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi D IV / S1.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari tujuh fraksi, yaitu fraksi Golongan Karya, Partai PDI-P, Partai Gerindra, Partai Demokrat, Partai PAN, Partai Hanura dan Partai Nasdem. Fraksi Golongan Karya memiliki anggota paling banyak, yaitu 10 orang, dengan 8 orang laki-laki dan 2 orang perempuan.

*Minahasa Selatan was previously a part of the Minahasa regency. Through Law 10/2003, it was broaden into autonomous regency. Since the establishment, Minahasa Selatan's governmental system has occurred significant developments. Minahasa Selatan formerly consists of 13 subdistricts; it has become 17 subdistricts. Until the end of 2018, Minahasa Selatan Regency consist of 177 villages.*

*Minahasa Selatan House of Representatives (DPRD) has 30 members, comprising 22 men and 8 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background.*

*In an organizational structure, Minahasa Selatan House of Representatives (DPRD) this year consists of seven fractions, named Golongan Karya, PDI-P Party, Gerindra Party, Demokrat Party, PAN Party, Hanura Party and Nasdem Party. Golongan Karya has the most members, which is 10 members, comprising 8 men and 2 women.*

## GOVERNMENT

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Minahasa Selatan adalah 3.670 orang, terdiri dari 1.321 orang laki-laki dan 2.349 orang perempuan. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Minahasa Selatan paling banyak adalah Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d. Sebanyak 2.208 orang merupakan Golongan III disusul sebanyak 933 merupakan pegawai golongan IV dan sisanya merupakan pegawai golongan I dan II.

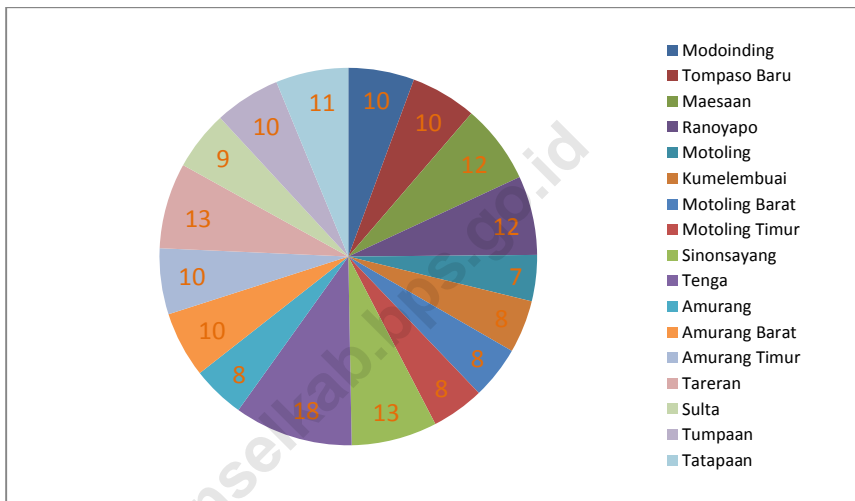
Jumlah personil anggota TNI-AD (2016) yang berkedudukan di Kabupaten Minahasa Selatan sebanyak 74 orang tersebar di 6 koramil dan kantor penghubung Kabupaten Minahasa Selatan. Kabupaten Minahasa Selatan masih tercakup dalam wilayah kekuasaan Kodim 1302 Minahasa.

*The number of Civil Servants in South Minahasa Regency is 4.548 people, consisting of 1.791 men and 2.757 women. The highest education that is rescued by Civil Servants in South Minahasa Regency at most is Bachelor Degree / Doctor / Ph.d. A total of 2.425 people are Group III followed by 1.311 are employees of class IV and the rest are employees of class I and II.*

*The number of personnel of TNI-AD (2016) members domiciled in South Minahasa Regency is 74 people spread in 6 koramil and liaison office of South Minahasa Regency. South Minahasa Regency is still covered in the territory of Kodim 1302 Minahasa.*



**Gambar 2** Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018  
**Picture** *Number of Villages by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018*



GOVERNMENT

**2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA**

**Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
*Number of Villages by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Desa Village</b>	<b>Kelurahan Village</b>	<b>SLS SLS</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Modoinding	10	-	78
2.	Tompaso Baru	10	-	52
3.	Maesaan	12	-	59
4.	Ranoyapo	12	-	65
5.	Motoling	7	-	38
6.	Kumelembuai	8	-	37
7.	Motoling Barat	8	-	50
8.	Motoling Timur	8	-	45
9.	Sinonsayang	13	-	88
10.	Tenga	18	-	80
11.	Amurang	2	6	68
12.	Amurang Barat	8	2	74
13.	Amurang Timur	8	2	75
14.	Tareran	13	-	71
15.	Sulta	9	-	44
16.	Tumpaan	10	-	75
17.	Tatapaan	11	-	52
	<b>Minahasa Selatan</b>	<b>167</b>	<b>10</b>	<b>1051</b>

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/Community Empowerment Board and Village Government

**Tabel 2.1.2 Nama Camat dan Ibukota Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Table Head of Subdistrict Name and Capital of Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict</b>	<b>Nama Camat* Head of Subdistrict's Name</b>
	(1)	(2)	(3)
1.	Modinding	Pinasungkulan	Harits Lokas, ST
2.	Tompaso Baru	Tompaso Baru II	Eva Kaligis, S.Pd
3.	Maesaan	Tumani Utara	Drs. Joike R. Tangkere, M.Pd
4.	Ranoyapo	Pontak I	Joice Wakas, S.Pd
5.	Motoling	Motoling	Cherman Sengkey, SE
6.	Kumelembuai	Kumelembuai I	Michael K. Waworuntu, SSTP
7.	Motoling Barat	Raanan Baru Dua	Jery Sengkey, S.Sos, MAP
8.	Motoling Timur	Wanga Amongena	Drs. Sonny Umboh
9.	Sinonsayang	Ongkaw II	Marthinus Lahengko, S.Pd
10.	Tenga	Tenga	Selviane M Mandey, S.Pd, M.Pd
11.	Amurang	Buyungon	Rommy F. Rumagit, S.Sos
12.	Amurang Barat	Kapitu	Sonny Makaenas, AP, SIP, M.Si
13.	Amurang Timur	Lopana	Veky V. Sagay, SE
14.	Tareran	Rumoong Atas	Franck W.A. Podung, SE
15.	Sulta	Suluun IV	Drs. Veki L. Ch. Rondonuwu
16.	Tumpaan	Tumpaan Satu	Jimmy F. Tumiwa, S.Sos
17.	Tatapaan	Paslaten	Fieke Fonny Tambuwun, SE

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Minahasa Selatan/The Regional Secretariat of Minahasa Selatan Regency

GOVERNMENT

**Tabel 2.1.3 Jumlah Sertifikat Hak Atas Tanah di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Table Number of Property Certificate by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Hak Milik Ownership	Hak Guna Usaha Business Right	Hak Guna Bangunan Building Usage	Hak Pakai Use Right	Jumlah Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Modinding	2 835	-	14	28	2 877
2. Tompaso Baru	1 354	-	1	16	1 371
3. Maesaan	1 263	-	-	19	1 282
4. Ranoyapo	1 342	-	48	11	1 401
5. Motoling	919	-	8	8	935
6. Kumelembuai	378	-	-	3	381
7. Motoling Barat	49	-	1	11	61
8. Motoling Timur	519	-	1	4	524
9. Sinonsayang	3 082	-	2	11	3 095
10. Tenga	5 408	-	14	17	5 439
11. Amurang	3 529	-	79	22	3 630
12. Amurang Barat	4 680	-	318	12	5 010
13. Amurang Timur	4 853	-	217	15	5 085
14. Tareran	2 134	-	7	14	2 155
15. Sulta	1 296	-	-	5	1 301
16. Tumpaan	4 353	-	81	25	4 459
17. Tatapaan	3 291	-	2	17	3 310
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>41 285</b>	<b>-</b>	<b>793</b>	<b>238</b>	<b>42 316</b>

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Minahasa Selatan/National Land Agency of Minahasa Selatan Regency

## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

### *THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

**Tabel 2.2.1** Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2014-2019  
*Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2014-2019*

Data Tahun 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Golongan Karya	8	2	10
2. PDI-P	4	2	6
3. Gerindra	2	2	4
4. Demokrat	3	2	5
5. PAN	1	1	2
6. Hanura	1	-	1
7. Nasdem	1	-	1
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>20</b>	<b>9</b>	<b>29</b>

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Minahasa Selatan/ *Local Representative Council Secretariat of Minahasa Selatan Regency*

GOVERNMENT

**Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Minahasa Selatan Menurut Pendidikan, 2014 - 2019**  
**Number of Representative Council Members of Minahasa Selatan Regency by Education, 2014 – 2019**

Data Tahun 2018

Pendidikan <i>Education</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. <SLTA/Sederajat	-	-	-
2. SLTA/Sederajat	7	3	10
3. D1-D3	1	-	1
4. D4/S1	9	6	15
5. S2/S3	3	-	3
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>20</b>	<b>9</b>	<b>29</b>

Sumber/*Source*: Sekretariat DPRD Kabupaten Minahasa Selatan/ *Local Representative Council Secretariat of Minahasa Selatan Regency*

**Tabel 2.2.3 Jumlah Rapat DPRD Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Table Number of Meeting by Representative Council of Minahasa Selatan Regency, 2018**

Bulan Month	Rapat Pansus	Rapat Komisi			Rapat Pimpinan	Rapat Banggar	Rapat Banmus	Rapat Balegda	Rapat Parirurna Istimewa	Rapat Paripurna
		I	II	III						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari	1	1	1	1	2	0	1	1	1	1
Februari	0	1	3	1	1	3	1	2	0	1
Maret	3	1	1	2	5	0	0	3	0	1
April	5	0	2	0	1	0	0	1	0	1
Mei	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0
Juni	1	0	2	0	1	0	1	1	0	1
Juli	4	0	0	0	2	4	1	0	0	1
Agustus	1	0	0	0	0	3	0	2	2	1
September	3	0	0	0	0	4	0	0	0	2
Oktober	1	0	0	0	0	4	3	2	0	1
November	0	0	0	0	0	8	1	1	0	2
Desember	7	0	0	0	0	1	8	0	0	2

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Minahasa Selatan/ Local Representative Council Secretariat of Minahasa Selatan Regency

### 2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

**Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan 2018**  
***Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2018***

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Pemda	59	39	98
2. Sekretariat DPRD	24	13	37
3. Inspektorat Daerah	26	16	42
4. Badan – Badan	102	64	166
5. Dinas – Dinas	382	393	775
7. RSUD	22	44	66
8. Satpol PP	27	2	29
9. Kantor Camat	203	115	318
11. Puskesmas – Puskesmas	74	322	396
14. Kelurahan-Kelurahan	37	23	60
15 TK	2	102	104
SD	182	778	960
16 SMP	181	438	619
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 321</b>	<b>2 349</b>	<b>3 670</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Kabupaten Minahasa Selatan/ Agency for Human Resources and Regional Human Resource Development of Minahasa Selatan Regency



**Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
***Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2018***

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	8	0	8
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	3	4	7
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	351	533	884
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	45	192	237
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	50	169	219
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	864	1 451	2 315
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 321</b>	<b>2 349</b>	<b>3 670</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Kabupaten Minahasa Selatan/ Agency for Human Resources and Regional Human Resource Development of Minahasa Selatan Regency

GOVERNMENT

**Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepegangatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2018**

Golongan Kepegangatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	2	0	2
I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0
I/C (Juru)	0	2	2
I/D (Juru Tingkat I)	2	0	2
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>6</b>
II/A (Pengatur Muda)	66	86	152
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	92	64	156
II/C (Pengatur)	45	88	133
II/D (Pengatur Tingkat I)	23	59	82
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>266</b>	<b>297</b>	<b>523</b>
III/A (Penata Muda)	207	362	569
III/B (Penata Muda Tingkat I)	165	289	454
III/C (Penata)	245	419	664
III/D (Penata Tingkat I)	190	331	521
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>807</b>	<b>1 401</b>	<b>2 208</b>
IV/A (Pembina Muda)	150	362	512
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	117	287	404
IV/C (Pembina)	16	0	16
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	0	1
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>284</b>	<b>649</b>	<b>933</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 321</b>	<b>2 349</b>	<b>3 670</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Kabupaten Minahasa Selatan/ Agency for Human Resources and Regional Human Resource Development of Minahasa Selatan Regency

## 2.4 LAINNYA/OTHERS

**Tabel 2.4.1 Jumlah Anggota TNI-AD Kodim 1302/Minahasa Menurut  
Kepangkatan Di Kabupaten Minahasa Selatan, 2016**  
*Number of TNI-AD Member Kodim 1302/Minahasa by Rank  
in Minahasa Selatan Regency, 2016*

Koramil	Kepangkatan Hierarchy			PNS Gol III	Jumlah Total
	Perwira	Bintara	Tamtama		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Penghubung Kabupaten Minsel	1	-	1	-	2
Koramil 14 Amurang	1	12	3	-	16
Koramil 15 Tenga	-	9	3	-	12
Koramil 16 Tumpaan	-	17	2	-	19
Koramil 17 Motoling	-	8	-	-	8
Koramil 18 Tompaso Baru	-	8	-	1	9
Koramil 19 Modinding	-	8	-	-	8
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2</b>	<b>62</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>74</b>

Sumber/Source: Penghubung Kabupaten Minahasa Selatan Kodim 1302 Minahasa/ *Liaison Minahasa Selatan Regency Kodim 1302 Minahasa*



*Laju Pertumbuhan  
Penduduk*

**0,72% per tahun**



# **3** KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

*Population and Employment*



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote*

## POPULATION AND EMPLOYMENT

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

*area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*

*For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.



4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

## POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
11. **Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
12. **Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker*

## POPULATION AND EMPLOYMENT

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

*or unpaid worker include technical job or skill job.*

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

*employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Minahasa Selatan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 209 501 jiwa yang terdiri atas 108 087 penduduk laki-laki dan 101 414 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Minahasa Selatan mengalami pertumbuhan sebesar 0,72 persen. Sementara itu, rasio jenis kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan sebesar 106,58. Artinya, diantara 100 perempuan terdapat 106 sampai 107 laki-laki.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Minahasa Selatan tahun 2018 mencapai 141,13 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan Penduduk di 17 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Motoling dengan kepadatan sebesar 485,97 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Motoling Barat sebesar 61,09 jiwa/Km<sup>2</sup>.

Penduduk di Kabupaten Minahasa Selatan paling banyak berada di kelompok umur 5 - 9 dengan jumlah 18.038 jiwa.

**Ketenagakerjaan**

Penduduk angkatan kerja di kabupaten Minahasa Selatan yang bekerja pada tahun 2018 berjumlah

**Population**

*Minahasa Selatan population based population projections for 2017 were 209 501 people consisting of 107 328 inhabitants of the male and 100 685 female population people. This compares with a total Minahasa Selatan Population in 2016, the Population growth of Minahasa Selatan are 0,07 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 106,58. Means, every 100 woman, there are 106 up to 107 men.*

*Population density of Minahasa Selatan Regency in 2018 reached 141,13 people/km<sup>2</sup>. Population density in 17 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Amurang with the number of density are 398 people/km<sup>2</sup> and the lowest in Subdistrict Motoling Barat with 61,09 people/km<sup>2</sup>.*

*The largest population by age group in Minahasa Selatan Regency is 5 - 9, amounted to 18.038 people*

**Employment**

*Number of economically active in Minahasa Selatan Regency who is working in 2017 amounted to 89.998*

95.875 orang. Dari 95.875 orang angkatan kerja yang bekerja, 64.065 orang adalah laki-laki dan 31.810 orang adalah perempuan.

Tingkat pengangguran di kabupaten Minahasa Selatan adalah 5,93. Proporsi terbesar pendidikan tertinggi yang ditamatkan pengangguran terbuka adalah tingkat sekolah menengah atas dengan jumlah 3.784 orang.

Sementara itu sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan, dan perikanan merupakan sektor yang memiliki jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu terbanyak di tahun 2018 yaitu sebesar 27.054 orang

*people. The 95.875 people of economically active in Minahasa Selatan Regency who is working, consisting of , 64.065 inhabitants of the male and 31.810 female population people.*

*The unemployment rate of Minahasa Selatan Regency is 5,93. The largest proportion of unemployment have last educated scholar as until senior high school by 3.784 people.*

*Meanwhile, agriculture, forestry, hunting, and fishery sector is a sector that has the highest number in the population aged 15 years and over who worked during the previous week in 2018, amounted to 27.054 people.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

**3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION**

**Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan 2016, 2017, dan 2018**  
**Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2016, 2017, and 2018**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)
	2016	2017	2018	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	12 445	12 611	12 781	1,35
2. Tompaso Baru	11 988	11 997	12 009	0,10
3. Maesaan	10 040	10 070	10 104	0,34
4. Ranoyapo	12 463	12 540	12 622	0,65
5. Motoling	7 328	7 335	7 343	0,11
6. Kumelembuai	6 520	6 484	6 451	-0,51
7. Motoling Barat	7 825	7 833	7 844	0,14
8. Motoling Timur	9 408	9 513	9 621	1,14
9. Sinonsayang	15 511	15 525	15 544	0,12
10. Tenga	17 871	17 944	18 023	0,44
11. Amurang	18 158	18 447	18 744	1,61
12. Amurang Barat	15 946	16 086	16 233	0,91
13. Amurang Timur	15 132	15 370	15 615	1,59
14. Tareran	12 510	12 544	12 583	0,31
15. Sulta	7 424	7 461	7 501	0,54
16. Tumpaan	16 856	17 061	17 274	1,25
17. Tatapaan	9 178	9 192	9 209	0,18
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>206 603</b>	<b>208 013</b>	<b>209 501</b>	<b>0,72</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 Hasil SP2010 /Indonesia Population Projection 2010–2035 From SP2010



**Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	6578	6203	12 781	106,05
2. Tompaso Baru	6258	5751	12 009	108,82
3. Maesaan	5163	4941	10 104	104,49
4. Ranoyapo	6569	6053	12 622	108,52
5. Motoling	3780	3563	7 343	106,09
6. Kumelembuai	3370	3081	6 451	109,38
7. Motoling Barat	4053	3791	7 844	106,91
8. Motoling Timur	5050	4571	9 621	110,48
9. Sinonsayang	8011	7533	15 544	106,35
10. Tenga	9338	8685	18 023	107,52
11. Amurang	9579	9165	18 744	104,52
12. Amurang Barat	8286	7947	16 233	104,27
13. Amurang Timur	8056	7559	15 615	106,57
14. Tareran	6470	6113	12 583	105,84
15. Sulta	3860	3641	7 501	106,01
16. Tumpa	8906	8368	17 274	106,43
17. Tatapaan	4760	4449	9 209	106,99
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>108 087</b>	<b>101 414</b>	<b>209 501</b>	<b>106,58</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.1.3** **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
*Population Distribution and Density by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Persentase Penduduk Percentage of Total Population</b>	<b>Kepadatan Penduduk per km2 Population Density per sq.km</b>
	(1)	(2)	(3)
1.	Modoinding	6,10	272,05
2.	Tompaso Baru	5,73	92,75
3.	Maesaan	4,82	70,18
4.	Ranoyapo	6,02	123,21
5.	Motoling	3,50	485,97
6.	Kumelembuai	3,08	170,26
7.	Motoling Barat	3,74	61,09
8.	Motoling Timur	4,59	190,74
9.	Sinonsayang	7,42	148,63
10.	Tenga	8,60	143,74
11.	Amurang	8,95	269,89
12.	Amurang Barat	7,75	156,99
13.	Amurang Timur	7,45	102,24
14.	Tareran	6,01	242,40
15.	Sulta	3,58	209,29
16.	Tumpaan	8,25	220,73
17.	Tatapaan	4,40	85,12
	<b>Minahasa Selatan</b>	<b>100,00</b>	<b>141,13</b>

Sumber/Source: BPS Kabupaten Minahasa Selatan/BPS-Statistics of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 3.1.4** Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018  
**Table** Population by Age Group and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	8406	8084	16490
5-9	9216	8822	18038
10-14	9263	8612	17875
15-19	7637	6796	14433
20-24	6553	5956	12509
25-29	7413	6510	13923
30-34	8037	7164	15201
35-39	7973	7361	15334
40-44	8088	7555	15643
45-49	7758	7071	14829
50-54	7523	7136	14659
55-59	6613	6278	12891
60-64	5266	5062	10328
65-69	3691	3603	7294
70-75	2319	2453	4772
75+	2331	2951	5282
<b>Jumlah/Total</b>	<b>108 087</b>	<b>101 414</b>	<b>209 501</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

**Tabel 3.2.1** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2018*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i></b>	<b>67 263</b>	<b>34 653</b>	<b>101 916</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	64 065	31 810	95 875
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	3 198	2 843	6 041
<b>Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i></b>	<b>14 080</b>	<b>41 369</b>	<b>55 449</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	3 803	4 546	8 349
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	4 614	33 577	38 191
Lainnya/ <i>Others</i>	5 663	3 246	8 909
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>81 343</b>	<b>76 022</b>	<b>157 365</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i></b>	<b>95,25</b>	<b>91,80</b>	<b>94,07</b>
<b>Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i></b>	<b>4,75</b>	<b>8,20</b>	<b>5,93</b>

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

**Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
***Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Minahasa Selatan Regency, 2018***

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengang- guran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Dibawah SD/ <i>Below Primary School</i>	11 488	320	11 808
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	20 655	1 197	21 852
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	22 580	347	22 927
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	30 384	3 784	34 168
Diploma I/II/III/Akademi/Universitas	10 768	393	11 161
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>95 875</b>	<b>6 041</b>	<b>101 916</b>

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.3** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2018*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	2 280	510	2 790
20-24	4 447	2521	6 968
25-29	6 000	2 000	8 000
30-34	7 097	3 284	10 381
35-39	7 695	4 169	11 864
40-44	7 721	4 373	12 094
45-49	7 138	4 372	11 510
50-54	6 857	3 209	10 066
55-59	5 844	2 983	8 827
60+	8 986	4 389	13 375
<b>Jumlah/Total</b>	64 065	31 810	95 875

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017**  
**Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2017**

Lapangan Pekerjaan Utama1 <i>Main Industry 1</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	23.317	3737	27.054
2	2.045	148	2.193
3	10.745	4597	15.342
4	658	209	867
5	6.869	311	7.180
6	4.754	12686	17.440
7	8.621	539	9.160
8	1133	528	1.661
9	5.923	9055	14.978
<b>Jumlah/Total</b>	64.065	31.810	95.875

Keterangan/Note: <sup>1</sup>

\*) 1. PERTANIAN, PERKEBUNAN, KEHUTANAN, PERBURUAN, dan PERIKANAN/AGRICULTURE, FORESTRY, HUNTING, AND FISHERY

2. PERTAMBANGAN dan PENGGALIAN/MINING AND QUARRYING

3. INDUSTRI/INDUSTRY

4. LISTRIK, GAS dan AIR MINUM/ELECTRICITY,GAS AND WATER

5. KONSTRUKSI/CONSTRUCTION

6. PERDAGANGAN, RUMAH MAKAN dan JASA AKOMODASI/TRADE, RESTAURANTS AND ACCOMMODATION SERVICES

7. TRANSPORTASI, PERGUDANGAN, dan KOMUNIKASI/TRANSPORTATION, STORAGE AND COMMUNICATION

8. LEMBAGA KEUANGAN, REAL ESTATE, USAHA PERSEWAAN dan JASA PERUSAHAAN/FINANCING, REAL ESTATE AND BUSINESS SERVICES

9. ADMINISTRASI PEMERINTAH, JASA KEMASYARAKATAN, SOSIAL dan PERORANGAN/GOVERNMENT ADMINISTRATION, COMMUNITY, SOCIAL AND PERSONAL SERVICES

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin dan Kategori Pengangguran Terbuka di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
*Population Aged 15 Years and Over Who Were Categorized by Sex and Unemployment Category Derivation in Minahasa Selatan Regency, 2018*

Kategori Pengangguran Terbuka <i>Unemployment Derivation</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mencari Pekerjaan / Looking For Work	2 872	2 638	5 510
Mempersiapkan Usaha / Establishing A New Bussines/Firm	-	114	114
Merasa Tidak Mungkin Mendapat Pekerjaan / Hopeless Of Job	-	-	-
Sudah Mempunyai Pekerjaan Tetapi Belum Mulai Bekerja / Have Job in Future Start	326	91	417
<b>Jumlah/Total</b>	3 198	2 843	6 041

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey



**Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2018**

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	14 086	7 393	21 479
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	8 833	4 465	13 298
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	4 274	241	4 515
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	18 436	11 407	29 843
Pekerja bebas Pertanian / <i>Casual employee In Agriculture</i>	7 858	1 174	9 032
Pekerja Bebas non Pertanian / Casual Employee Not In Agriculture	8 262	1 334	9 596
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	2 316	5 796	8 112
<b>Jumlah/Total</b>	64 065	31 810	95 875

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.7 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Minahasa Selatan Regency, 2018**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	0
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	1	-	1
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	3	1	4
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	2	28	30
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	38	27	65
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	22	21	43
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	6	28	34
Universitas <i>University</i>	26	62	88
<b>Jumlah/Total</b>	<b>98</b>	<b>167</b>	<b>265</b>

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Minahasa Selatan/ *Manpower and Transmigration Service of Minahasa Selatan Regency*

**Tabel 3.2.8 Jumlah Tenaga Kerja Asing Menurut Perusahaan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Number of Foreign Worker's by Establishment in Minahasa Selatan Regency, 2018**

Perusahaan <i>Establishment</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PT. Global Coconut	4	0	4
PT. Tropica Cocoprime	1	0	1
PT. Carbontech Indonesia	1	0	1
PT. Mega Daya Tangguh	11	0	11
PT. Space Technology	3	0	3
PT. Sumber Energy Jaya	61	0	61
PT. Kar Powership Indonesia	54	0	54
<b>Jumlah/Total</b>	<b>135</b>	<b>0</b>	<b>135</b>

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Minahasa Selatan/ *Manpower and Transmigration Service of Minahasa Selatan Regency*



# 4 SOSIAL

Social

Rasio Murid-Guru



SD 14:1  
SMP 12:1  
SMU 13:1



## PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

## TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

## SOCIAL

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

*certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*



- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
  9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan *Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
  - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
  9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

## SOCIAL

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

*hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

*without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*

**17. Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

**17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis*** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

**18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

**18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui
23. *Pipe water is a water source that*

## SOCIAL

proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

*comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

**27. Jumlah tindak pidana**

menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

**28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

**29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

**30. Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

**28. Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times$$

100.000

*Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*

**29. Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times$$

(second)

*Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

**30. Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

## SOCIAL

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-

*Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*



materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and

bangunan masih tetap berdiri.

*the building still stands.*

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan,

40. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

#### 41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- $P_0$ ) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- $P_2$ ) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

#### 41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- $P_0$ ) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by  $P_0$ .
- b. **Poverty Gap Index- $P_1$**  measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- $P_2$**  describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984)

dimana:

$a=0, 1, 2$

$z$ =Garis kemiskinan

$y_i$ =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

$q$ =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

$n$ =Jumlah penduduk

Jika  $a=0$ , diperoleh *Head Count Index* ( $P_0$ ), jika  $a=1$  diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- $P_1$ ) dan jika  $a=2$  disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- $P_2$ ).

**42. Indeks Pembangunan Manusia**

(IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

*developed poverty measures that may be written as:*

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

*where:*

$a=0, 1, 2$

$z$ =*the poverty line*

$y_i$ =*Average expenditure per capita per month of the poor* ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

$q$ =*the number of poor*

$n$ =*the total population*

*if  $a=0$  is obtained Head Count Index ( $P_0$ ), if  $a=1$  is obtained Poverty Gap Index- $P_1$ , and if  $a=2$  is obtained Poverty Severity Index- $P_2$ .*

**42. The Human Development Index**

*(HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

**ULASAN****DESCRIPTION****Pendidikan**

Salah satu keberhasilan pembangunan di suatu wilayah adalah apabila didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui jalur pendidikan, pemerintah berupaya untuk menghasilkan dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Jumlah Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang ada di kabupaten Minahasa Selatan adalah 238 sekolah, Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah 82 sekolah, serta Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK) dan Madrasah (MA) adalah 37 sekolah.

**Kesehatan**

Pembangunan kesehatan menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka akan meningkatkan kesejahteraan rakyat secara langsung. Selain itu, pembangunan kesehatan juga memuat mutu dan upaya kesehatan yang sangat dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas

**Education**

*The quality of human resources is one factor in supporting the success of development. Through education, the government tries to produce and increase the quality of human resources.*

*The availability of education facilities plays an important role on the improvement of education. The number of primary school and madrasah ibtidaiyah in Minahasa Selatan Regency is 238 schools, the number of junior high school and madrasah tsanawiyah is 82 schools, the number of senior high school school and madrasah aliyah is 37 schools.*

**Health**

*The health development comprises all aspects of human life. The improvement of health development succeed will increase the welfare of the society. The quality of health development is influenced by the availability and the utility of health facilities.*

## SOCIAL

kesehatan.

Jumlah rumah sakit di kabupaten Minahasa Selatan pada tahun 2018 adalah 3 buah, yang berada di kecamatan Tompaso Baru, Amurang, dan Amurang Barat.

### Agama

Sekitar 88% penduduk Minahasa Selatan beragama Kristen, 8% beragama Islam, lebih dari 3% beragama Katolik dan sisanya agama Hindu, Budha dan lainnya (**Tabel 4.3.1**)

### Kriminalitas

Wilayah tugas Kepolisian Resort (Polres) Minahasa Selatan mencakup Kabupaten Minahasa Selatan dan Kabupaten Minahasa Tenggara. Banyaknya kejahatan yang dilaporkan (CT) di seluruh kantor kepolisian Minahasa Selatan hampir sama antara tahun 2018 dan 2017. Namun dari sisi penyelesaian (CC) mengalami penurunan. Persentase penyelesaian (CC) tahun 2017 sebesar 84,60% (868 kasus) turun menjadi 66,47% tahun 2018 (676 kasus) **Tabel 4.4.1.**

### Kemiskinan

Persentase penduduk miskin menurun menjadi 9,34 persen, dimana sebelumnya sebesar 9,78 persen tahun 2017. **Tabel 4.5.1.**

*The number of hospital in Minahasa Selatan in 2018 is 3 hospitals, which are located in Tompaso Baru subdistrict, Amurang subdistrict, and Amurang Barat subdistrict.*

### Religion

*About 88% people of Minahasa Tenggara were Christian, 8% moslem and more than 3% Chatolic. The rest were Hindu, Budha, and other. (**Table 4.3.1**)*

### Crime

*Minahasa Selatan Police Department covered Minahasa Selatan Regency and Minahasa Tenggara Regency. Number of crime that reported (CT) were almost same between 2017 and 2016. But, number of crime that settled (CC) decreased. CC rate at 2017 were 84,60% (868 cases) be 66,47% in 2018 (676 cases) **Table 4.4.1***

### Poverty

*Poverty level decrease to be 9,34 percent, from 10,78 percent at 2017. **Table 4.5.1***

#### 4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

**Tabel 4.1.1 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
***Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Minahasa Selatan Regency, 2018***

<b>Jenjang Pendidikan</b> <i>Educational Level</i>	<b>APM</b> <i>Net Enrollment Rate</i>	<b>APK</b> <i>Gross Enrollment Rate</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,19	117,46
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	70,40	83,07
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	62,28	82,34

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/National Socio Economic Survey kor, March 2018

**Tabel 4.1.2** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Minahasa Selatan, 2018  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Modoinding	17	1 172	82	14: 1
2.	Tompaso Baru	16	1 310	81	16: 1
3.	Maesaan	15	1 018	83	12: 1
4.	Ranoyapo	16	1 156	95	12: 1
5.	Motoling	12	766	76	10 : 1
6.	Kumelembuai	8	589	58	10 : 1
7.	Motoling Barat	8	735	53	13 : 1
8.	Motoling Timur	10	820	67	12: 1
9.	Sinonsayang	16	1 560	103	15: 1
10.	Tenga	19	1 797	117	13: 1
11.	Amurang	13	1 608	87	18: 1
12.	Amurang Barat	16	1 467	93	15: 1
13.	Amurang Timur	15	1 259	96	13: 1
14.	Tareran	19	1 042	123	8: 1
15.	Sulta	11	549	61	9: 1
16.	Tumpaan	13	1 701	88	19: 1
17.	Tatapaan	11	1 013	65	15: 1
	<b>Minahasa Selatan</b>	<b>235</b>	<b>19 562</b>	<b>1 482</b>	<b>14 : 1</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan / Education, Young and Sport Services of Minahasa Selatan Regency



**Tabel 4.1.3** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018  
**Table** *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru/Pupil-Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	0	0	0	-
2. Tompaso Baru	0	0	0	-
3. Maesaan	0	0	0	-
4. Ranoyapo	0	0	0	-
5. Motoling	0	0	0	-
6. Kumelembuai	0	0	0	-
7. Motoling Barat	0	0	0	-
8. Motoling Timur	0	0	0	-
9. Sinonsayang	1	169	7	24 : 1
10. Tenga	0	0	0	-
11. Amurang	2	227	16	14 : 1
12. Amurang Barat	0	0	0	-
13. Amurang Timur	0	0	0	-
14. Tareran	0	0	0	-
15. Sulta	0	0	0	-
16. Tumpaan	0	0	0	-
17. Tatapaan	0	0	0	-
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>3</b>	<b>470</b>	<b>24</b>	<b>20 : 1</b>

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Selatan/ Religion Department Office of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 4.1.4** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Modinding	3	589	42	14: 1
2.	Tompaso Baru	5	580	46	12: 1
3.	Maesaan	5	500	44	11: 1
4.	Ranoyapo	7	724	60	12: 1
5.	Motoling	3	471	33	14: 1
6.	Kumelembuai	3	363	32	11: 1
7.	Motoling Barat	4	501	36	13: 1
8.	Motoling Timur	4	476	38	12: 1
9.	Sinonsayang	5	740	57	13: 1
10.	Tenga	6	906	66	13: 1
11.	Amurang	5	1 488	95	15: 1
12.	Amurang Barat	6	495	93	12: 1
13.	Amurang Timur	5	445	40	11: 1
14.	Tareran	7	514	51	10: 1
15.	Sulta	4	358	32	11: 1
16.	Tumpaan	6	993	67	15: 1
17.	Tatapaan	4	496	33	15: 1
	<b>Minahasa Selatan</b>	<b>78</b>	<b>10 689</b>	<b>865</b>	<b>12: 1</b>

Sumber/Source: Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Minahasa Selatan / Education, Youth and Sport Services of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 4.1.5** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Modoinding	0	0	0	-
2.	Tompaso Baru	1	14	3	5 : 1
3.	Maesaan	0	0	0	-
4.	Ranoyapo	0	0	0	-
5.	Motoling	0	0	0	-
6.	Kumelembuai	0	0	0	-
7.	Motoling Barat	0	0	0	-
8.	Motoling Timur	0	0	0	-
9.	Sinonsayang	1	213	13	16 : 1
10.	Tenga	1	69	10	7 : 1
11.	Amurang	1	62	7	9 : 1
12.	Amurang Barat	0	0	0	-
13.	Amurang Timur	0	0	0	-
14.	Tareran	0	0	0	-
15.	Sulta	0	0	0	-
16.	Tumpaan	0	0	0	-
17.	Tatapaan	0	0	0	-
	<b>Minahasa Selatan</b>	<b>4</b>	<b>344</b>	<b>30</b>	<b>11 : 1</b>

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Selatan/ Religion Department Office of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 4.1.6** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah (SMU/SMK) Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Modoinding	2	705	41	17: 1
2.	Tompaso Baru	1	443	27	16: 1
3.	Maesaan	2	554	36	15: 1
4.	Ranoyapo	2	216	18	12: 1
5.	Motoling	1	664	42	16: 1
6.	Kumelembuai	1	190	21	9: 1
7.	Motoling Barat	2	286	27	11: 1
8.	Motoling Timur	2	483	55	9: 1
9.	Sinonsayang	3	631	47	13: 1
10.	Tenga	2	705	49	14: 1
11.	Amurang	3	2 989	159	19: 1
12.	Amurang Barat	3	288	43	7: 1
13.	Amurang Timur	1	175	18	10: 1
14.	Tareran	5	640	66	10: 1
15.	Sulta	2	164	21	8: 1
16.	Tumpaan	2	496	38	13: 1
17.	Tatapaan	2	236	27	9 : 1
	<b>Minahasa Selatan</b>	<b>36</b>	<b>9 865</b>	<b>735</b>	<b>13 : 1</b>

Sumber/Source: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id> Kabupaten Minahasa Selatan

**Tabel 4.1.7** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Kepulauan Minahasa Selatan Regency, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Modoinding	0	0	0	-
2.	Tompaso Baru	0	0	0	-
3.	Maesaan	0	0	0	-
4.	Ranoyapo	0	0	0	-
5.	Motoling	0	0	0	-
6.	Kumelembuai	0	0	0	-
7.	Motoling Barat	0	0	0	-
8.	Motoling Timur	0	0	0	-
9.	Sinonsayang	1	110	12	9 : 1
10.	Tenga	0	0	0	-
11.	Amurang	0	0	0	-
12.	Amurang Barat	0	0	0	-
13.	Amurang Timur	0	0	0	-
14.	Tareran	0	0	0	-
15.	Sulta	0	0	0	-
16.	Tumpan	0	0	0	-
17.	Tatapaan	0	0	0	-
	<b>Minahasa Selatan</b>	<b>1</b>	<b>110</b>	<b>12</b>	<b>9 : 1</b>

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Selatan/ Religion Department Office of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 4.1.8 Jumlah Koleksi Buku, Majalah, Surat Kabar dan Pegawai di Perpustakaan Daerah Kabupaten Minahasa Selatan 2016-2018**  
***Number of Book, Magazine, Newspaper and Employee in Minahasa Selatan Local Library 2016-2018***

Rincian <i>List</i>	Jumlah/Total ( <i>eksemplar</i> )		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Koleksi Buku</b>			
Fiksi	450	450	450
Non Fiksi	4 156	4 156	4 156
Referensi	4 000	4 000	4 000
<b>Koleksi</b>			
Popular	-	-	-
Ilmiah	-	-	-
<b>Koleksi Surat</b>			
Lokal	1 104	1 104	720
Nasional			
<b>Koleksi Audio</b>			
<b>Koleksi Peta</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>
<b>Koleksi</b>			
<b>Jumlah Pegawai</b>	<b>9 (orang)</b>	<b>14 (orang)</b>	<b>14 (orang)</b>

Sumber/Source: Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Minahasa Selatan/File and Library of Minahasa Selatan Regency

## 4.2 KESEHATAN/HEALTH

**Tabel 4.2.1** Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018  
**Table** *Number of Health Facilities by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity	Puskesmas Pembantu (Pustu)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Modinding	-	-	1	10	-	-	3
2. Tompaso Baru	1	-	1	11	-	-	4
3. Maesaan	-	-	1	13	-	-	5
4. Ranoyapo	-	-	1	12	-	-	5
5. Motoling	-	-	1	7	-	-	3
6. Kumelembuai	-	-	1	8	-	-	3
7. Motoling Barat	-	-	1	9	-	-	3
8. Motoling Timur	-	-	1	8	-	-	6
9. Sinonsayang	-	-	1	13	-	-	7
10. Tenga	-	-	1	19	-	-	8
11. Amurang	1	-	1	11	1	-	2
12. Amurang Barat	1	-	1	11	-	-	7
13. Amurang Timur	-	-	1	10	-	-	5
14. Tateran	-	-	1	13	-	-	6
15. Sulta	-	-	1	9	-	-	4
16. Tumpaan	-	-	1	10	-	-	4
17. Tatapaan	-	-	1	11	-	-	8
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>17</b>	<b>185</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>83</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan / Health Services of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Table** **Number of Health Personnel by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel					Tenaga Kesehatan Lainnya (Kesmas, Kesling, Gizi) Other Health Personnel
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Modoinding	2	1	2	1	1	
2. Tompaso Baru	3	2	7	-	2	
3. Maesaan	3	2	2	-	2	
4. Ranoyapo	3	1	4	-	2	
5. Motoling	3	3	3	-	8	
6. Kumelembuai	1	1	6	-	4	
7. Motoling Barat	2	2	3	-	5	
8. Motoling Timur	2	5	2	-	2	
9. Sinonsayang	3	8	5	-	7	
10. Tenga	2	6	4	-	5	
11. Amurang	6	10	8	1	4	
12. Amurang Barat	3	8	7	1	3	
13. Amurang Timur	6	6	12	1	6	
14. Tareran	7	2	8	3	4	
15. Sulta	3	3	4	1	1	
16. Tumpaan	3	15	6	2	4	
17. Tatapaan	7	5	8	1	4	
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>59</b>	<b>80</b>	<b>91</b>	<b>11</b>	<b>64</b>	

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan / Health Services of Minahasa Selatan Regency



**Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
***Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Minahasa Selatan Regency, 2018***

Unit Kerja Work Unit		Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
Puskesmas/Public Health Center				
1.	Modinding	-	2	-
2.	Tompaso Baru	-	3	-
3.	Maesaan	-	3	-
4.	Ranoyapo	-	3	-
5.	Motoling	-	3	-
6.	Kumelembuai	-	1	-
7.	Motoling Barat	-	2	-
8.	Motoling Timur	-	2	-
9.	Sinonsayang	-	3	-
10.	Tenga	-	2	-
11.	Amurang	-	6	-
12.	Amurang Barat	-	3	-
13.	Amurang Timur	-	5	1
14.	Tareran	-	7	-
15.	Sulta	-	3	-
16.	Tumpa	-	3	-
17.	Tatapaan	-	7	-
<b>Minahasa Selatan</b>		<b>0</b>	<b>58</b>	<b>1</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan / Health Services of Minahasa Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Unit Kerja Work Unit		Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit/ Hospital				
1.	RSUD Amurang	10	10	1
2.	RSU Kalooran Amurang	16	10	0
3.	RSU Cantia Tompasso Baru	7	3	0
4.	Klinik Catherine Booth	2	7	0
<b>Minahasa Selatan</b>		35	30	1

**Tabel 4.2.4** Jumlah Dokter Umum dan Dokter Gigi Menurut Unit Kesehatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018  
**Table** Number of Physicians and Dentist by Health Unit in Minahasa Selatan Regency, 2018

Unit Kerja Work Unit	Pegawai Negeri Sipil <i>Civil Servants</i>		Pegawai Tidak Tetap <i>Part Time Employment</i>	
	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dinas Kesehatan		-	-	-
1. Modinding	2	-	-	-
2. Tompasso Baru	3	-	-	-
3. Maesaan	3	-	-	-
4. Ranoyapo	3	-	-	-
5. Motoling	3	-	-	-
6. Kumelembuai	1	-	-	-
7. Motoling Barat	2	-	-	-
8. Motoling Timur	1	-	1	-
9. Sinonsayang	3	-	-	-
10. Tenga	2	-	-	-
11. Amurang	6	-	-	-
12. Amurang Barat	3	-	-	-
13. Amurang Timur	5	1	-	-
14. Tareran	7	-	-	-
15. Sulta	3	-	-	-
16. Tumpaan	3	-	-	-
17. Tatapaan	7	-	-	-
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>57</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan / Health Services of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 4.2.5 Jumlah Tenaga Paramedis Menurut Puskesmas dan Jenis Pendidikan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Table Number of Medical Personnel by Public Health Centre and Kind of Education in Minahasa Selatan Regency, 2018**

Unit Kerja Work Unit	Jenis Pendidikan				
	Dokter	SKM	APK/AKL	AKZI	Akper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Puskesmas					
1. Modinding	2	-	1	-	-
2. Tompasso Baru	3	-	1	-	-
3. Maesaan	3	-	1	-	-
4. Ranoyapo	3	-	-	-	-
5. Motoling	3	2	2	-	-
6. Kumelembuai	1	-	1	-	-
7. Motoling Barat	2	-	1	-	-
8. Motoling Timur	2	-	-	2	1
9. Sinonsayang	3	1	-	2	1
10. Tenga	2	-	1	1	4
11. Amurang	6	1	-	2	6
12. Amurang Barat	3	-	2	-	3
13. Amurang Timur	6	1	1	1	1
14. Tareran	7	1	-	1	1
15. Sulta	3	-	1	-	1
16. Tumpa	3	-	1	1	3
17. Tatapaan	7	1	-	1	1
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>59</b>	<b>7</b>	<b>13</b>	<b>11</b>	<b>23</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan / Health Services of Minahasa Selatan Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.2.5*

Unit Kerja Work Unit	Jenis Pendidikan				
	Akbid	SPK/SPP	SPRG	SPPH	AMKG
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Puskesmas					
1. Modinding	2	4	1	1	1
2. Tompaso Baru	2	3	1	-	-
3. Maesaan	1	7	-	-	-
4. Ranoyapo	8	6	1	1	-
5. Motoling	3	1	-	1	-
6. Kumelembuai	6	1	-	-	-
7. Motoling Barat	2	1	-	-	1
8. Motoling Timur	2	2	-	-	1
9. Sinonsayang	4	2	1	2	-
10. Tenga	7	3	-	-	1
11. Amurang	7	1	2	2	-
12. Amurang Barat	3	1	1	-	-
13. Amurang Timur	8	1	-	1	1
14. Tareran	3	7	3	4	-
15. Sulta	2	1	1	-	-
16. Tumpaan	6	3	1	1	1
17. Tatapaan	5	2	-	-	2
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>71</b>	<b>46</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>8</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan / Health Services of Minahasa Selatan Regency

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.2.5*

Unit Kerja Work Unit	Jenis Pendidikan				
	S1 Keperawatan / Ners	S1 Farmasi	D1 Bidan	SMF	Apoteker
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Puskesmas					
1. Modinding	3	1	3	-	-
2. Tompaso Baru	2	-	2	-	-
3. Maesaan	2	-	4	-	-
4. Ranoyapo	-	-	2	-	-
5. Motoling	3	-	1	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-	-	-
7. Motoling Barat	2	-	3	-	-
8. Motoling Timur	3	-	3	-	-
9. Sinonsayang	5	-	-	-	-
10. Tenga	2	-	3	-	-
11. Amurang	2	-	1	1	-
12. Amurang Barat	5	1	1	-	-
13. Amurang Timur	6	1	2	-	-
14. Tareran	1	1	4	2	-
15. Sulta	2	-	3	-	1
16. Tumpa	10	1	5	1	-
17. Tatapaan	3	-	1	1	-
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>51</b>	<b>5</b>	<b>38</b>	<b>5</b>	<b>1</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan / Health Services of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 4.2.6 Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Minahasa Selatan, 2013-2017**  
**Table**  
***Number of Birth by Birth Attendant in Minahasa Selatan Regency, 2013-2017***

Tahun Year	Tenaga Kesehatan	Non Tenaga Kesehatan	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	...	...	...
2016	2 656	-	2 656
2015	2 695	115	2 810
2014	2 727	44	2 771
2013	3 056	19	3 075

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan / Health Services of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 4.2.7 Cakupan Jumlah Bayi Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Table** **Amount of Infants Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Minahasa Selatan Regency, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	DPT-HB-Hib3			Campak Measles
			1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Modounding	185	...	...	180	172
2.	Tompaso Baru	185	...	...	203	155
3.	Maesaan	107	...	...	101	88
4.	Ranoyapo	180	...	...	153	83
5.	Motoling	74	...	...	75	60
6.	Kumelembuai	76	...	...	71	55
7.	Motoling Barat	86	...	...	90	85
8.	Motoling Timur	117	...	...	114	55
9.	Sinonsayang	321	...	...	376	239
10.	Tenga	264	...	...	223	175
11.	Amurang	239	...	...	228	140
12.	Amurang Barat	302	...	...	324	288
13.	Amurang Timur	174	...	...	172	157
14.	Tareran	143	...	...	134	105
15.	Sulta	76	...	...	62	75
16.	Tumpaan	279	...	...	244	144
17.	Tatapaan	185	...	...	149	129
<b>Minahasa Selatan</b>		<b>2 993</b>	...	...	<b>2 829</b>	<b>2 205</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan / Health Services of Minahasa Selatan Regency



Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.2.7*

Kecamatan Subdistrict	Polio Polio				HB 0 HB 0	
	1	2	3	4	< 24 Jam	1-7 Hari
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Modoinding	...	...	...	172	193	8
2. Tompaso Baru	...	...	...	203	23	149
3. Maesaan	...	...	...	101	42	63
4. Ranoyapo	...	...	...	153	72	53
5. Motoling	...	...	...	75	31	36
6. Kumelembuai	...	...	...	72	30	20
7. Motoling Barat	...	...	...	90	41	35
8. Motoling Timur	...	...	...	114	22	77
9. Sinonsayang	...	...	...	376	180	0
10. Tenga	...	...	...	223	1	243
11. Amurang	...	...	...	226	91	128
12. Amurang Barat	...	...	...	324	2	201
13. Amurang Timur	...	...	...	182	17	123
14. Tareran	...	...	...	134	19	105
15. Sulta	...	...	...	62	62	1
16. Tumpaan	...	...	...	244	73	144
17. Tatapaan	...	...	...	149	136	22
<b>Minahasa Selatan</b>	...	...	...	<b>2 900</b>	1 035	1 408

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan / Health Services of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 4.2.8 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017**  
**Table** **Number of Cases of the 10 Most Diseases in Minahasa Selatan Regency, 2017**

<b>Jenis Penyakit</b> <i>The Type of Disease</i>		<b>Jumlah Kasus</b> <i>Number Of Cases</i>
<b>(1)</b>		<b>(2)</b>
1.	Hipertensi	14 897
2.	Infeksi akut lain pada saluran pernapasan bagian atas	22 809
3.	Penyakit lain pada saluran pernapasan bagian atas	8 644
4.	Gastritis	9 288
5.	Penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat	10 695
6.	Diabetes melitus	4 709
7.	Tonsilitis	3 084
8.	Penyakit kulit alergi	4 003
9.	Penyakit kulit infeksi	4 029
10.	Kecelakaan dan ruda paksa	0
<b>Minahasa Selatan</b>		<b>82 158</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan / Health Services of K Minahasa Selatan Regency

**Tabel 4.2.9** Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018  
**Table** *Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Minahasa Selatan Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Modoinding	203	12	-	-
Tompaso Baru	167	5	-	-
Maesaan	114	5	-	-
Ranoyapo	154	1	-	-
Motoling	60	2	-	-
Kumelembuai	56	1	-	-
Motoling Barat	76	0	-	-
Motoling Timur	120	2	-	-
Sinonsayang	214	13	-	2
Tenga	258	10	-	1
Amurang	188	1	-	-
Amurang Barat	194	6	-	-
Amurang Timur	179	2	-	1
Tareran	125	6	-	-
Sulta	66	2	-	-
Tumpaan	227	0	-	1
Tatapaan	164	6	-	-
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>2 565</b>	<b>74</b>	<b>-</b>	<b>5</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan / Health Services of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 4.2.10 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
*Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Minahasa Selatan Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Modoinding	204	227	207	28	207
Tompaso Baru	211	249	139	27	139
Maesaan	173	110	119	16	119
Ranoyapo	226	167	123	29	123
Motoling	129	71	59	4	59
Kumelembuai	127	78	68	6	68
Motoling Barat	149	90	49	24	49
Motoling Timur	156	138	130	14	130
Sinonsayang	337	283	229	9	229
Tenga	308	319	222	19	222
Amurang	292	216	226	27	226
Amurang Barat	240	238	162	26	162
Amurang Timur	244	233	134	20	134
Tareran	244	128	96	30	96
Sulta	149	69	63	9	63
Tumpaan	281	303	257	8	257
Tatapaan	161	193	121	31	121
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>3 632</b>	<b>3 112</b>	<b>2 404</b>	<b>327</b>	<b>2 404</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan / Health Services of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 4.2.11 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Table Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	HIV/ AIDS HIV/ AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	-	-	-	77	15	1
2. Tompaso Baru	-	-	1	155	20	230
3. Maesaan	-	-	5	90	14	11
4. Ranoyapo	-	-	1	13	21	2
5. Motoling	-	-	9	53	24	-
6. Kumelembuai	-	-	1	162	5	-
7. Motoling Barat	-	-	6	-	8	-
8. Motoling Timur	-	-	6	34	18	3
9. Sinonsayang	-	-	7	152	37	1
10. Tenga	-	-	17	79	36	7
11. Amurang	-	-	13	110	35	28
12. Amurang Barat	-	-	9	79	20	5
13. Amurang Timur	-	-	26	59	24	9
14. Tareran	-	-	14	67	13	16
15. Sulta	-	-	2	17	13	1
16. Tumpaan	-	-	8	2	47	1
17. Tatapaan	-	-	1	60	15	-
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>126</b>	<b>1209</b>	<b>365</b>	<b>315</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Selatan / Health Services of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants				
		IUD	MOW	MOP	OV	Pil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modounding	2 352	206	68	1	0	607
2. Tompaso Baru	4 447	1 090	20	0	0	825
3. Maesaan	2 337	155	55	0	0	518
4. Ranoyapo	2 766	743	0	0	0	197
5. Motoling	1 352	427	36	0	0	273
6. Kumelembuai	1 361	255	12	0	0	276
7. Motoling Barat	1 466	140	14	1	0	426
8. Motoling Timur	1 934	98	2	0	0	367
9. Sinonsayang	3 803	38	17	0	0	1 102
10. Tenga	4 279	1 908	38	1	0	894
11. Amurang	2 594	626	58	10	0	661
12. Amurang Barat	3 345	1 006	36	0	0	443
13. Amurang Timur	2 814	140	58	2	0	679
14. Tareran	2 002	133	47	2	0	510
15. Sulta	1 374	95	43	0	0	334
16. Tumpaan	2 873	112	25	0	0	584
17. Tatapaan	1 800	80	0	66	0	359
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>42 899</b>	<b>7 252</b>	<b>529</b>	<b>83</b>	<b>0</b>	<b>9 055</b>

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Minahasa Selatan / Family Planning Control Office, Women Empowerment and Child Protection of Minahasa Selatan Regency

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.12**

	Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			Jumlah Total
		Implan Implants	Suntikan Injection	Kondom Condom	
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Modoinding	356	480	36	1 754
2.	Tompaso Baru	986	634	553	4 108
3.	Maesaan	271	983	11	1 993
4.	Ranoyapo	622	761	36	2 359
5.	Motoling	230	225	48	1 239
6.	Kumelembuai	115	498	14	1 170
7.	Motoling Barat	289	479	10	1 359
8.	Motoling Timur	59	949	13	1 488
9.	Sinonsayang	381	2 159	0	3 672
10.	Tenga	380	673	6	3 900
11.	Amurang	430	556	12	2 353
12.	Amurang Barat	546	793	14	2 838
13.	Amurang Timur	435	1 171	16	2 501
14.	Tareran	86	945	33	1 756
15.	Sulta	119	515	35	1 151
16.	Tumpaan	406	1 129	4	2 260
17.	Tatapaan	370	721	10	1 606
	<b>Minahasa Selatan</b>	<b>6 081</b>	<b>13 671</b>	<b>851</b>	<b>37 507</b>

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Minahasa Selatan / Family Planning Control Office, Women Empowerment and Child Protection of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 4.2.13 Jumlah Pasangan Usia Subur Peserta Keluarga Berencana (KB) Menurut Jalur Pelayanan dan Kecamatan, 2018**  
**Table Number of Child Bearing Age Group of Family Planning Member by Service Way and Subdistrict, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Jalur Pelayanan/Rute of Service		
		Pemerintah State	Swasta Private	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Modoinding	1 560	194	1 754
2.	Tompaso Baru	1 929	2 179	4 108
3.	Maesaan	870	1 123	1 993
4.	Ranoyapo	1 806	553	2 359
5.	Motoling	864	375	1 239
6.	Kumelembuai	857	313	1 170
7.	Motoling Barat	825	534	1 359
8.	Motoling Timur	963	857	1 820
9.	Sinonsayang	2 833	839	3 672
10.	Tenga	3 094	806	3 900
11.	Amurang	650	1 703	2 353
12.	Amurang Barat	2 432	406	2 838
13.	Amurang Timur	1 316	1 185	2 501
14.	Tareran	600	1 156	1 756
15.	Sulta	348	803	1 151
16.	Tumpa	1 023	1 242	2 265
17.	Tatapaan	1 606	0	1 606
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>23 576</b>	<b>14 268</b>	<b>37 844</b>

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Minahasa Selatan / Family Planning Control Office, Women Empowerment and Child Protection of Minahasa Selatan Regency



**Tabel 4.2.14 Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta Keluarga Berencana (KB) Menurut Jalur Pelayanan dan Kecamatan, 2018**  
***Number of Child Bearing Age Non Group of Family Planning Member by Service Way and Subdistrict, 2018***

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hamil <i>Pregnant</i>	Tidak Hamil/No Pregnant	
			Ingin Anak <i>Want Child</i>	Tidak Ingin Anak <i>Don't Want Child</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Modoinding	72	157	193
2.	Tompaso Baru	45	126	127
3.	Maesaan	55	113	134
4.	Ranoyapo	8	131	140
5.	Motoling	49	19	25
6.	Kumelembuai	26	38	85
7.	Motoling Barat	33	30	20
8.	Motoling Timur	45	18	30
9.	Sinonsayang	20	18	42
10.	Tenga	89	94	117
11.	Amurang	30	63	74
12.	Amurang Barat	78	249	115
13.	Amurang Timur	38	93	91
14.	Tareran	39	147	61
15.	Sulta	30	170	19
16.	Tumpa	42	151	278
17.	Tatapaan	54	58	39
	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>753</b>	<b>1 664</b>	<b>1 590</b>

*Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Minahasa Selatan / Family Planning Control Office, Women Empowerment and Child Protection of Minahasa Selatan Regency*

**Tabel 4.2.15 Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Kalooran, 2018**  
**Number of Bed by kind of Ward at Kalooran Hospital, 2018**

	<b>Jenis Ruangan</b> <i>Kind of Ward</i>	<b>2018</b>
	<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
1.	Penyakit Dalam <i>Internal Medicine</i>	57
2.	Perawatan Bedah <i>Surgical Care</i>	12
3.	Perawatan Anak <i>Paediatrics Care</i>	18
4.	Kebidanan <i>Obstetry</i>	24
5.	Kandungan <i>Gynaecology</i>	4
6.	Perawatan Umum <i>General Care</i>	2
7.	Unit Gawat Darurat <i>Emergency Unit</i>	-
8.	Perawatan Intensif <i>Intensive Care Unit</i>	6
9.	Perawatan Bayi <i>Perinatology Care</i>	24
10.	Ruang Pulih <i>Recovery Room</i>	-
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>147</b>

Sumber/Source: Rumah sakit Kalooran, Amurang/ *Kalooran Hospital, Amurang*

**Tabel 4.2.16 Jumlah Penderita Rawat Inap dan Hari Perawatan di Rumah Sakit Kalooran, 2018**  
**Table Number of In Patient Care and Care Day at Kalooran Hospital, 2018**

Bulan/Month	Penderita Rawat Inap in Patient Care			Jumlah Hari Perawatan Total Care Day
	Masuk Admission	Masuk Admission		
		Hidup Alive	Mati Dead	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	976	926	16	3 172
Februari/February	889	867	12	2 924
Maret/March	990	971	19	3 263
April/April	925	915	12	3 132
Mei/May	987	944	8	3 309
Juni/June	953	968	12	3 257
Juli/July	1 014	958	16	3 236
Agustus/August	884	914	3	2 913
September/September	867	840	12	2 822
Oktober/October	942	904	14	3 183
November/November	900	878	10	3 017
Desember/December	1 013	995	13	3 451
<b>Jumlah/Total</b>	<b>11 141</b>	<b>10 869</b>	<b>144</b>	<b>37 704</b>

Sumber/Source: Rumah sakit Kalooran, Amurang/ Kalooran Hospital, Amurang

**Tabel 4.2.17 Jumlah Kunjungan Penderita Rawat Jalan di Rumah Sakit Kalooran, 2018**  
**Table** **Number of Outpatient Visit at Kalooran Hospital, 2018**

Bulan/Month	Kunjungan Penderita Rawat Jalan Out Patient Visit		Jumlah Total
	Baru New Visitor	Lama Old Visitor	
(1)	(2)	(3)	(4)
Penyakit Dalam <i>Internal Medicine</i>	2 757	2 704	5 461
Kesehatan Anak <i>Paediatrics Care</i>	1 373	778	2 151
Bedah <i>Surgery</i>	602	136	738
Kebidanan/ Kandungannya <i>Obstetry/ Gynaecology</i>	1 512	2 259	3 771
Mata <i>Optical Unit</i>	709	98	807
Gigi <i>Dental Unit</i>	168	8	176
Umum <i>General</i>	269	73	342
Rawat Darurat <i>Emergency</i>	1 489	6 209	7 698
Keluarga Berencana <i>Family Planning</i>	312	65	377
Radiologi <i>Radiology</i>	1 087	-	1 087
<b>Jumlah/Total</b>	<b>10 278</b>	<b>12 330</b>	<b>22 608</b>
<b>2017</b>	<b>11 376</b>	<b>14 112</b>	<b>25 490</b>

Sumber/Source: Rumah sakit Kalooran, Amurang/ Kalooran Hospital, Amurang

**Tabel 4.2.18 Jumlah Tempat Tidur Menurut Jenis Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Amurang, 2018**  
**Number of Bed by Kind of Ward at Amurang Hospital, 2018**

Jenis Ruangan <i>Kind of Ward</i>		2018
<i>(1)</i>		<i>(2)</i>
1.	Penyakit Dalam dan Perawatan Bedah <i>Internal Medicine and Surgical Care</i>	33
2.	Isolasi <i>Isolation</i>	3
3.	Perawatan Anak <i>Paediatrics Care</i>	4
4.	Kebidanan dan Kandungan <i>Obstetry and Gynaecology</i>	10
5.	Unit Gawat Darurat <i>Emergency Unit</i>	5
6.	Perawatan Intensif <i>Intensive Care Unit</i>	-
7.	Perawatan Bayi <i>Perinatology Care</i>	-
8.	Ruang Pulih <i>Recovery Room</i>	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>55</b>

Sumber/Source: RSUD, Amurang/ Regional Public Hospital, Amurang

**Tabel 4.2.19 Jumlah Penderita Rawat Inap dan Hari Perawatan di Rumah Sakit Umum Daerah, 2018**  
**Number of In Patient Care and Care Day at General Hospital, 2018**

Bulan/Month	Penderita Rawat Inap <i>in Patient Care</i>			Jumlah Hari Perawatan <i>Total Care Day</i>
	Masuk <i>Admission</i>	Masuk <i>Admission</i>		
		Hidup <i>Alive</i>	Mati <i>Dead</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	90	89	1	...
Februari/February	79	77	2	...
Maret/March	99	98	1	...
April/April	66	66	-	...
Mei/May	57	57	-	...
Juni/June	74	72	2	...
Juli/July	42	41	1	...
Agustus/August	39	38	1	...
September/September	46	46	-	...
Oktober/October	54	53	1	...
November/November	41	40	1	...
Desember/December	34	33	1	...
<b>Jumlah/Total</b>	<b>721</b>	<b>710</b>	<b>11</b>	...
<b>2017</b>	861	852	9	3

Sumber/Source: RSUD, Amurang/ Regional Public Hospital, Amurang

**Tabel 4.2.20 Jumlah Kunjungan Penderita Rawat Jalan Menurut Bulan di Rumah Sakit Umum Daerah Amurang, 2018**  
**Number of Out Patient Visit at Amurang Hospital, 2018**

Bulan/Month	Kunjungan Penderita Rawat Jalan Out Patient Visit		Jumlah Total
	Baru New Visitor	Lama Old Visitor	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	467	144	611
Februari/February	267	128	395
Maret/March	364	202	566
April/April	461	151	612
Mei/May	285	115	400
Juni/June	325	81	406
Juli/July	688	121	809
Agustus/August	426	130	556
September/September	368	132	500
Oktober/October	429	189	618
November/November	347	210	557
Desember/December	307	218	525
Jumlah/Total	4 734	1 821	6 555
2017	3 441	944	4 385

Sumber/Source: RSUD, Amurang/ Regional Public Hospital, Amurang

SOCIAL

**Tabel 4.2.21 Jumlah Kunjungan Penderita Rawat Jalan Menurut Klinik Rumah Sakit Umum Daerah, 2018**  
**Number of Out Patient Visit by Clinic at General Hospital, 2018**

Klinik/Clinic	2018
(1)	(4)
Penyakit Dalam <i>Internal Medicine</i>	966
Kesehatan Anak <i>Paediatrics Care</i>	24
Bedah <i>Surgery</i>	279
Kebidanan/ Kandungan <i>Obstetry/ Gynaecology</i>	169
Mata <i>Optical Unit</i>	1 772
Gigi <i>Dental Unit</i>	103
Umum <i>General</i>	1 074
Rawat Darurat <i>Emergency</i>	1 970
Keluarga Berencana <i>Family Planning</i>	-
Radiologi <i>Radiology</i>	143
Jumlah/Total	<b>6 500</b>
2017	<b>4 099</b>

Sumber/Source: RSUD, Amurang/ Regional Public Hospital, Amurang



### 4.3 AGAMA/RELIGION

**Tabel 4.3.1** Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018  
*Number of Population by Subdistrict and Religion in Minahasa Selatan Regency, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Modoinding	75	11 925	997	-	-	-
2.	Tompaso Baru	2 803	7 979	1 658	-	-	-
3.	Maesaan	382	13 679	973	-	-	-
4.	Ranoyapo	8	12 012	453	-	-	-
5.	Motoling	25	8 376	375	-	-	-
6.	Kumelembuai	10	8 235	-	-	-	-
7.	Motoling Barat	15	1 2431	1 433	-	-	-
8.	Motoling Timur	12	7 906	-	-	-	-
9.	Sinonsayang	6 166	11 559	422	-	-	42
10.	Tenga	3 386	16 976	658	2	-	-
11.	Amurang	2 563	13 265	451	18	-	42
12.	Amurang Barat	150	14 972	189	-	-	-
13.	Amurang Timur	350	19 676	141	34	-	16
14.	Tareran	56	15 731	3	-	-	-
15.	Sulta	23	7 059	0	-	-	-
16.	Tumpa	2 406	16 914	48	2	-	-
17.	Tatapaan	2 765	15 320	4	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Selatan / Office of Religious Affairs Minahasa Selatan Regency

**Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Table** **Number of Worship Facilities by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Masjid Mosque</b>	<b>Mushola Mushola</b>	<b>Gereja Protestan Christian Church</b>	<b>Gereja Katholik Catholic Church</b>	<b>Pura Temple</b>	<b>Vihara Vihara</b>	<b>Lintang Lintang</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>	<i>(8)</i>
Modinding	-	-	37	2	-	-	-
Tompaso Baru	4	-	39	2	-	-	-
Maesaan	1	-	37	3	-	-	-
Ranoyapo	-	-	34	2	-	-	-
Motoling	-	-	23	2	-	-	-
Kumelembuai	-	-	19	0	-	-	-
Motoling Barat	-	-	21	2	-	-	-
Motoling Timur	-	-	17	0	-	-	-
Sinonsayang	9	2	29	4	-	-	1
Tenga	4	-	40	3	-	-	-
Amurang	2	-	30	1	-	-	1
Amurang Barat	1	-	35	0	-	-	-
Amurang Timur	2	-	35	0	-	-	-
Tareran	-	-	32	0	-	-	-
Sulta	-	-	24	0	-	-	-
Tumpaan	4	-	35	1	-	-	-
Tatapaan	3	1	39	0	-	-	-
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>30</b>	<b>3</b>	<b>526</b>	<b>22</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Selatan / Office of Religious Affairs Minahasa Selatan Regency

## 4.4 KRIMINALITAS/CRIME

**Tabel 4.4.1 Banyaknya Kejahatan yang Dilaporkan dan Diselesaikan Menurut Jenis kejahatan , 2018**  
**Table** *Number of Crimes/ Injustice that Reported and Settled, 2018*

NO	Kepolisian Resort Subdistrict Police Office	Crime Total (CT)	Crime Clearence (CC)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pembunuhan	3	6
2	Aniaya Berat	1	-
3	Aniaya Biasa dan Ringan	357	286
4	Pencurian Berat	-	-
5	Pencurian Biasa	121	48
6	Pencurian Ringan	-	-
7	Narkoba	3	3
8	Curanmor (R2 dan R4)	6	6
9	Pencabulan	46	41
10	Pemerkosaan	-	-
11	Pembakaran	-	1
12	Perzinahan/ Cabul/ Susila	19	8
13	Listrik	-	-
14	Penggelapan	43	10
15	Aborsi	-	-
16	Penipuan	67	19
17	Pengrusakan	65	37
18	Penghinaan	21	16
19	Penyerobotan	31	17
20	Pengancaman	96	64
21	Gantung Diri	-	-
22	Kekerasan dalam Rumah Tangga	50	35
23	Pencurian Kayu	-	-
24	Perjudian	14	25
25	Kredit Usaha	-	-
26	BBM	-	-
27	Senjata Tajam	11	11
28	Pemalsuan	5	-
29	BPR	-	-
30	Kekerasan bersama thd Orang/Barang	58	43
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>1 017</b>	<b>676</b>
<b>2017</b>		<b>1 026</b>	<b>868</b>
<b>2016</b>		<b>1 021</b>	<b>943</b>

Sumber/Source: Polres Minahasa Selatan / Minahasa Selatan Police Department

Catatan/Note: data masih mencakup Kabupaten Minahasa Selatan dan Minahasa Tenggara

**Tabel 4.4.2 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas dan Jumlah Korban Per Bulan, 2018**  
**Table** **Number of Accidents and Victims per Month, 2018**

Bulan Month	Banyaknya Kecelakaan Number of Accidents	Luka Ringan Minor Injuries	Luka Berat Severe injuries	Meninggal Dunia Death	Kerugian Loss (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	14	9	9	5	24 500 000
2. Februari	8	8	6	3	93 000 000
3. Maret	8	15	2	1	50 500 000
4. April	12	12	4	3	16 000 000
5. Mei	10	14	6	3	107 500 000
6. Juni	12	5	7	5	45 400 000
7. Juli	14	11	4	5	53 100 000
8. Agustus	12	5	6	6	54 100 000
9. September	13	12	8	3	78 500 000
10. Oktober	11	3	7	6	30 000 000
11. November	19	11	16	2	46 000 000
12. Desember	19	16	8	8	144 000 000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>152</b>	<b>121</b>	<b>83</b>	<b>50</b>	<b>742 600 000</b>

Sumber/Source: Polres Minahasa Selatan / Minahasa Selatan Police Department

Catatan/Note: data masih mencakup Kabupaten Minahasa Selatan dan Minahasa Tenggara

**Tabel 4.4.3 Jumlah Personil Kepolisian di Polres Minahasa Selatan, 2018**  
**Table Number of Police in Minahasa Selatan Police Department, 2018**

Kesatuan <i>Unity</i>	Jumlah Anggota Polisi <i>Number of Police</i>			Jumlah PNS <i>Number of Civil Servant</i>		
	Laki- Laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- Laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Polres Minsel	235	16	251	1	2	3
2 Modoinding	18	0	18	0	0	0
3 Tompaso Baru	22	0	22	0	0	0
4 Ranoyapo	17	0	17	0	0	0
5 Motoling	17	0	17	0	1	1
6 Sinonsayang	16	0	16	0	0	0
7 Tenga	16	0	16	0	0	0
8 Amurang	17	1	18	0	0	0
9 Tareran	14	0	14	1	0	1
10 Tumpaan	20	1	21	0	0	0
11 Touluaan	15	0	15	0	0	0
12 Tombatu	14	1	14	0	0	0
13 Ratahan	21	1	21	0	1	1
14 Belang	14	0	14	1	0	1
15 Ratatotok	15	0	15	0	0	0
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>471</b>	<b>18</b>	<b>489</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>7</b>
<b>2017</b>	<b>490</b>	<b>19</b>	<b>509</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>8</b>
<b>2016</b>	<b>507</b>	<b>20</b>	<b>527</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>11</b>

Sumber/Source: Polres Minahasa Selatan / *Minahasa Selatan Police Department*

Catatan/Note: data masih mencakup Kabupaten Minahasa Selatan dan Minahasa Tenggara

**Tabel 4.4.4 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Polres Minahasa Selatan, 2018**  
**Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Minahasa Selatan Police Department, 2018**

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office		Crime Total (CT)	Crime Clereance (CC)	%
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Modoinding	33	33	...
2.	Tompaso Baru	68	65	...
3.	Ranoyapo	41	22	...
4.	Motoling	43	34	...
5.	Sinonsayang	55	44	...
6.	Tenga	60	42	...
7.	Amurang	141	59	...
8.	Tareran	37	38	...
9.	Tumpaan	99	73	...
10.	Touluaan	30	19	...
11.	Tombatu	75	66	...
12.	Ratahan	68	63	...
13.	Belang	40	38	...
14.	Ratatotok	77	61	...

Sumber/Source: Polres Minahasa Selatan / Minahasa Selatan Police Department

Catatan/Note: data masih mencakup Kabupaten Minahasa Selatan dan Minahasa Tenggara

**Tabel 4.4.5** Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan per Bulan Menurut Jenis Pidana, 2018  
**Table** *Number of Prisoner per Month, 2018*

	Bulan <i>Month</i>	Kejahatan <i>Offense</i>	Pelanggaran <i>Crime</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari	13	-	13
2.	Februari	6	-	6
3.	Maret	12	-	12
4.	April	7	-	7
5.	Mei	13	-	13
6.	Juni	2	-	2
7.	Juli	11	-	11
8.	Agustus	7	-	7
9.	September	9	-	9
10.	Oktober	13	-	13
11.	November	16	-	16
12.	Desember	3	-	3
<b>Jumlah/Total</b>		<b>105</b>	<b>-</b>	<b>105</b>

Sumber/Source: Cabang Rumah Tahanan Negara Amurang / *Amurang State Detention Branch*

Catatan/Note: data masih mencakup Kabupaten Minahasa Selatan dan Minahasa Tenggara

**Tabel 4.4.6 Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin, 2018**  
**Number of Prisonner by Age and Sex, 2018**

<b>Kelompok Usia</b> <b>Age Group</b>	<b>Laki- Laki</b> <b>Man</b>	<b>Perempuan</b> <b>Woman</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
Dewasa	76	5	81
Pemuda	24	0	24
Anak- Anak	0	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100</b>	<b>5</b>	<b>105</b>

Sumber/Source: Cabang Rumah Tahanan Negara Amurang / Amurang State Detention Branch

Catatan/Note: data masih mencakup Kabupaten Minahasa Selatan dan Minahasa Tenggara



**Tabel 4.4.7** Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Masa Tahanan dan Jenis Kelamin, 2018  
**Table** *Number of Prisoner by Period of Detention and Sex, 2018*

<b>Masa Tahanan</b> <i>Period of detention</i>	<b>Laki- Laki</b> <i>Man</i>	<b>Perempuan</b> <i>Woman</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
Seumur Hidup	-	-	-
Lebih dari 5 Tahun	62	1	63
1-5 Tahun	37	2	39
Kurang dari Satu Tahun	1	2	3
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100</b>	<b>5</b>	<b>105</b>

Sumber/Source: Cabang Rumah Tahanan Negara Amurang / *Amurang State Detention Branch*

Catatan/Note: data masih mencakup Kabupaten Minahasa Selatan dan Minahasa Tenggara

**Tabel 4.4.8 Jumlah Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin, 2018**  
**Number of Prisoner per Month, 2018**

No	Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	Laki- Laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Terhadap Kepala Negara	0	0	0
2	Terhadap Ketertiban Umum	0	0	0
3	Pembakaran	0	0	0
4	Susila	1	0	1
5	Perjudian	0	0	0
6	Penculikan	0	0	0
7	Pembunuhan	13	0	13
8	Penganiayaan	11	2	13
9	Pencurian	11	0	11
10	Perampokan	0	0	0
11	Memeras dan mengancam	0	0	0
12	Penggelapan	4	0	4
13	Penipuan	1	1	2
14	Perusakan	0	0	0
15	Trafficking	1	1	2
16	Lakalantas	2	0	2
17	Perlindungan Anak	48	0	48
18	Illegal Loging	0	0	0
19	KDRT	0	0	0
20	Sajam	0	0	0
21	Korupsi	8	1	9
22	Narkoba	0	0	0
23	Pemalsuan	0	0	0
24	Penghinaan	0	0	0
25	Pengroyokan	0	0	9
<b>Jumlah/Total</b>		<b>100</b>	<b>5</b>	<b>105</b>

Sumber/Source: Cabang Rumah Tahanan Negara Amurang / Amurang State Detention Branch

Catatan/Note: data masih mencakup Kabupaten Minahasa Selatan dan Minahasa Tenggara

**Tabel 4.4.9 Jumlah Jaksa pada Kejaksaan Negeri Amurang, 2007-2018**  
**Table Number of Subdistrict Attorney, 2007-2018**

No	Tahun Year	Jumlah Jaksa / Number of Prosecutors		
		Laki- Laki Man	Perempuan Woman	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	2007	6	2	8
2	2008	6	2	8
3	2009	7	1	8
4	2010	7	1	8
5	2011	7	1	8
6	2012	7	1	8
7	2013	9	2	11
8	2014	9	2	11
9	2015	9	2	11
10	2016	8	1	9
11	2017	7	2	9
12	2018	7	3	10

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Amurang/ Public Prosecution Office of Amurang

**Tabel 4.4.10 Jumlah Kasus yang Ditangani Kejaksaan Negeri Amurang Menurut Jenis Kejahatan, 2018**  
***Number of Case that Handled by Public Prosecution Office of Amurang by Kind of Crime, 2018***

No	Jenis Kejahatan <i>Kind of Crime</i>	Jumlah Kasus yang ditangani <i>Number of Case that Handled</i>	
		Dilimpahkan dari Kepolisian <i>Delegated from the Police</i>	Dilimpahkan ke Pengadilan <i>Delegated to the Court</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Penganiayaan (luka)	50	50
2	Penganiayaan (mati)	1	1
3	Pencurian	13	12
4	Asusila	25	25
5	Pengeroyokan	28	28
6	Pengancaman	7	4
7	Pengrusakan	-	-
8	Lakalantas	4	4
9	Judi	23	23
10	Pembakaran	1	1
11	Penggelapan	10	5
12	Pemeriksaan	-	-
13	Kekerasan Bersama-sama terhadap Barang	-	-
14	Pembunuhan	1	1
15	Illegal Logging	-	-
16	Penghinaan	5	3
17	UU Senjata Tajam	6	6
18	UU Migas	-	-
<b>Jumlah / Total</b>		<b>174</b>	<b>163</b>

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Amurang/ Public Prosecution Office of Amurang

**Tabel 4.4.11 Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut bulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Table Number of Prisonner per Month, 2018**

Bulan Month	Perkara Pidana Criminal Cases		Perkara Perdata Civil Law	
	Yang Diterima Received	Yang Diselesaikan Completed	Yang Diterima Received	Yang Diselesaikan Completed
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	13	13	-	-
Februari	11	11	-	-
Maret	18	18	-	-
April	9	9	1	1
Mei	14	14	-	-
Juni	9	9	1	1
Juli	11	11	-	-
Agustus	18	18	-	-
September	7	7	-	-
Oktober	14	14	1	1
November	15	15	-	-
Desember	22	22	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>161</b>	<b>161</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Amurang/ Public Prosecution Office of Amurang

## 4.5 KEMISKINAN/POVERTY

**Tabel 4.5.1** Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Minahasa Selatan, 2013–2018  
**Table** *Poverty Line and Number of Poor People in Minahasa Selatan Regency, 2013–2018*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (Ribu Jiwa) Total (Thousands People)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	244 813	20,40	10,08
2014	246 563	20,07	9,85
2015	262 940	20,88	10,22
2016	283 561	20,42	9,92
2017	296 600	20,26	9,78
2018	303 738	19,54	9,34

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

## 4.6 SOSIAL LAINNYA/OTHERS SOCIAL AFFAIRS

**Tabel 4.6.1** Jumlah Nikah, Talak dan Rujuk Menurut Bulan dan KUA Kecamatan, 2018  
**Table** *Number of Marriages, Divorces and Reconciliations by Month and Subdistrict Religious Affairs, 2018*

Bulan Month	KUA Tombasian			KUA Tenga		
	N	T	R	N	T	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/January	3	-	-	9	-	-
2. Februari/February	4	-	-	8	-	-
3. Maret/ March	7	-	-	8	-	-
4. April/ April	11	-	-	16	-	-
5. Mei/ May	9	-	-	9	-	-
6. Juni/ June	1	-	-	-	-	-
7. Juli/ July	4	-	-	7	-	-
8. Agustus/ August	2	-	-	10	-	-
9. September/September	6	-	-	15	-	-
10. Oktober/ October	6	-	-	17	-	-
11. November/November	1	-	-	8	-	-
12. Desember/ December	2	-	-	5	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>56</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>112</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>2017</b>	<b>58</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>99</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>2016</b>	<b>58</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber / Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Selatan / Religion Department Office of Minahasa Selatan Regency

Catatan/Note: N Nikah; T Talak; R Rujuk

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.1**

	Bulan Month	KUA Tompasu Baru		
		N	T	R
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/January	1	-	-
2.	Februari/February	1	-	-
3.	Maret/ March	4	-	-
4.	April/ April	3	-	-
5.	Mei/ May	4	-	-
6.	Juni/ June	-	-	-
7.	Juli/ July	1	-	-
8.	Agustus/ August	4	-	-
9.	September/September	2	-	-
10.	Oktober/ October	2	-	-
11.	November/November	3	-	-
12.	Desember/ December	-	-	-
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>25</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>2017</b>		<b>18</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>2016</b>		<b>17</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber / Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Selatan / Religion Department Office of Minahasa Selatan Regency



**Tabel 4.6.2 Jumlah Jemaah Haji Menurut Kecamatan, 2018**  
**Table Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict 2018**

<b>Kecamatan</b>		<b>2018</b>
<b>Subdistrict</b>		
<i>(1)</i>		<i>(2)</i>
1.	Modoinding	-
2.	Tompaso Baru	-
3.	Maesaan	-
4.	Ranoyapo	-
5.	Motoling	-
6.	Kumelembuai	-
7.	Motoling Barat	-
8.	Motoling Timur	-
9.	Sinonsayang	-
10.	Tenga	4
11.	Amurang	1
12.	Amurang Barat	-
13.	Amurang Timur	-
14.	Tareran	-
15.	Sulta	-
16.	Tumpaan	2
17.	Tatapaan	-
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>7</b>

Sumber / Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Minahasa Selatan / Religion Department Office of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 4.6.3 Banyaknya Penerbitan Akte Kelahiran, Kematian, Perkawinan dan Perceraian, 2018**  
**Number of Birth Certificate, Death Letter, Marital Letter and Divorce Letter, 2018**

Bulan Month	Kelahiran / Birth		Kematian / Death	
	Masuk Sign in	Selesai Done	Masuk Sign in	Selesai Done
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	318	318	80	80
2. Februari/February	223	223	70	70
3. Maret/ March	368	368	71	71
4. April/ April	264	264	69	69
5. Mei/ May	334	334	71	71
6. Juni/ June	240	240	36	36
7. Juli/ July	499	499	74	74
8. Agustus/ August	1 363	1 363	65	65
9. September/September	638	638	48	48
10. Oktober/ October	58	58	80	80
11. November/November	62	62	58	58
12. Desember/ December	34	34	48	48
<b>Jumlah/Total</b>	<b>4 401</b>	<b>4 401</b>	<b>770</b>	<b>770</b>
<b>2017</b>	<b>3 949</b>	<b>3 949</b>	<b>712</b>	<b>712</b>
<b>2016</b>	<b>4 237</b>	<b>4 237</b>	<b>619</b>	<b>619</b>

Sumber / Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Population Administration and Civil Registration of Minahasa Selatan Regency

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.3**

	Bulan Month	Perkawinan Marriage		Perceraian Divorce	
		Masuk Sign in	Selesai Done	Masuk Sign in	Selesai Done
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari/January	42	42	12	12
2.	Januari/January	66	66	2	2
3.	Maret/ March	33	33	6	6
4.	April/ April	88	88	5	5
5.	Mei/ May	78	78	15	15
6.	Juni/ June	92	92	2	2
7.	Juli/ July	56	56	9	9
8.	Agustus/ August	76	76	7	7
9.	September/September	82	82	12	12
10.	Oktober/ October	94	94	7	7
11.	November/November	103	103	5	5
12.	Desember/ December	85	85	8	8
<b>Jumlah/Total</b>		<b>895</b>	<b>895</b>	<b>90</b>	<b>90</b>
<b>2017</b>		<b>1 126</b>	<b>1 126</b>	<b>96</b>	<b>96</b>
<b>2016</b>		<b>924</b>	<b>924</b>	<b>32</b>	<b>32</b>

Sumber / Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Population Administration and Civil Registration of Minahasa Selatan Regency

Catatan/Note: Data perceraian per bulan tidak tersedia

**Tabel 4.6.4 Jumlah Permintaan Pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP) melalui Kantor Catatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Number of Identity Card Demand, 2018**

	Bulan Month	KTP / Identity Card	
		Permintaan Demand	Diselesaikan Completed
	(1)	(2)	(3)
1.	Januari/January	1 925	1 925
2.	Februari/February	3 837	3 837
3.	Maret/ March	3 549	3 549
4.	April/ April	2 751	2 751
5.	Mei/ May	2 488	2 488
6.	Juni/ June	2 814	2 814
7.	Juli/ July	2 768	2 768
8.	Agustus/ August	3 727	3 727
9.	September/September	2 526	2 526
10.	Oktober/ October	3 625	3 625
11.	November/November	1 783	1 783
12.	Desember/ December	2 014	2 014
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>33 807</b>	<b>33 807</b>
	<b>2017</b>	<b>24 157</b>	<b>21 357</b>

Sumber / Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Population Administration and Civil Registration of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 4.6.5 Jumlah Permintaan Perizinan Menurut Bulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Number of Permit Request by Month in Minahasa Selatan Regency, 2018**

No	Jenis izin <i>Permission type</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
1	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	110
2	Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	109
3	FISKAL	314
4	TRAYEK	271
5	SIT-PMB	22
6	SIM-MB	49
7	Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK)	44
8	SIPRM	6
9	Izin Toko Obat/Apotek	7
10	OPTIK	2
11	Tanda Daftar Industri (TDI)	2
12	TDG	1
13	Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	40
14	Dispensasi Perkawinan	21
15	SIPRK	7
16	Surat Izin Pungutan Rekreasi dan Hiburan Umum (SIPRHU)	2
17	IUP	1
18	Izin Lingkungan	2
19	Surat Izin Pemakaian Kekayaan Daerah (SIPKD)	10
20	SITO	1
21	IMTA	4
22	BP-KKS	1
23	SPBU	1
24	Surat Izin Usaha Perdagangan Perikanan (SIUP Perik)	2
25	SIPJA	1
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1 030</b>

Sumber / Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Minahasa Selatan/ Department of Investment and One Stop Integrated Service of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 4.6.6 Data Kebersihan dan Pertamanan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Table Cleanliness and Gardens Data in Minahasa Selatan Regency, 2018**

No	Rincian	Jumlah	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	TPA (Tempat Pembuangan Akhir)	1	Terletak di Mobongo
2	TPS (Tempat Pembuangan Sementara)	16	Tersebar di Amurang Raya dan Tumpaan
3	Angkutan Kebersihan		
	Mobil Sampah	3	Amurang Raya, Tumpaan, Tenga
	Motor Sampah	5	-
4	Jumlah tenaga kebersihan		
	Petugas Kebersihan	65	-
	Sopir + Kondaktur	22	-
	Petugas TPA	4	-
	Operator Alat Berat	2	-
5	Taman	1	Terletak di pasar tugu bersinar

Sumber / Source: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Minahasa Selatan/ *Environmental Service of Minahasa Selatan Regency*

**Tabel 4.6.7** Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Menurut Jenis dan Kecamatan, 2018  
**Table** Number of Persons with Social Welfare Problems by Type and Subdistrict, 2018

No	Kecamatan Subdistrict	Keluarga Fakir Miskin	Keluarga Berumah Tak Layak Huni	Lansia Terlantar	Masyarakat Tinggal di Daerah Rawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Modinding	1 951	6	...	...
2	Tompaso Baru	2 022	-	...	...
3	Maesaan	1 994	6	...	...
4	Ranoyapo	2 200	7	...	...
5	Motoling	1 084	9	...	...
6	Kumelembuai	828	-	...	...
7	Motoling Barat	1 238	-	...	...
8	Motoling Timur	1 459	9	...	...
9	Sinonsayang	2 723	3	...	...
10	Tenga	2 638	47	...	...
11	Amurang	2 222	28	...	...
12	Amurang Barat	2 006	18	...	...
13	Amurang Timur	1 839	-	...	...
14	Tareran	1 797	12	...	...
15	Sulta	1 184	-	...	...
16	Tumpaam	2 694	22	...	...
17	Tatapaan	1 917	6	...	...
Jumlah / Total		31 796	173	...	...

Sumber / Source: Dinas Sosial Kabupaten Minahasa Selatan/ Social Services of Minahasa Selatan Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.7*

No	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Korban Bencana Alam	Korban Bencana Sosial	Penyandang Cacat
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
1	Modoinding	...	...	...
2	Tompaso Baru	...	...	...
3	Maesaan	...	...	...
4	Ranoyapo	...	...	...
5	Motoling	...	...	...
6	Kumelembuai	...	...	...
7	Motoling Barat	...	...	...
8	Motoling Timur	...	...	...
9	Sinonsayang	...	...	...
10	Tenga	...	...	...
11	Amurang	...	...	...
12	Amurang Barat	...	...	...
13	Amurang Timur	...	...	...
14	Tareran	...	...	...
15	Sulta	...	...	...
16	Tumpaan	...	...	...
17	Tatapaan	...	...	...
Jumlah / Total		320	100	456

Sumber / Source: Dinas Sosial Kabupaten Minahasa Selatan/ Social Services of *Minahasa Selatan Regency*



**Tabel 4.6.8 Rekapitulasi Kejadian Bencana di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Table Summary of Disaster in South Minahasa Regency, 2018**

No	Waktu Kejadian <i>Time of Incident</i>	Lokasi Kejadian <i>Location of the incident</i>	Jenis Kejadian <i>Type of Incident</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	16 Januari 2018	Desa Kaneyan Kec. Tareran	Terjadinya tanah longsor	Bantuan telah disalurkan
2	18 Januari 2018	Kec. Tareran Desa Wuwuk Barat	Hujan dan Angin Kencang Berdampak pohon tumbang pada rumah warga	
3	18 Januari 2018	Desa Kaneyan Kec. Tareran	Hujan dan Angin Kencang Berdampak pohon tumbang pada rumah warga	Bantuan telah disalurkan
4	30 Januari 2018	Desa Wakan Kec. Amurang Barat	Terjadi Kebakaran Rumah	
5	4 Februari 2018	Desa Wakan Kec. Amurang Barat	Terjadi Kebakaran Rumah	
6	6 Februari 2018	Kec. Tareran Desa Wuwuk	Tanah Longsor	
7	7 Februari 2018	Kec. Tareran Desa Wuwuk	Tanah Longsor	
8	7 Februari 2018	Desa Durian Kec. Sinonsayang	Air sungai meluap dan berdampak pada rumah warga	Tim BPBD telah turun lokasi
9	7 Februari 2018	Desa Suluun Empat Kec. Suluun Tareran	Tanah Longsor	Tim BPBD telah turun lokasi
10	7 Februari 2018	Kel. Uwuran Kec. Amurang	Tanah Longsor	Tim BPBD telah turun lokasi
11	7 Februari 2018	Desa Picuan Kec. Motoling	Tanah Longsor	Tim BPBD telah turun lokasi
12	7 Februari 2018	Desa Wakan Kec. Amurang Barat	Tanah Longsor	Tim BPBD telah turun lokasi
13	7 Februari 2018	Desa Kapitu Kec. Amurang Barat	Banjir	
14	7 Februari 2018	Desa Wakan Kec. Amurang Barat	Tanah Longsor	Tim BPBD telah turun lokasi
15	7 Februari 2018	Desa Suluun Empat Kec. Suluun Tareran	Tanggul Roboh	Tim BPBD telah turun lokasi

Sumber / Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.7**

No	Waktu Kejadian <i>Time of Incident</i>	Lokasi Kejadian <i>Location of the incident</i>	Jenis Kejadian <i>Type of Incident</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
16	8 Februari 2018	Desa Pontak Satu Kec. Ranoyapo	Tanah Longsor menimpa rumah warga	
17	10 Februari 2018	Desa Blongko Kec. Sinonsayang	Banjir	Tim BPBD telah turun lokasi
18	11 Februari 2018	Kec. Sinonsayang Desa Poigar Satu, Desa Poigar Dua	Banjir	Tim BPBD telah turun lokasi
19	11 Februari 2018	Desa Malola Kec. Kumelembuai	Tanah Longsor	
20	11 Februari 2018	Kec. Amurang Desa Kilometer 3	Tanah Longsor	
21	8 Februari 2018	Desa Lalumpe Kec. Motoling Barat	Tanah Longsor	
22	6 Februari 2018	Kec. Amurang Desa Kilometer 3	Tanah Longsor	
23	6 Februari 2018	Desa Talaitad UtaraKec. Suluun Tareran	Tanah Longsor	
24	8 Februari 2018	Desa Tenga Kec. Tenga	Tanah Longsor	
25	5 s/d 11 Februari 2018	Kel. Kawangkoan Bawah Kec. Amurang Barat	Banjir	
26	8 Februari 2018	Desa Pontak Satu Kec. Ranoyapo	Air sungai meluap dan berdampak pada rumah warga	
27	6 s/d 9 Februari 2019	Desa Tanamon Utara Kec. Sinonsayang	Banjir	
28	8 Februari 2018	Kec. Motoling Timur Desa Picuan Satu	Tanah Longsor	
29	14 Februari 2018	Kec. Tenga Desa Sapa Barat	Air sungai meluap dan berdampak pada rumah warga tangga	
30	16 Februari 2018	Kec. Tareran Desa Wuwuk	Tanah Longsor	

Sumber / Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.7**

No	Waktu Kejadian <i>Time of Incident</i>	Lokasi Kejadian <i>Location of the incident</i>	Jenis Kejadian <i>Type of Incident</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	19 Februari 2018	Desa Pakuure Kec. Tenga	Tanah Longsor	
32	26 Februari 2018	Kec. Kumelembuai Desa Kumelembuai	Tanah Longsor	
33	12 Februari 2018	Kec. Motoling Barat Desa Toyopon	Tanah Longsor	
34	24 Maret 2018	Kec. Tumpaan Desa Munte	Tanah Longsor	
35	22 April 2018	Kec. Sinonsayang Desa Boyong Pante	Kebakaran Rumah Dinas SD Inpres Boyong Pante	
36	29 April 2018	Kec. Motoling Timur Desa Picuan Satu	Tanah Longsor bedampak pada 14 rumah warga	Surat terima tanggal 3 Mei 2018
37	29 April 2018	Kec. Motoling Timur Desa Picuan Satu	Tanah Longsor berdampak pada 2 rumah warga	Surat terima tanggal 3 Mei 2018
38	23 April 2018	Kec. Ranoyapo	Tanah Longsor menimpa ruas jalan antara desa Mopolo dan Desa Pawalutan	Surat terima tanggal 3 Mei 2018
39	21 Mei 2018	Kec. Suluun Tareran Desa Suluun Empat	Kebakaran Rumah Warga	
40	17 Mei 2018	Kec. Tompasso Baru Desa Raraatean	Tanah Longsor menimpa ruas jalan Desa Raraaten dan Desa Temboen	
41	13 Juli 2018	Kec. Amurang Timur Kel Pondang	Gelombang Pasang air laut menimpa 16 unit perahu nelayan	
42	13 Agustus 2018	Kec. Ranoyapo Desa Pontak Satu	Kebakaran menimpa 2 rumah warga	
43	18 Oktober 2018	SD GMIM Maluku	Tanah Longsor	Pemohonan Pembuatan Tanggul
44	18 Oktober 2018	Kec. Kumelembuai Desa Kumelembuai Atas	Tanah Longsor menimpa 3 rumah warga	
45	29 Oktober 2018	Desa Sapa	Luapan Gelombang Pantai	Pemohonan pembuatan tanggul

Sumber / Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.7**

<b>No</b>	<b>Waktu Kejadian Time of Incident</b>	<b>Lokasi Kejadian Location of the incident</b>	<b>Jenis Kejadian Type of Incident</b>	<b>Keterangan Explanation</b>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
46	22 November 2018	Kec. Ranoyapo Desa Pontak	Angin puting beliung berdampak pada rumah warga dan padi sawah siap panen	
47	November 2018	SD Inpres Bajo Tatapaan	Gelombang Air pasang	Permohonan pembuatan tanggul
48	2 Desember 2018	Kec. Suluun Tareran Desa Suluun Tiga	Tanah tanah Longsor berdampak jalan terancam putus	
49	30 Desember 2018	Desa Boyong Pante	Terjadi kebakaran rumah warga	

Sumber / Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah

**Tabel 4.6.9 Organisasi Kemasyarakatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Table**  
**Community Organization in Minahasa Selatan Regency, 2018**

No	Nama Ormas <i>Name of Organization</i>	Domisili/Alamat <i>Address</i>	Pengurus <i>Management</i>	Ruang Lingkup Kegiatan <i>Scope of Activities</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lembaga Dewan Masjid Indonesia	Ranoaipo/Amurang	Abd Azis Nata	Minahasa Selatan
2	Brigade Manguni	Tumpaan	Jootje Karisoh	Sulawesi Utara
3	Sentra Komunikasi (SENKOM) Mitra Polri	Tompaso Baru	Irwan Nurhamidin, SE	Minahasa Selatan
4	Federasi Serikat Pekerja Maritim Indonesia Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (FSPMI-KSPSI)	Kawangkoan Bawah (Mobongo) Amurang Barat	Sonny G Sariowan	Minahasa Selatan
5	Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia	Kelurahan Buyungon Amurang	Hj Rusli Karim	Minahasa Selatan
6	Majelis Ulama Indonesia	Kelurahan Ranoaipo Amurang	Uztad Ishak Achmad	Minahasa Selatan
7	Aliansi Masyarakat Budaya Minahasa Selatan Sulut (AMBMS SULUT)	Kelurahan Pondang Amurang Timur	Dolvie Johanis Mangindaan	Minahasa Selatan
8	Gerbang Maju Sulawesi Utara	Amurang	Billi J Regar, SSos	Minahasa Selatan
9	Barisan Muda Teguh Bersinar	Amurang/Uwuran II	Wilem Mononimbar	Minahasa Selatan
10	Generasi Bela Pancasila	Karimbow/Motoling Timur	Dike F Merentek, SPd	Minahasa Selatan
11	Laskar Anti Korupsi Indonesia (LAKI)	Bitung/Amurang	Hens Ruus	Minahasa Selatan
12	Karang Taruna	Amurang	Franky Paslah, SE	Minahasa Selatan
13	Gerakan Pemuda Anzor	Amurang/Ranoaipo	ShariI Bahrudin, SE	Minahasa Selatan
14	Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)	Amurang	Tertius Ulaan, ST, MT	Minahasa Selatan
15	Keluarga Besar Putra-Putri POLRI	Amurang	Robby Simbar, SH	Minahasa Selatan
16	Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)	Amurang	Ibrahim Gani, SPd	Minahasa Selatan
17	Forum Komunitas Putra-Putri Indonesia (FKPPI) Kabupaten Minahasa Selatan	Amurang	Drs Roly Makauli	Minahasa Selatan

Sumber / Source: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Minahasa Selatan

**Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.9**

No	Nama Ormas	Domisili/Alamat	Pengurus	Ruang Lingkup Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
18	Pemuda Pancasila	Amurang	Novi Pasung	Minahasa Selatan
19	Ikatan Toar Lumimuut MINSEL	Pondang Amurang Timur	Dr Michaela Paruntu	Minahasa Selatan
20	Komunitas Budaya MASAMBO MINSEL	Desa Lompad/Ranoyapo	DR Fanley N Pangemanan, SSos, MSI	Minahasa Selatan
21	Kerukunan Rakyat Indonesia Sitaro Sangihe Talaud (KRISSTAL)	Kelurahan Uwuran Dua/Amurang	Ester Sikome	Minahasa Selatan
22	Sulawesi Corruption Watch	Tokin/Motoling Timur	Ober Legi	Minahasa Selatan
23	Serikat Buruh Seluruh Indonesia (SBSI)			Minahasa Selatan
24	Komunitas Masyarakat Pesisir Pantai Perikanan Kelautan (KMP3K)	Ranomea Lingk IV/Amurang Timur	Ir Norvie Francies Tamara	Minahasa Selatan
25	LSM BANGKIT INDONESIA	Desa Ritey/Amurang Timur	Semmy Weken	Minahasa Selatan
26	Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI)	Desa Tumpa	Susan Lydia Lumi	Minahasa Selatan
27	Komisi Pemantau Korupsi Nasional (KPKN)	Desa Pakuure Jaga III Tenga	Alfa V Mawitjere	Minahasa Selatan
28	Cahaya Tatapaan	Desa Popareng Kecamatan Tatapaan	Djonly Sambur	Minahasa Selatan
29	Gerakan Masyarakat Perangi Korupsi (GMPPK)	Kelurahan Pondang Kecamatan Amurang Timur	Ir. Djonly F. Senduk	Nasional
30	Parisada Hindu Dharma Indonesia	Kelurahan Pondang Kecamatan Amurang Timur	Drh. Ketut Wahyudiarta	Nasional
31	Sanggar Budaya Gerakan Masyarakat Suka Maju (Gema Sukma)	Desa Pinamorongan Kec. Tareran	Elisa Kawatu	Sosial dan Budaya
32	Lembaga Pengawasan Kebijakan Pemerintah dan Keadilan (LP-KPK)	Desa Tumpa Jaga III Kec. Tumpa	John W Tawoeda, SE	Hukum
33	Persatuan Wartawan Indonesia (PWI)	Kelurahan Pondang Ling. VIII Kec. Amurang Timur		Wartawan

Sumber / Source: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Minahasa Selatan

# 5 PERTANIAN

Agriculture

**Luas Tanaman  
Perkebunan Terbesar :**



**1. Kelapa (48 052 Ha)**



**2. Cengkeh (20 095,50 Ha)**







## PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

## TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

## AGRICULTURE

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

*when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**  
**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.  
**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***  
***Seasonal vegetable plants*** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.  
***Seasonal fruit plants*** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**  
**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***  
***Annual fruit plants*** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.  
***Annual vegetable plants*** are plants

## AGRICULTURE

**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

*which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

**Tanaman yang dipanen sekaligus/**

**Entirely plants harvested/demolished** are plants usually

**habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

*harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the*

## AGRICULTURE

Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

*Directorate General of Estates.*

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
  16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
  17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
  18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
  19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
  16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
  17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
  18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
  19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*

ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

*or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

*20. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

*21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan

*22. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for*

## AGRICULTURE

yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

*preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

*23. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

*24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

*25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk

*26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion*



mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

*control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be*

## AGRICULTURE

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

*classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

*30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

*31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan,

*32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be*

pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat

*granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*

## AGRICULTURE

dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

*pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

*36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2014.*

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya

*37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:*

yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

*marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**Tanaman Pangan**

**Food Crops**

Sub sektor tanaman bahan makanan merupakan salah satu sub sektor pada sektor pertanian. Sub sektor ini mencakup tanaman padi (padi sawah dan padi ladang), jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, dan kacang kedelai.

*Food crops sub sector is one of sub sector in agriculture. It consists of paddy (wetland paddy and dryland paddy), maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, and soybeans.*

Luas lahan sawah di Minahasa Selatan mencapai 5.810,4 hektar. Lebih dari 65 persen menggunakan sistem irigasi setengah teknis. Jenis pengairan ini terkonsentrasi di 8 kecamatan yaitu Maesaan, Ranoyapo, Tompaso Baru, Tenga, Sinonsayang, Amurang Timur, Tatapaan, dan Tumpaap.

*Area of Wetland in Minahasa Selatan was about 5.810,4 hectare. More than 65 percents of wetland used half technical irrigation technic. This irrigation concentrated in 8 subdistricts from Maesaan, Ranoyapo, Tompaso Baru, Tenga, Sinonsayang, Amurang Timur, Tatapaan, dan Tumpaap.*

Produktivitas jagung pada tahun 2018 di Kabupaten Minahasa Selatan mencapai 5,053 ton per hektar.

*Productivity of corn on Minahasa Selatan Regency in 2018 were 5,053 tons per hectare.*

Kecamatan Amurang Barat, salah satu sentra produksi tanaman Jagung di Minahasa Selatan karena mampu menghasilkan hingga 50.122 ton sepanjang tahun 2018.

*Amurang Barat, one of agriculture center in Minahasa Selatan had the ability to produce corn, up to 50.122 tons in 2018.*

Produksi tanaman buah-buahan masih didominasi produksi pisang, durian dan pepaya.

*For fruits, Minahasa Selatan dominated by banana, tropic fruit 'durian' and papaya.*

**Perkebunan**

Produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Minahasa Selatan terdiri dari kelapa, cengkih, pala, kakao, kopi, aren, dan casiavera. Produksi tanaman perkebunan kelapa merupakan komoditas paling banyak yang ada di Kabupaten Minahasa Selatan.

**Peternakan**

Di Kabupaten Minahasa Selatan populasi ternak yang paling banyak adalah populasi babi yaitu sebanyak 34.903 ekor (2018).

***Estate Crops***

*Data on production of estate crops in Minahasa Selatan Regency consist of coconut, Nutmeg, cocoa, coffee, sugar palm, and cassiavera. Coconut Plantation production is the most commodity in Minahasa Selatan Regency.*

***Livestock***

*The Most widely Population Livestock in Minahasa Selatan is Pig (34.903 Pigs in 2018)*

**5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS**

**Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Minahasa Selatan (Ha), 2018**  
**Area of Wetland by Subdistrict and Type Of Irrigation in Minahasa Selatan Regency (Ha), 2018**

Kecamatan Subdistrict	Irigasi Teknis Technical Irrigation	Irigasi ½ Teknis Half Technical Irrigation	Irigasi Desa Village Irrigation	Tadah Hujan Rainfed	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tareran	-	-	223	78	301
2. Sulta	-	-	30	-	30
3. Tumpa	-	235	77	3	315
4. Tatapaan	-	397	-	70	467
5. Amurang Timur	-	156	-	26	182
6. Amurang	-	-	30	-	30
7. Amurang Barat	15	-	25	-	40
8. Tenga	185	616	29	2	832
9. Sinonsayang	-	195	-	5	200
10. Kumelembuai	-	-	35	-	35
11. Motoling	-	-	97	-	97
12. Motoling Timur	-	-	-	-	-
13. Motoling Barat	-	-	97	-	97
14. Ranoyapo	-	525	473	245	1 243
15. Tompaso Baru	20	719	122	-	861
16. Maesaan	40	963	31	-	1 034
17. Modinding	-	-	46.4	-	46.4
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>260</b>	<b>3 806</b>	<b>1 315.4</b>	<b>429</b>	<b>5 810.4</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan / Department of Agriculture in Minahasa Selatan Regency



**Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, Dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan (Ha), 2016**  
***Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2016***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pekarangan <i>Yard</i>	Tegalan/Ladang/Kebun <i>Storms/Fields/Gardens</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Kolam <i>Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	226	5 684	37	25
2. Tompaso Baru	883	2 348	1 524	78
3. Maesaan	536	1 873	1 059	45
4. Ranoyapo	262	4 405	930	-
5. Motoling	410	1 654	978	10
6. Kumelembuai	352	1 503	5 629	10
7. Motoling Barat	425	1 748	1 630	5
8. Motoling Timur	338	1 198	1 053	-
9. Sinonsayang	501	5 091	1 666	-
10. Tenga	1 306	8 515	2 794	13
11. Amurang	2 820	3 875	3 320	2
12. Amurang Barat	620	4 478	2 355	14
13. Amurang Timur	305	1 351	1 427	20
14. Tareran	254	4 003	630	51
15. Sulta	160	2 360	517	12
16. Tumpaan	815	3 178	3 174	112
17. Tatapaan	209	1 209	1 632	130
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>10 422</b>	<b>54 473</b>	<b>30 355</b>	<b>527</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan / *Department of Agriculture in Minahasa Selatan Regency*

AGRICULTURE

**Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Kayu- Kayuan	Tanah Tidak Diusahakan	Lainnya	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Modoinding	10	164	494	6 640
2.	Tompaso Baru	4 818	970	2 686	13 307
3.	Maesaan	3 019	881	1 060	8 473
4.	Ranoyapo	310	807	5 536	12 250
5.	Motoling	825	134	359	4 370
6.	Kumelembuai	859	951	400	9 704
7.	Motoling Barat	352	153	352	4 665
8.	Motoling Timur	-	582	184	3 355
9.	Sinonsayang	219	2 620	539	10 636
10.	Tenga	1 825	2 500	2 031	18 984
11.	Amurang	2 150	2 592	2 220	16 979
12.	Amurang Barat	1 120	1 781	1 820	12 188
13.	Amurang Timur	20	1 636	368	5 127
14.	Tareran	420	303	274	5 935
15.	Sulta	62	332	135	3 578
16.	Tumpa'an	2 162	1 791	1 298	12 530
17.	Tatapaan	1 300	187	386	5 053
	<b>Minahasa Selatan</b>	<b>19 471</b>	<b>18 384</b>	<b>20 142</b>	<b>153 774</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan / Department of Agriculture in Minahasa Selatan Regency

**Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Table Harvest Area, Production and Productivity of Wetland Paddy by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Modinding	41	186,79	4,556
2.	Tompaso Baru	1 930	10 273	5,322
3.	Maesaan	2 586	13 734	5,311
4.	Ranoyapo	3 035	16 135	5,385
5.	Motoling	277	1 479	5,340
6.	Kumelembuai	35	190	5,441
7.	Motoling Barat	169	768	4,546
8.	Motoling Timur	-	-	-
9.	Sinonsayang	715	3 793	5,305
10.	Tenga	1 897	9 930	5,233
11.	Amurang	29	155	5,346
12.	Amurang Barat	30	160	5,346
13.	Amurang Timur	289	1 456	5,025
14.	Tareran	565	2 839	5,025
15.	Sulta	60	271	4,525
16.	Tumpa	1 130	5 680	5,025
17.	Tatapaan	814	4 094	5,025
	<b>Minahasa Selatan</b>	<b>13 606</b>	<b>71 150</b>	<b>5,229</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan / Department of Agriculture in Minahasa Selatan Regency

**Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
*Harvest Area, Production and Productivity of Dryland Paddy by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Harvest Area (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Produktivitas Productivity (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Modoinding	-	-	-
2.	Tompaso Baru	290	612	2,111
3.	Maesaan	170	412	2,112
4.	Ranoyapo	280	591	2,100
5.	Motoling	170	359	2,117
6.	Kumelembuai	90	190	2,111
7.	Motoling Barat	220	465	2,111
8.	Motoling Timur	115	243	2,111
9.	Sinonsayang	225	963	2,111
10.	Tenga	585	1975	2,111
11.	Amurang	80	169	2,111
12.	Amurang Barat	420	837	2,111
13.	Amurang Timur	139	127	2,111
14.	Tareran	170	359	2,111
15.	Sulta	70	148	2,111
16.	Tumpaan	60	227	2,111
17.	Tatapaan	465	1404	2,120
	<b>Minahasa Selatan</b>	4276	9 026	2,111

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan / Department of Agriculture in Minahasa Selatan Regency

**Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Table Harvest Area, Production and Productivity of Corn by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Ton/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tareran	1 801	9 064	5,033
2.	Sulta	1 520	7 647	5,031
3.	Tumpaan	2 599	13 078	5,032
4.	Tatapaan	5 020	26 656	5,310
5.	Amurang Timur	1 818	9 117	5,015
6.	Amurang	2 084	10 447	5,013
7.	Amurang Barat	9 434	50 122	5,313
8.	Tenga	5 827	32 065	5,053
9.	Sinonsayang	5 151	27 413	5,322
10.	Kumelembuai	1 737	7 821	4,503
11.	Motoling	2 788	14 232	5,105
12.	Motoling Timur	1 601	8 041	5,023
13.	Motoling Barat	1 844	9 221	5,001
14.	Ranoyapo	3 773	19 359	5,131
15.	Tompaso Baru	3 264	16 754	5,133
16.	Maesaan	3 948	20 576	5,212
17.	Modoinding	702	2 963	4,221
	<b>Minahasa Selatan</b>	54 911	277 465	5,053

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan / Department of Agriculture in Minahasa Selatan Regency

AGRICULTURE

**Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017**  
**Table Harvest Area, Production and Productivity of Soybean by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Harvest Area (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Produktivitas Productivity (Kw/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tareran	-	-	-
2.	Sulta	-	-	-
3.	Tumpa'an	8	11,536	1,442
4.	Tatapa'an	73	105,266	1,442
5.	Amurang Timur	17	24,514	1,442
6.	Amurang	21	30,282	1,442
7.	Amurang Barat	17	24,514	1,442
8.	Tenga	16	23,072	1,442
9.	Sinonsayang	9	12,978	1,442
10.	Kumelembuai	17	24,514	1,442
11.	Motoling	16	23,072	1,442
12.	Motoling Timur	9	12,978	1,442
13.	Motoling Barat	10	14,42	1,442
14.	Ranoyapo	75	108,15	1,442
15.	Tompaso Baru	56	80,752	1,442
16.	Maesaan	180	259,56	1,442
17.	Modoinding	28	40,376	1,442
	<b>Minahasa Selatan</b>	<b>552</b>	<b>795,984</b>	<b>21,63</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan / Department of Agriculture in Minahasa Selatan Regency

**Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017**  
**Table Harvest Area, Production and Productivity of Peanut by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen <i>Harvest Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kw/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tareran	1	1,40	1,400
2.	Sulta	18	25,20	1,400
3.	Tumpa'an	1	1,40	1,396
4.	Tatapaan	0	0	0
5.	Amurang Timur	33	47,36	1,435
6.	Amurang	5	7,00	1,400
7.	Amurang Barat	6	8,40	1,400
8.	Tenga	13	18,20	1,400
9.	Sinonsayang	15	21,08	1,400
10.	Kumelembuai	0	0	0
11.	Motoling	11	15,18	1,380
12.	Motoling Timur	10	13,80	1,380
13.	Motoling Barat	9	12,42	1,380
14.	Ranoyapo	9	12,60	1,400
15.	Tompaso Baru	16	22,80	1,400
16.	Maesaan	38	54,45	1,433
17.	Modoinding	8	11,32	1,415
<b>Minahasa Selatan</b>		<b>193</b>	<b>272,60</b>	<b>1,400</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan / Department of Agriculture in Minahasa Selatan Regency

**Tabel 5.1.8 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Table Harvest Area, Production and Productivity of Green Bean by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvest Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modoinding	-	-	-
2. Tompaso Baru	-	-	-
3. Maesaan	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	-
5. Motoling	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	-
10. Tenga	-	-	-
11. Amurang	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	-
14. Tareran	-	-	-
15. Sulta	-	-	-
16. Tumpaan	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	-
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan / Department of Agriculture in Minahasa Selatan Regency



**Tabel 5.1.9 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Table Harvest Area, Production and Productivity of Cassava by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Harvest Area (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Produktivitas Productivity (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tareran	5	66,35	13,27
2.	Sulta	11	147,29	13,39
3.	Tumpa'an	9	120,51	13,39
4.	Tatapaan	2	26,78	13,39
5.	Amurang Timur	6	79,62	13,27
6.	Amurang	10	132,9	13,29
7.	Amurang Barat	8	132,9	13,27
8.	Tenga	15	199,2	13,28
9.	Sinonsayang	21	280,98	13,38
10.	Kumelembuai	5	66,45	13,29
11.	Motoling	13	172,77	13,29
12.	Motoling Timur	8	107,04	13,38
13.	Motoling Barat	8	106,32	13,29
14.	Ranoyapo	1	13,29	13,29
15.	Tompaso Baru	11	144,87	13,17
16.	Maesaan	3	39,57	13,19
17.	Modoinding	-	-	-
	<b>Minahasa Selatan</b>	<b>136</b>	<b>1 810,98</b>	<b>13,32</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan / Department of Agriculture Minahasa Selatan Regency

**Tabel 5.1.10 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Table Harvest Area, Production and Productivity of Sweet Potato by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Luas Panen Harvest Area (Ha)</b>	<b>Produksi Production (Ton)</b>	<b>Produktivitas Productivity (Ton/Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tareran	0	0	0
2.	Sulta	2	19,464	9,722
3.	Tumpa'an	3	29,196	9,732
4.	Tatapaan	3	29,199	9,734
5.	Amurang Timur	5	48,65	9,732
6.	Amurang	4	38,9	9,730
7.	Amurang Barat	0	0	0
8.	Tenga	3	29,175	9,725
9.	Sinonsayang	0	0	0
10.	Kumelembuai	3	29,205	9,725
11.	Motoling	9	87,615	9,735
12.	Motoling Timur	3	29,19	9,73
13.	Motoling Barat	3	29,19	9,73
14.	Ranoyapo	2	19,47	9,735
15.	Tompaso Baru	3	29,205	9,735
16.	Maesaan	3	29,205	9,735
17.	Modoinding	0	0	0
	<b>Minahasa Selatan</b>	<b>46</b>	<b>447,66</b>	<b>9,7315</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan / Department of Agriculture Minahasa Selatan Regency

## 5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

**Tabel 5.2.1** Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018  
**Table** *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Cabai Rawit Thai Chili	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	24	-	31	2 305	2 100	560
2. Tompaso Baru	-	-	80	-	-	-
3. Maesaan	-	-	82	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	56	-	-	-
5. Motoling	-	-	43	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	5	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	32	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	41	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	15	-	-	-
10. Tenga	-	-	51	-	-	-
11. Amurang	-	-	17	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	14	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	19	-	-	-
14. Tareran	-	-	15	-	-	-
15. Sulta	-	-	23	-	-	-
16. Tumpaan	-	-	16	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	25	-	-	-
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>24</b>	<b>-</b>	<b>565</b>	<b>2 305</b>	<b>2 100</b>	<b>560</b>

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

AGRICULTURE

**Tabel 5.2.2** **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Minahasa Selatan Regency, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Chilli	Cabai Rawit Thai Chili	Kentang Potato	Kubis Cabbage	Petsai Chinese Cabbage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modoinding	144	-	93	46 100	63 000	10 080
2. Tompaso Baru	-	-	240	-	-	-
3. Maesaan	-	-	246	-	-	-
4. Ranoyapo	-	-	168	-	-	-
5. Motoling	-	-	129	-	-	-
6. Kumelembuai	-	-	15	-	-	-
7. Motoling Barat	-	-	96	-	-	-
8. Motoling Timur	-	-	123	-	-	-
9. Sinonsayang	-	-	45	-	-	-
10. Tenga	-	-	153	-	-	-
11. Amurang	-	-	57	-	-	-
12. Amurang Barat	-	-	42	-	-	-
13. Amurang Timur	-	-	57	-	-	-
14. Tareran	-	-	45	-	-	-
15. Sulta	-	-	69	-	-	-
16. Tumpaan	-	-	48	-	-	-
17. Tatapaan	-	-	75	-	-	-
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>144</b>	<b>-</b>	<b>1 695</b>	<b>46 100</b>	<b>63 000</b>	<b>10 080</b>

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

**Tabel 5.2.3** Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 (Kuintal)  
**Table** Production of Fruist by Subdistrict and Kind of Fruit in Minahasa Selatan Regency, 2018 (kuintal)

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Besar Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Modinding	106	69	18	545	107	7
2. Tompaso Baru	498	1 367	-	12 204	1 313	98
3. Maesaan	620	1 131	-	3 159	4 884	45
4. Ranoyapo	291	870	16	3 259	143	67
5. Motoling	590	1 187	17	34 785	306	3
6. Kumelembuai	323	369	-	704	59	9
7. Motoling Barat	243	339	-	242	65	7
8. Motoling Timur	85	135	-	590	124	7
9. Sinonsayang	1 016	1 337	-	11 802	-	-
10. Tenga	938	3 142	-	6 900	-	203
11. Amurang	822	39	-	2 582	146	26
12. Amurang Barat	533	293	-	4 439	270	47
13. Amurang Timur	345	544	-	3 300	1 084	112
14. Tareran	201	937	-	391	570	16
15. Sulta	251	517	-	1 325	104	12
16. Tumpaan	407	1 291	-	4 609	460	33
17. Tatapaan	510	938	-	2 678	206	49
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>7 779</b>	<b>14 505</b>	<b>51</b>	<b>93 514</b>	<b>9 841</b>	<b>741</b>

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura/ Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

**5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS**

**Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (hektar), 2018**  
*Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Minahasa Selatan Regency (hectare), 2018*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Karet Rubber</b>	<b>Kelapa Coconut</b>	<b>Kopi Robusta Coffee</b>	<b>Kopi Arabika Coffee</b>	<b>Lada Pepper</b>	<b>Kakao Cocoa</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sinonsayang	-	7 961,00	2,00	-	-	5,00
2.	Tenga	-	8 493,00	-	-	-	3,00
3.	Amurang Barat	-	6 828,50	-	-	-	127,00
4.	Amurang	-	2 764,00	-	-	-	14,00
5.	Amurang Timur	-	4 637,50	20,00	-	-	9,00
6.	Tumpaan	-	1 915,00	8,50	-	-	24,00
7.	Tatapaan	-	3 386,00	18,00	-	-	371,00
8.	Ranoyapo	-	3 057,50	6,50	-	-	69,50
9.	Kumelembuai	-	1 054,00	25,50	-	-	6,30
10.	Motoling	-	951,50	27,00	-	-	75,50
11.	Modinding	-	-	15,00	5,00	-	-
12.	Tompaso Baru	-	549,50	19,00	-	-	122,50
13.	Maesaan	-	1 041,00	14,00	-	-	131,50
14.	Tareran	-	1 220,50	21,50	-	-	63,00
15.	Sulta	-	1 504,00	7,50	-	-	32,00
16.	Motoling Barat	-	1 224,00	19,50	-	-	-
17.	Motoling Timur	-	1 465,00	6,00	-	-	3,00
	<b>Minahasa Selatan</b>	<b>0,00</b>	<b>48 052,00</b>	<b>210,00</b>	<b>5,00</b>	<b>0</b>	<b>1 056,30</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan

**Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Cengkeh Clove</b>	<b>Pala Nutmeg</b>	<b>Panili Vanilla</b>	<b>Kayu Manis Cinnamon</b>	<b>Aren Sugar Palm</b>	<b>Jarak Pagar Castor Bean</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sinonsayang	491	83,5	-	-	6,3	-
2. Tenga	1 405	40,8	2	-	66	-
3. Amurang Barat	277	23,5	-	-	162	-
4. Amurang	26	-	-	-	76	-
5. Amurang Timur	659,5	58,9	4	-	286	-
6. Tumpaan	3 413	5,75	7	-	9	-
7. Tatapaan	2 105	220	-	-	9	-
8. Ranoyapo	1 307	36	7	-	65	-
9. Kumelembuai	1 041,5	33,50	9	-	75	-
10. Motoling	851	33	5	-	86,5	-
11. Modinding	388	-	-	-	51	-
12. Tompaso Baru	695	30	9	-	37,7	-
13. Maesaan	1 385,5	55,5	4	-	22	-
14. Tareran	1 949	118,72	4	-	236	-
15. Sulta	1 998	38,08	-	-	222	-
16. Motoling Barat	1 233,5	63	2,5	-	82	-
17. Motoling Timur	870,5	104,5	2	-	181	-
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>20 095,50</b>	<b>944,75</b>	<b>55,5</b>	<b>-</b>	<b>1 672,5</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan

AGRICULTURE

**Tabel 5.3.2** **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (ton), 2018**  
**Table** **Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Minahasa Selatan Regency (ton), 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kopi Robusta <i>Coffee</i>	Kopi Arabika <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sinonsayang	-	1 095,55	326,80	-	-	778,36
2. Tenga	-	1 264,50	-	-	-	906,52
3. Amurang Barat	-	1 226,80	-	-	-	694,80
4. Amurang	-	1 256,20	-	-	-	346,00
5. Amurang Timur	-	1 258,40	330,28	-	-	654,74
6. Tumpaan	-	1 243,60	284,30	-	-	692,35
7. Tatapaan	-	1 240,80	218,40	-	-	956,20
8. Ranoyapo	-	1 260,40	346,00	-	-	820,45
9. Kumelembuai	-	1 152,80	380,32	-	-	583,60
10. Motoling	-	1 148,30	384,60	-	-	622,70
11. Modinding	-	-	298,28	-	-	-
12. Tompasso Baru	-	1 128,60	326,00	-	-	728,00
13. Maesaan	-	1 126,30	380,50	-	-	935,20
14. Tareran	-	1 202,50	403,60	-	-	786,42
15. Sulta	-	1 206,80	264,20	-	-	748,30
16. Motoling Barat	-	1 140,20	225,62	-	-	-
17. Motoling Timur	-	1 143,40	218,36	-	-	480,54
<b>Minahasa Selatan</b>	-	<b>19 095,15</b>	<b>4 387,26</b>	-	-	<b>10 734,18</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan



**Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Cengkeh Clove</b>	<b>Pala Nutmeg</b>	<b>Panili Vanilla</b>	<b>Kayu Manis Cinnamon</b>	<b>Aren Sugar Palm</b>	<b>Jarak Pagar Castor Bean</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sinonsayang	-	218,40	-	-	634,00	-
2. Tenga	-	243,60	-	-	631,80	-
3. Amurang Barat	-	163,20	-	-	712,60	-
4. Amurang	-	-	-	-	683,00	-
5. Amurang Timur	-	280,22	-	-	827,20	-
6. Tumpaan	-	254,30	-	-	632,80	-
7. Tatapaan	-	261,80	-	-	601,30	-
8. Ranoyapo	-	192,60	-	-	612,80	-
9. Kumelembuai	-	198,00	-	-	783,60	-
10. Motoling	-	282,40	-	-	769,00	-
11. Modinding	-	-	-	-	607,20	-
12. Tompaso Baru	-	128,50	-	-	602,00	-
13. Maesaan	-	-	-	-	594,30	-
14. Tareran	-	275,60	-	-	808,40	-
15. Sulta	-	283,00	-	-	736,20	-
16. Motoling Barat	-	268,20	-	-	783,60	-
17. Motoling Timur	-	164,80	-	-	816,40	-
<b>Minahasa Selatan</b>	-	<b>3 214,62</b>	-	-	<b>11 836,20</b>	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan

AGRICULTURE

**Tabel 5.3.3 Luas Tanaman Menghasilkan (TM) Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (hektar), 2018**  
***Plant Area Produces of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Minahasa Selatan Regency (hectare), 2018***

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Karet Rubber</b>	<b>Kelapa Coconut</b>	<b>Kopi Robusta Coffee</b>	<b>Kopi Arabika Coffee</b>	<b>Lada Pepper</b>	<b>Kakao Cocoa</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sinonsayang	-	6 816,00	2,00	-	-	4,00
2. Tenga	-	7 355,00	-	-	-	3,00
3. Amurang Barat	-	5 202,00	-	-	-	38,00
4. Amurang	-	2 180,00	-	-	-	9,00
5. Amurang Timur	-	3 772,00	12,00	-	-	6,00
6. Tumpaan	-	1 510,00	6,50	-	-	15,50
7. Tatapaan	-	2 596,00	14,00	-	-	128,00
8. Ranoyapo	-	2 381,00	4,00	-	-	31,50
9. Kumelembuai	-	790,00	17,50	-	-	6,30
10. Motoling	-	733,00	24,00	-	-	34,50
11. Modinding	-	-	14,00	-	-	-
12. Tompasso Baru	-	362,00	16,00	-	-	48,50
13. Maesaan	-	417,00	12,00	-	-	79,00
14. Tareran	-	1 030,00	15,50	-	-	30,00
15. Sulta	-	1 196,50	4,00	-	-	18,00
16. Motoling Barat	-	1 021,00	12,50	-	-	-
17. Motoling Timur	-	1 346,00	4,50	-	-	3,00
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>0,00</b>	<b>38 707,50</b>	<b>158,50</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>454,30</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan

**Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.3**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Cengkeh Clove</b>	<b>Pala Nutmeg</b>	<b>Panili Vanilla</b>	<b>Kayu Manis Cinnamon</b>	<b>Aren Sugar Palm</b>	<b>Jarak Pagar Castor Bean</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sinonsayang	267,00	1,00	-	-	3,30	-
2. Tenga	685,00	2,30	-	-	39,00	-
3. Amurang Barat	112,00	0,50	-	-	105,00	-
4. Amurang	-	-	-	-	55,0	-
5. Amurang Timur	305,00	3,90	-	-	145,00	-
6. Tumpaan	2 038,00	4,75	-	-	6,00	-
7. Tatapaan	925,00	27,00	-	-	6,00	-
8. Ranoyapo	876,00	2,00	-	-	35,00	-
9. Kumelembuai	749,00	11,50	-	-	42,00	-
10. Motoling	500,00	8,50	-	-	52,50	-
11. Modinding	196,00	-	-	-	28,00	-
12. Tompaso Baru	354,50	2,00	-	-	23,50	-
13. Maesaan	847,00	-	-	-	18,00	-
14. Tareran	1 048,00	8,22	-	-	102,00	-
15. Sulta	994,00	4,78	-	-	144,00	-
16. Motoling Barat	826,00	14,00	-	-	56,00	-
17. Motoling Timur	608,00	21,00	-	-	136,50	-
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>11 330,50</b>	<b>110,95</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>996,80</b>	<b>0 00</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan

AGRICULTURE

**Tabel 5.3.4 Jumlah Rumah Tangga Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Minahasa Selatan (rumah tangga), 2018**  
*Number Household of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Minahasa Selatan Regency (household), 2018*

<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>Karet</b> <i>Rubber</i>	<b>Kelapa</b> <i>Coconut</i>	<b>Kopi</b> <b>Robusta</b> <i>Coffee</i>	<b>Kopi</b> <b>Arabika</b> <i>Coffee</i>	<b>Lada</b> <i>Pepper</i>	<b>Kakao</b> <i>Cocoa</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sinonsayang	-	3 702	80	-	-	3
2. Tenga	-	4 774	-	-	-	10
3. Amurang Barat	-	2 163	-	-	-	126
4. Amurang	-	1 411	-	-	-	20
5. Amurang Timur	-	3 472	70	-	-	12
6. Tumpa	-	1 918	16	-	-	26
7. Tatapaan	-	1 651	87	-	-	29
8. Ranoyapo	-	1 840	22	-	-	81
9. Kumelembuai	-	664	194	-	-	14
10. Motoling	-	408	76	-	-	68
11. Modinding	-	-	42	16	-	-
12. Tompasso Baru	-	510	54	-	-	86
13. Maesaan	-	606	43	-	-	60
14. Tareran	-	1 207	83	-	-	53
15. Sulta	-	1 268	24	-	-	50
16. Motoling Barat	-	825	96	-	-	-
17. Motoling Timur	-	854	12	-	-	7
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>0</b>	<b>27 273</b>	<b>899</b>	<b>16</b>	<b>0,00</b>	<b>645</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan

**Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.4**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Cengkeh Clove</b>	<b>Pala Nutmeg</b>	<b>Panili Vanilla</b>	<b>Kayu Manis Cinnamon</b>	<b>Aren Sugar Palm</b>	<b>Jarak Pagar Castor Bean</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sinonsayang	213	80	-	-	8	-
2. Tenga	972	41	10	-	148	-
3. Amurang Barat	98	41	-	-	146	-
4. Amurang	38	-	-	-	72	-
5. Amurang Timur	364	74	18	-	380	-
6. Tumpaan	1 998	18	23	-	18	-
7. Tatapaan	1 548	238	-	-	14	-
8. Ranoyapo	1 072	44	19	-	146	-
9. Kumelembuai	594	37	15	-	150	-
10. Motoling	349	55	12	-	130	-
11. Modinding	170	-	-	-	43	-
12. Tompaso Baru	288	31	18	-	58	-
13. Maesaan	794	56	8	-	44	-
14. Tareran	1 886	95	9	-	46	-
15. Sulta	1 935	48	-	-	396	-
16. Motoling Barat	1 180	97	7	-	314	-
17. Motoling Timur	836	85	5	-	217	-
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>14 335</b>	<b>1 040</b>	<b>144</b>	<b>0 00</b>	<b>2 330</b>	<b>0 00</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan

AGRICULTURE

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

**Tabel 5.4.1** Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018  
*Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Minahasa Selatan Regency, 2018*

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Sapi Potong Beef Cattle</b>	<b>Kambing Goat</b>	<b>Babi Pig</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Modoinding	380	-	1 003
2.	Tompaso Baru	812	428	1 496
3.	Maesaan	1 305	428	1 502
4.	Ranoyapo	1 381	-	3 002
5.	Motoling	258	-	1 493
6.	Kumelembuai	397	-	2 675
7.	Motoling Barat	703	-	1 277
8.	Motoling Timur	112	-	1 501
9.	Sinonsayang	1 997	875	3 190
10.	Tenga	1 889	498	1 356
11.	Amurang	282	452	2 153
12.	Amurang Barat	2 245	546	3 147
13.	Amurang Timur	1 215	132	2 021
14.	Tareran	558	-	2 756
15.	Sulta	292	-	2 378
16.	Tumpaan	1 260	402	2 597
17.	Tatapaan	1 889	498	1 356
	<b>Minahasa Selatan</b>	<b>16 975</b>	<b>4 259</b>	<b>34 903</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan / Department of Agriculture in Minahasa Selatan Regency

**Tabel 5.4.2** Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018  
**Table** *Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Minahasa Selatan Regency, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Modoinding	-	-	13 447	-
2.	Tompaso Baru	32 000	-	14 487	753
3.	Maesaan	-	-	15 040	873
4.	Ranoyapo	18 367	-	16 811	573
5.	Motoling	-	-	13 902	-
6.	Kumelembuai	-	-	15 860	195
7.	Motoling Barat	-	-	17 740	-
8.	Motoling Timur	-	-	15 740	322
9.	Sinonsayang	1 000	2 200	19 210	1 495
10.	Tenga	1 200	10 000	21 240	1 069
11.	Amurang	2 000	-	13 891	431
12.	Amurang Barat	-	-	16 379	619
13.	Amurang Timur	1 000	-	14 290	440
14.	Tareran	-	-	13 028	410
15.	Sulta	-	-	14 597	160
16.	Tumpaan	1 500	15 000	12 147	2 044
17.	Tatapaan	-	3 000	15 353	752
	<b>Minahasa Selatan</b>	<b>57 067</b>	<b>30 200</b>	<b>263 162</b>	<b>10 135</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Minahasa Selatan / *Department of Agriculture in Minahasa Selatan Regency*

**5.5 PERIKANAN/FISHING**

**Tabel 5.5.1 Demografi Masyarakat Perikanan Menurut Kecamatan, 2018**  
**Table Demography of Fisheries Community by Subdistrict, 2018**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Jiwa / Number of Person					
	RTP / Fishery househ olds	Pembu didaya Cultiva tors	Nelayan / Fisherman		Pedagang Traders	Pengolah ikan Processi ng fish
			Laut Sea	Perairan Umum Common Waters		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Modinding	71	108		147		
2 Tompaso Baru	108	538				
3 Maesaan	65	323				
4 Ranoyapo	35	177				
5 Motoling	6	30				
6 Kumelembuai	10	50				
7 Motoling Barat	21	106				
8 Motoling Timur	4	22				
9 Sinonsayang	416	38	1 186		21	15
10 Tenga	530	568	1 106		108	26
11 Amurang	696	81	1 676		217	114
12 Amurang Barat	587	87	1 373		201	106
13 Amurang Timur	385	124	1 052		28	
14 Tareran	23	117				
15 Sulta	24	118				
16 Tumpaan	741	118	1 725		258	132
17 Tatapaan	634	131	1 692		49	73
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>4 356</b>	<b>2 736</b>	<b>9 810</b>	<b>147</b>	<b>882</b>	<b>466</b>
<b>2017</b>	<b>5 211</b>	<b>2 226</b>	<b>9 620</b>	<b>147</b>	<b>882</b>	<b>466</b>

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Selatan / Marine and Fisheries Service of Minahasa Selatan Regency



**Tabel 5.5.2 Luas Areal Potensi Perikanan Menurut Kegiatan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Table Fisheries Potential Area by Activity in Minahasa Regency, 2018**

No	Kegiatan Usaha <i>Business activities</i>	Luas <i>Large</i>	Lokasi <i>Location</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1 Perikanan Budidaya</b>			
a	Budidaya Perikanan Laut	2 260,00 Ha	Minahasa Selatan
b	Budidaya Perikanan Darat	1 397,00 Ha	Minahasa Selatan
<b>2 Perikanan Tangkap</b>			
a	Penangkapan di perairan ZEE	314 981 km <sup>2</sup>	
b	Penangkapan di perairan 12 Mil	190 000 km <sup>2</sup>	
c	Penangkapan di perairan 4 Mil	52 000 Ha	
<b>3 Perairan Umum</b>			
<b>a Danau</b>			
	Mokobang	3,73 ha	Modinding
	Iloloy	6 ha	Modinding
	Moat	4 ha	Modinding
	Luak	2 ha	Tatapaan
<b>b Sungai</b>			
	Ranoiapo	64 km	Tompaso, Ranoiapo, Amurang
	Nimanga	35 km	Tumpaan
	Sukuyon	28 km	Tompaso baru
	Poigar	27 km	Sinonsayang, Poigar
	Pentu	21 km	Amurang Timur
	Ranotuana	20 km	Tumpaan
	Sendowan	18 km	Amurang Timur
	Ranowangko	16 km	Amurang
	Molinow	14 km	Tenga
	Sidate	13 km	Tenga
	Sosogian	12 km	Tumpaan
	Tongop	12 km	Tenga
	Ranomea	11 km	Amurang Timur
	Mayaan	11 km	Tenga

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Selatan / *Marine and Fisheries Service of Minahasa Selatan Regency*

**Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5.2**

No	Kegiatan Usaha <i>Business activities</i>	Luas <i>Large</i>	Lokasi <i>Location</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
	Moyondok	11 km	Tompaso Baru
	Kaluntai	10 km	Sinonsayang
	Pinsan	9 km	Sinonsayang
	Ritey	8,5 km	Amurang Timur
	Liwasen	8 km	Tenga
	Tewalen	8 km	Tompaso Baru
	Worotican	8 km	Amurang Barat
	Pinontalan	7 km	Tompaso Baru
	Pinangatoan	7 km	Tompaso Baru
	Ongkaw	6,5 km	Sinonsayang
	Tumicakal	6 km	Tompaso Baru
	Moyomboong	6 km	Tompaso Baru
	Moonot	6 km	Tompaso Baru
	Mokalu	6 km	Amurang barat
	Lelema	6 km	Tumpa
	Walambang	5 km	Tumpa
	Tawaang	5 km	Tenga
	Pangian	5 km	Tompaso Baru
	Polimaan	5 km	Tompaso Baru
	Sinduan	5 km	Tompaso Baru
	Konaron	5 km	Tompaso Baru
	Siritoy	5 km	Tompaso Baru
	Wuwungayo	4 km	Ranoyapo
	Lempangi	4 km	Sinonsayang
	Motondong	3,5 km	Sinonsayang
	Tangali	3 km	Tompaso Baru
	Ponibian	3 km	Tompaso Baru
	Tumaluntung	3 km	Tompaso Baru
	Moinit	3 km	Tenga

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Selatan / *Marine and Fisheries Service of Minahasa Selatan Regency*

**Tabel 5.5.3 Kegiatan Budidaya di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Table Cultivation Activities in Minahasa Selatan Regency, 2018**

No.	Kegiatan Usaha <i>Business activities</i>	Potensi (Ha/ Unit)	
		Potensi <i>Potential</i>	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pembenihan	280,00	7,00
2	Pembesaran		
	A Air Tawar		
	Kolam	650,00	404,20
	Sawah/Minapadi	730,00	180,00
	Karamba	9,00	0,50
	Jaring Tancap	4,00	1,00
	B Laut		
	KJA	460,00	24,50
	Rumput Laut	1 800,00	350,00
	Teripang	10	0
	Mutiarra	10	0
3	Ikan Hias Air Tawar	80	0

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Selatan / *Marine and Fisheries Service of Minahasa Selatan Regency*

**Tabel 5.5.4** Potensi Budidaya Ikan Air Tawar (Kolam) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018  
**Table** Freshwater Fish Cultivation Area by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Potensi Potential (Ha)	Realisasi Realization (Ha)	Jenis yang Dibudidaya Cultivated Types	Pembudidaya Cultivator (Orang)	
(1)	(2)	(3)		(4)	
1	Modoinding	42,00	0,60	Mas. Nila, Mujair	33
2	Tompaso Baru	188,50	94,25	Mas. Nila, Mujair	348
3	Maesaan	182,20	91,10	Mas. Nila, Mujair	223
4	Ranoyapo	5,50	1,38	Mas. Nila, Mujair	78
5	Motoling	4,70	1,18	Mas. Nila, Mujair	20
6	Kumelembuai	8,20	5,74	Mas. Nila, Mujair	25
7	Motoling Barat	25,25	7,58	Mas. Nila, Mujair	86
8	Motoling Timur	4,40	1,1	Mas. Nila, Mujair	22
9	Sinonsayang	10,20	2,55	Mas. Nila, Mujair	18
10	Tenga	165,50	82,75	Mas. Nila, Mujair	328
11	Amurang	6,50	0,98	Mas. Nila, Mujair	35
12	Amurang Barat	11,40	5,7	Mas. Nila, Mujair	57
13	Amurang Timur	5,20	0,78	Mas. Nila, Mujair	44
14	Tareran	10,60	1,59	Mas. Nila, Mujair	54
15	Sulta	8,10	1,22	Mas. Nila, Mujair	88
16	Tumpaan	23,3	6,99	Mas. Nila, Mujair	35
17	Tatapaan	2,20	0,88	Mas. Nila, Mujair	23
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>650</b>	<b>306,38</b>		<b>1 517</b>

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Selatan / Marine and Fisheries Service of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 5.5.5 Potensi Budidaya Ikan Sistem Minapadi Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Table** *Minapadi Fish Cultivation Area by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Potensi Potential (Ha)	Realisasi Realization (Ha)	Jenis yang Dibudidaya Cultivated Types	Pembudidaya Cultivator (Orang)	
(1)	(2)	(3)		(4)	
1	Modinding	15,00	3	Mas. Nila, Mujair	30
2	Tompaso Baru	170,00	35,00	Mas. Nila, Mujair	190
3	Maesaan	40,00	10,00	Mas. Nila, Mujair	100
4	Ranoyapo	175,00	45,00	Mas. Nila, Mujair	95
5	Motoling	-	-		10
6	Kumelembuai	5,00	2,00	Mas. Nila, Mujair	25
7	Motoling Barat	10,00	3,00	Mas. Nila, Mujair	20
8	Motoling Timur	-	-		-
9	Sinonsayang	70,00	2,00	Mas. Nila, Mujair	20
10	Tenga	180,00	70,00	Mas. Nila, Mujair	225
11	Amurang	-	-		-
12	Amurang Barat	-	-		-
13	Amurang Timur	50,00	5,00	Mas. Nila, Mujair	65
14	Tareran	25,00	5,00	Mas. Nila, Mujair	60
15	Sulta	-	-	-	30
16	Tumpa	5,00	3,00	Mas. Nila, Mujair	40
17	Tatapaan	-	-		-
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>730</b>	<b>180</b>		<b>910</b>

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Selatan / *Marine and Fisheries Service of Minahasa Selatan Regency*

AGRICULTURE

**Tabel 5.5.6** **Potensi Budidaya Ikan di Perairan Umum (Danau dan Sungai) Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
***Open Water Fish Cultivation Area by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018***

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Potensi Potential (Ha)</b>	<b>Realisasi Realization (Ha)</b>	<b>Jenis yang Dibudidaya Cultivated Types</b>	<b>Pembudidaya Cultivator (Orang)</b>
(1)	(2)	(3)		(4)
1 Modinding	4	1,00	Nila, Mas	45
2 Tompasso Baru	-	-		-
3 Maesaan	-	-		-
4 Ranoyapo	3	0	Nila, Mas	-
5 Motoling	-	-		-
6 Kumelembuai	-	-		-
7 Motoling Barat	-	-		-
8 Motoling Timur	-	-		-
9 Sinonsayang	-	-		-
10 Tenga	1	0,10	Nila, Mas	15
11 Amurang	2	0,25	Nila, Mas	6
12 Amurang Barat	-	-		-
13 Amurang Timur	-	-		-
14 Tareran	1	0,15	Nila, Mas	3
15 Sulta	-	-		-
16 Tumpa	-	-		-
17 Tatapaan	2	0	Nila, Mas	3
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>13</b>	<b>2,00</b>		<b>82</b>

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Selatan / *Marine and Fisheries Service of Minahasa Selatan Regency*

**Tabel 5.5.7 Potensi Budidaya Laut / Payau di Kecamatan Pesisir di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Sea Cultivation Activity in Coast Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018**

Kecamatan Pesisir <i>Coastal Subdistrict</i>	Jenis Kegiatan Budidaya / <i>Types of Aquaculture Activities</i>				Pembudidaya <i>Cultivators</i>
	Rumput Laut <i>Seaweed (Ha)</i>	KJA/ Ikan Fish <i>(Ha)</i>	Teripang Sea cucumbers <i>(Ha)</i>	Mutiara Pearl <i>(Ha)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tatapaan	1 800	145	-	-	96
2 Tumpaan	0	85	-	-	40
3 Amurang Timur	0	70	-	-	15
4 Amurang	0	100	-	-	40
5 Amurang Barat	0	60	-	-	30
6 Tenga	0	0	-	-	0
7 Sinonsayang	0	0	-	-	0
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>1 800</b>	<b>460</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>221</b>

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Selatan / *Marine and Fisheries Service of Minahasa Selatan Regency*

**Tabel 5.5.8 Jumlah Alat Tangkap Ikan Menurut Jenis Alat Tangkap di Minahasa Selatan, 2018**  
*Number of Fisheries Tools by Type in Minahasa Selatan Regency, 2018*

No.	Jenis Alat Tangkap <i>Type of Fishing Tool</i>	Jumlah <i>Total</i> <b>(Unit)</b>
(1)	(2)	(3)
A	Armada Perikanan	
	1 Perahu Tanpa Motor	420
	2 Perahu Motor Tempel	540
	3 Kapal Motor < 5GT	4
	4 Kapal Motor 6-10 GT	8
	5 Kapal Motor 10-30 GT	18
	6 Kapal Motor >30 GT	5
B	Alat Penangkap Ikan	
	1 Hand Line	3 818
	2 Pukat Pantai	157
	3 Gill Net	850
	4 Mini Purse Seine	8
	5 Purse Seine	23
C	Alat Bantu Penangkap Ikan	
	1 Rumput Laut Dalam	105
	2 Perahu Lampu	410
<b>Jumlah / Total</b>		<b>6 366</b>

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Selatan / *Marine and Fisheries Service of Minahasa Selatan Regency*



**Tabel 5.5.9 Jumlah Tenaga Kerja Kegiatan Perikanan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Table** *Number of Worker working in Fisheries Sector in Minahasa Selatan Regency, 2018*

No.	Kegiatan Perikanan <i>Fisheries Activities</i>	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)
1	Nelayan	9 957 orang
	Kelompok Nelayan	65 KUP
2	Pembudidaya	2 736 orang
	Kelompok Pembudidaya	285 Pokdakan
3	Pedagang/ Petibo	882 orang
4	Pengolah Tradisional	466 orang
	Kelompok Pengolah	46 Poklashar
5	Kelompok Pengawas (POKMASWAS)	15 kelompok

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Selatan / *Marine and Fisheries Service of Minahasa Selatan Regency*

AGRICULTURE

**Tabel 5.5.10 Potensi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Table** **Number of Potential Area in Coast Area and Small Island in Minahasa Selatan Regency, 2018**

No	Potensi / Daerah <i>Potential</i>	Jumlah / Luas <i>Amount / Area</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Panjang Pantai Kab. Minsel	108,59 km	
2	Wilayah Kecamatan Pesisir	7 kec	
3	Desa / Kelurahan Pesisir	41	
4	Pulau-Pulau Kecil	4 pulau	
	Pulau Tatapaan	600 m2	
	Pulau Capatu	70 m2	
	Pulau Burung	40 m2	
	Pulau Tikus	30 m2	
5	Kawasan Minapolitan	2 kawasan	
6	Kawasan Konservasi		
	- Kawasan Perairan TNB	7 971,46 Ha	
	-Kawasan Pesisir dan Pulau-pulau Kecil	253,76 Ha	
	-Kawasan Rawa	2,91 Ha	
	-Kawasan Rehabilitasi Mangrove	59,05 Ha	
	-Konservasi Mangrove	1 008,96 Ha	
	-Suaka Margasatwa	5 002,37 Ha	
	-Sempadan Pantai	222,44 Ha	
	-Sempadan Sungai	4 533,35 Ha	
	-Ekosistem Terumbu Karang		
	Karang Hidup	780,76 Ha	
	Karang Mati	1 967,24 Ha	
	Lamun dan Alga	558,81 Ha	
	Lumpur dan Pasir	149,48 Ha	

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Selatan / *Marine and Fisheries Service of Minahasa Selatan Regency*

**Tabel 5.5.11 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017 dan 2018**  
**Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Minahasa Selatan Regency, 2017 and 2018**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Modinding	-	-	75	49	75	49
2 Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3 Maesaan	-	-	-	-	-	-
4 Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5 Motoling	-	-	-	-	-	-
6 Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7 Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8 Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9 Sinonsayang	495	395	-	-	495	395
10 Tenga	520	369	-	-	520	369
11 Amurang	687	559	-	-	687	559
12 Amurang Barat	588	458	-	-	588	458
13 Amurang Timur	510	351	-	-	510	351
14 Tareran	-	-	-	-	...	-
15 Sulta	-	-	-	-	...	-
16 Tumpaan	703	575	-	-	703	575
17 Tatapaan	697	564	-	-	697	564
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>4 200</b>	<b>3 270</b>	<b>75</b>	<b>49</b>	<b>4 275</b>	<b>3 319</b>

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Selatan / Marine and Fisheries Service of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 5.5.12** **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Minahasa Selatan (ton), 2017 dan 2018**  
**Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Minahasa Selatan Regency (ton), 2017 and 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Modinding	-	-	0,04	0,09	0,04	0,09
2 Tompaso Baru	-	-	-	-	-	-
3 Maesaan	-	-	-	-	-	-
4 Ranoyapo	-	-	-	-	-	-
5 Motoling	-	-	-	-	-	-
6 Kumelembuai	-	-	-	-	-	-
7 Motoling Barat	-	-	-	-	-	-
8 Motoling Timur	-	-	-	-	-	-
9 Sinonsayang	177,43	368,71	-	-	177,43	177,43
10 Tenga	158,19	328,73	-	-	158,19	158,19
11 Amurang	391,21	812,94	-	-	391,21	391,21
12 Amurang Barat	333,49	693,00	-	-	333,49	333,49
13 Amurang Timur	145,37	302,08	-	-	145,37	145,37
14 Tareran	-	-	-	-	-	-
15 Sulta	-	-	-	-	-	-
16 Tumpa'an	478,85	995,08	-	-	478,85	478,85
17 Tatapa'an	453,20	941,77	-	-	453,20	453,20
<b>Minahasa Selatan</b>	<b>2 137,74</b>	<b>4 442,21</b>	<b>0,04</b>	<b>0,09</b>	<b>2 137,74</b>	<b>4 442,30</b>

Sumber/Source : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Minahasa Selatan / *Marine and Fisheries Service of Minahasa Selatan Regency*

## 5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

**Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (Ha), 2017**  
**Table Forest and Inland Water Area by Regency/City in Sulawesi Utara Province (Ha), 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Hutan Lindung Protection Forest	KSA/KPA Daratan	KSA/KPA Perairan	Terbatas Limited	Tetap Permane nt	Dapat Dikonver si Converti ble	Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Kabupaten/Regency</b>							
1. Bolaang Mongondow	8 142,46	138 327,57	-	42 345,92	17 030,81	-	205 846,77
2. Minahasa	5 581,45	4 078,41	5 564,22	3 604,67	-	-	18 828,76
3. Kepulauan Sangihe	9 811,94	-	-	-	-	-	9 811,94
4. Kepulauan Talaud	11 158,15	28 716,93	-	2 197,94	-	-	42 073,02
5. Minahasa Selatan	16 128,82	7 041,37	7 483,11	10 238,019	15 480,83	-	56 372,14
6. Minahasa Utara	13 024,78	2 439,44	38 880,25	9 472,03	-	-	63 816,50
7. Bolaang Mongondow Utara	28 423,79	5 960,75	-	69 299,71	5 983,40	14 695,76	124 363,42
8. Siau Tagulandang Biaro	3 460,10	-	-	-	-	-	3 460,10
9. Minahasa Tenggara	5 924,73	-	-	12 914,91	2 337,67	-	21 177,31
10. Bolaang Mongondow Selatan	35 677,69	44 213,80	-	33 146,17	21 218,63	-	134 256,29
11. Bolaang Mongondow Timur	18 346,38	3 669,24	-	25 478,50	2 316,03	-	49 810,15
<b>Kota/City</b>							
1. Manado	27,86	1 953,03	17 872,05	-	-	-	19 852,93
2. Bitung	5 767,91	8 531,67	-	-	-	-	14 299,58
3. Tomohon	307,76	232,88	-	229,71	-	-	770,35
4. Kotamobagu	-	-	-	-	-	-	-
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>161 783,84</b>	<b>245 165,10</b>	<b>69 799,63</b>	<b>208 927,57</b>	<b>64 367,37</b>	<b>14 695,76</b>	<b>764 739,27</b>

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Utara / Department of Forestry Sulawesi Utara

<https://minselkab.bps.go.id>

# 6

## INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

*Industry, Mining, Energy and Construction*



2017

**39 227 KVA**



2018

**39 227 KVA**

Daya Terpasang





**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
  2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
  3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
  2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
  3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

## INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. Pelanggan adalah individu atau
7. *Customers* are individuals or

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

*groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://minselkab.bps.go.id>

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**Industri dan Energi**

Pada tahun 2018 daya tersambung listrik PLN kabupaten Minahasa Selatan adalah 43.241 KVA. Berdasarkan jenis pelanggan, jumlah daya tersambung dan jumlah energi terjual listrik paling banyak terdapat pada pelanggan rumah tangga.

Pada tahun 2018 tercatat bahwa pelanggan aktif PDAM di Minahasa Selatan adalah sebanyak 3.127. Selain itu, Jumlah air minum bersih yang disalurkan di Minahasa Selatan adalah sebanyak 411.511 m<sup>3</sup>

**Industry and Energy**

*In 2018, the number of PLN's sold electric energy in Minahasa Selatan Regency is 43.241 KVA. Based by the types of the costumers, the number of most sold electric energy and connected power is held by the household.*

*There were 3.127 PDAM's Custumers in 2018. The amount of distributed water in Minahasa Selatans are 411.511 m<sup>3</sup>*

## 6.1 ENERGI/ENERGY

**Tabel 6.1.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Minahasa Selatan, 2013–2018**  
***Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Minahasa Selatan Regency, 2013–2018***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i> (KVA)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (KWh)
(1)	(2)	(3)
2013	30 758	59 710 650
2014	32 915	60 550 695
2015	34 361	67 045 516
2016	36 574	68 453 497
2017	39 227	80 260 772
2018	43 241	83 355 906

Sumber/Source: PT PLN Rayon Amurang

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

**Tabel 6.1.2 Jumlah Daya Tersambung Listrik PLN Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Minahasa Selatan (VA), 2018**  
***Installed Capacity by Kind of Customer (VA) in Minahasa Selatan Regency, 2018***

<b>No</b>	<b>Jenis Pelanggan <i>Kind of Customer</i></b>	<b>Jumlah <i>Total</i></b>
(1)	(2)	(3)
1	Rumah Tangga <i>Household</i>	25 403 750
2	Industri <i>Industry</i>	5 170 500
3	Sosial <i>Social</i>	1 421 100
4	Bisnis <i>Business</i>	8 254 600
5	Lainnya (Kantor dan Lampu Jalan) <i>Others( Office and Road Light)</i>	1 911 600
Jumlah / <i>Total</i>		42 241 550
2017		39 277 700

Sumber/Source: PT PLN Rayon Amurang

**Tabel 6.1.3 Jumlah Energi Listrik PLN terjual Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Minahasa Selatan (Kwh), 2018**  
***Total Electrical Energy Sold by Kind of Customer (KWh) in Minahasa Selatan Regency, 2018***

<b>No</b>	<b>Jenis Pelanggan Kind of Customer</b>	<b>Energi Listrik PLN yang Terjual Electrical Energy Sold</b>
(1)	(2)	(3)
1	Rumah Tangga <i>Household</i>	42 328 680
2	Industri <i>Industry</i>	16 967 131
3	Sosial <i>Social</i>	2 135 185
4	Bisnis <i>Business</i>	16 976 089
5	Lainnya (Kantor dan Lampu Jalan) <i>Others( Office and Road Light)</i>	4 948 821
Jumlah / Total		83 355 906
2017		80 260 772

Sumber/Source: PT PLN Rayon Amurang

**Tabel 6.1.4 Jumlah Penjualan Listrik PLN Terjual Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018 (rupiah)**  
***Electric Sold Value by Kind of Customer in Minahasa Selatan Regency, 2018***

<b>No</b>	<b>Jenis Pelanggan Kind of Customer</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)
1	Rumah Tangga <i>Household</i>	33 635 778 310
2	Industri <i>Industry</i>	19 071 443 725
3	Sosial <i>Social</i>	1 535 040 489
4	Bisnis <i>Business</i>	22 396 755 996
5	Lainnya (Kantor dan Lampu Jalan) <i>Others( Office and Road Light)</i>	6 942 657 596
Jumlah/Total		83 581 676 116
2017		80 968 197 854

Sumber/Source: PT PLN



**Tabel 6.1.5 Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
***Number of PDAM Subscribers by Kind of Customer in Minahasa Selatan Regency, 2018***

<b>Tahun/Year</b>	<b>Aktif</b>	<b>ATT</b>	<b>Segel</b>	<b>Cabut</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	2 753	2 157	254	97	5 261
2014	2 634	3 121	256	97	6 108
2015	2 269	3 362	256	97	5 984
2016	2 189	3 835	256	97	6 377
2017	2 464	3 353	256	97	6 170
2018	3 127	3 426	282	97	6 932

Sumber/Source: PT PDAM Minahasa Selatan

**Tabel 6.1.6 Jumlah Air Minum yang Disalurkan (m3) PDAM Minahasa Selatan, 2018**  
**Table**  
***Disbursed Amount of Water (m3) by PDAM Minahasa Selatan, 2018***

Tahun/Year	Jumlah Air disalurkan <i>The amount of water distributed</i>
(1)	(2)
2013	469 213
2014	399 802
2015	345 414
2016	357 294
2017	360 682
2018	411 511

Sumber/Source: PT PDAM Minahasa Selatan

**Tabel 6.1.7 Jumlah tagihan DRD/ Nilai (rupiah) di PDAM Minahasa Selatan, 2018**  
***Disbursed Amount of Water (rupiah) in PDAM Minahasa Selatan, 2018***

Tahun/Year	Nilai Value
(1)	(2)
2013	1 964 885 000
2014	1 807 237 480
2015	1 644 973 200
2016	1 412 680 200
2017	1 424 026 050
2018	1 658 748 960

Sumber/Source: PT PDAM Minahasa Selatan

**Tabel 6.1.8 Potensi Bahan Galian Batuan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017**  
**Table Potential Minerals Rocks in South Minahasa Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Luas Area (Ha)	Sungai River	Potensi Cadangan Potential Reserve (M <sup>3</sup> )	Cadangan per Kecamatan Reserve per Subdistrict (M3)	Jumlah Cadangan Total Reserves (M3)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	
1	Tatapaan	281,7	S Lelema	1 126 800	2 107 500	3 268 890
			S Maasing	980 700		
2	Tumpaan	65,92	S Ranotuana	988 800	988 800	-
3	Amurang Timur	213	S Lopana	3 195 000	3 678 650	-
		96,73	S Pondang	483 650		
4	Amurang	34,87	S Ranomea	174 350	303 200	-
		25,77	S Lewet	128 850		
5	Amurang Barat	386,8	S Ranoyapo	1 934 000	2 323 250	-
		77,85	S Kapitu	389 250		
6	Tompaso Baru	759,6	S Ranoiapo	9 495 000	9 495 000	-
7	Tenga	541,2	S Sapa	5 412 000	13 792 500	-
		260	S Batukapal	2 080 000		
		136,1	S Boyong pante	680 500		
		346,8	S Tenga	3 468 000		
		215,2	S Nanapaan	2 152 000		

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Utara

**Tabel 6.1.9 Potensi Pertambangan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017**  
**Table Mining Potential in Minahasa Selatan Regency, 2017**

Jenis Type	Lokasi / Location		Cadangan / Reserve			Penyelidikan Investigation	
	Kecamatan Subdistrict	Tempat Location	Jenis Type	Jumlah Total	Satuan Unit		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Emas	Tatapaan		Eksplorasi			PT. DSBS	
	Amurang Barat		Eksplorasi				
	Kumelembuai		Eksplorasi				
	Tenga		Eksplorasi				
	Sinonsayang						
	Motoling						
	Motoling Barat						
	Motoling Timur						
	Motoling Timur	Token	Cadangan Eksplorasi				PT. SEJ
	Ranoyapo		Eksplorasi				
Tompaso Baru		Eksplorasi					
Maesaan			Eksplorasi				
Belerang	Amurang Timur	G. Saputan	Terukur	185 136	Ton	Ditjend. Geologi (1974)	
Kaolin	Tompaso Baru	Batukulo	Indikasi			DPE Sulut (1996)	

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Utara

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Lanjutan Tabel / *Continued Table 6.1.9*

Jenis Type	Lokasi / Location		Cadangan / Reserve			Penyelidikan Investigation
	Kecamatan Subdistrict	Jenis Type	Jenis Type	Jenis Type	Satu an Unit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lempung	Motoling Timur	Tokin/ Karimbow	Terukur	3 714 375	M <sup>3</sup>	PT Adco Morino (1993)
	Tenga	Radey	Indikasi			Distamben Minsel
Batu Kapur	Sinonsayang	Blongko	Indikasi			Distamben Minsel
Pasir Besi	Sinonsayang	Poigar	Indikasi			Badan Geologi Pusat
	Tenga	Sidate dan sekitarnya	Indikasi			SDG Bandung 2006
Batuan	Tatapaan	Lelema	Indikasi	1 123 800	M <sup>3</sup>	
	Tumpaam	S Ranotuana	Indikasi	988 800	M <sup>3</sup>	
	Amurang Timur	S. Lopana	Indikasi	3 295 000	M <sup>3</sup>	
	Amurang	S Ranomena	Indikasi	174 350	M <sup>3</sup>	
		S Lewet	Indikasi	128 850	M <sup>3</sup>	
		S Pondang	Indikasi	483 650	M <sup>3</sup>	
	Amurang Barat	S Ranoyapo	Indikasi	1 934 000	M <sup>3</sup>	
		S Kapitu	Indikasi	389 250	M <sup>3</sup>	
	Tompaso Baru	S Ranoiapo	Indikasi	9 495 000	M <sup>3</sup>	
	Tenga	S Sapa	Indikasi	5 412 000	M <sup>3</sup>	
		S Batu Kapal	Indikasi	2 080 000	M <sup>3</sup>	
		S Boyong Pante	Indikasi	68 050	M <sup>3</sup>	
		S Tenga	Indikasi	3 468 000	M <sup>3</sup>	
		S Nanapaan	Indikasi	2 152 000	M <sup>3</sup>	

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Utara

**Tabel 6.1.10 Daftar Kuasa Pertambangan (KP) dan Izin Usaha  
Pertambangan (IUP) Logam di Kabupaten Minahasa Selatan,  
2017**  
*List of Mining Company and Permit, 2017*

No	Nama Perusahaan Company name	Komoditas Commodities	Lokasi Location	Alamat Kantor Office Address	Status (No.IUP/2010)	Luas Area
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PT Sumber Energi Jaya	Emas	Kec Motoling Timur	Jl. Raya Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara	87 Tahun 2010	822,3 0
2	PT Kencana Mulia Jaya	Emas	Kec. Motoling Barat	Kompleks Perkantoran Interkon Plaza Taman Kebun Jeruk Jakarta Barat	832 Tahun 2010	2000

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Sulawesi Utara





# 7 PERDAGANGAN

Trade

Terdapat **523** Koperasi





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p>  | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p>   |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p>  | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p>  |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p>   | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p>   |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat</p>   | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p>  |

## TRADE

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
  7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
    - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
    - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
    - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
    - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
    - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
    - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
    - g. Uang dan surat-surat berharga.
    - h. Barang-barang contoh
  8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
  7. *The following goods are not included in the statistics:*
    - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
    - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
    - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
    - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
    - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
    - f. *Packings/containers to be refilled.*
    - g. *Bank notes and securities*
    - h. *Sample goods*
  8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

*later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. ***Port of loading*** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. ***Country of destination*** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. ***Type commodity*** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Pada tahun 2018, jumlah koperasi yang terdapat di Minahasa Selatan adalah sebanyak 523 koperasi. Jenis koperasi terbanyak di Kabupaten Minahasa Selatan adalah koperasi produsen yaitu sebanyak 278.

*In 2018, the number of cooperatives in Minahasa Selatan is 523 cooperatives. The Most types of cooperatives in Minahasa Selatan is producer cooperative.*

Ada 16 pasar yang terdaftar/dibina oleh Dinas Perdagangan dan Industri Kabupaten Minahasa Selatan. Pasar tersebut berada di 12 kecamatan dari 17 kecamatan di Minahasa Selatan.

*There 16 market place registered by Trade and Industry Service of Minahasa Selatan Regency. The location of market on 12 subdistrict in Minahasa Selatan.*

**Tabel 7.1 Nama Pasar dan Lokasi Pasar di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Table Market's Name and Location in Minahasa Selatan Regency, 2018**

No	Nama Pasar <i>Market Name</i>	Lokasi <i>Location</i>	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pasar Tareran	Kecamatan Tareran	Pasar Rakyat
2	Pasar Tumpaan	Kecamatan Tumpaan	Pasar Rakyat
3	Pasar Amurang	Kecamatan Amurang	Pasar Rakyat
4	Pasar Poigar	Kecamatan Sinonsayang	Pasar Rakyat
5	Pasar Tenga	Kecamatan Tenga	Pasar Rakyat
6	Pasar Pakuure	Kecamatan Tenga	Pasar Desa
7	Pasar Motoling	Kecamatan Motoling	Pasar Rakyat
8	Pasar Poopo	Kecamatan Ranoyapo	Pasar Rakyat
9	Pasar Tompaso Baru	Kecamatan Tompaso Baru	Pasar Rakyat
10	Pasar Modoinding	Kecamatan Modoinding	Pasar Rakyat
11	Pasar Raanan Baru	Kecamatan Motoling Timur	Pasar Rakyat
12	Pasar Suluun	Kecamatan Suluun Tareran	Pasar Desa
13	Pasar Tiniawangko	Kecamatan Sinonsayang	Pasar Desa
14	Pasar Ongkaw	Kecamatan Sinonsayang	Pasar Desa
15	Pasar Paslaten	Kecamatan Tatapaan	Pasar Desa
16	Pasar Wanga	Kecamatan Motoling Timur	Pasar Desa

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Minahasa Selatan / Trade Service of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 7.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi 2018**  
**Table Number of Cooperative by Type, 2018**

<b>No</b>	<b>Jenis Koperasi Type of Cooperation</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)
1	Koperasi Simpan Pinjam	6
2	Koperasi Produsen	278
3	Koperasi konsumen	54
4	Koperasi Pemasaran	176
5	Koperasi jasa	1
6	Koperasi Lainnya	8
<i>Jumlah / Total</i>		523

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Minahasa Selatan / Cooperative and UKM Service of Minahasa Selatan Regency



**Tabel 7.3** Jumlah Koperasi Simpan Pinjam Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018  
**Table** *Number of Loan and Saving Cooperative by Subdistrict, 2018*

No	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)
1	Modoinding	-
2	Tompaso Baru	-
3	Maesaan	-
4	Ranoyapo	-
5	Motoling	-
6	Kumelembuai	-
7	Motoling Barat	-
8	Motoling Timur	-
9	Sinonsayang	-
10	Tenga	-
11	Amurang	2
12	Amurang Barat	-
13	Amurang Timur	-
14	Tareran	1
15	Sulta	-
16	Tumpaan	3
17	Tatapaan	-
<i>Jumlah / Total</i>		<b>6</b>

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Minahasa Selatan / *Cooperative and UKM Service of Minahasa Selatan Regency*

**Tabel 7.4** Jumlah Koperasi Produsen Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018  
*Number of Producer Cooperative by Type and Subdistrict, 2018*

No	Kecamatan Subdistrict	Koperasi Produsen		
		KUD	Produsen	Pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Modinding	2	7	6
2	Tompaso Baru	3	7	14
3	Maesaan	3	3	2
4	Ranoyapo	2	8	4
5	Motoling	1	6	7
6	Kumelembuai	1	4	10
7	Motoling Barat	2	5	2
8	Motoling Timur	1	6	-
9	Sinonsayang	3	4	6
10	Tenga	6	11	12
11	Amurang	2	15	4
12	Amurang Barat	3	10	5
13	Amurang Timur	2	2	8
14	Tareran	2	6	7
15	Sulta	3	1	7
16	Tumpaan	6	5	2
17	Tatapaan	3	3	3
Minahasa Selatan		45	103	99

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Minahasa Selatan / Cooperative and UKM Service of Minahasa Selatan Regency

**Lanjutan Tabel/Continued Table 7.3**

No	Kecamatan Subdistrict	Koperasi Produsen		
		Peternakan	Perkebunan	Nelayan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Modinding	1	1	-
2	Tompaso Baru	3	-	-
3	Maesaan	1	-	-
4	Ranoyapo	-	1	-
5	Motoling	-	-	-
6	Kumelembuai	1	-	-
7	Motoling Barat	1	-	-
8	Motoling Timur	-	1	-
9	Sinonsayang	1	2	-
10	Tenga	1	-	-
11	Amurang	-	-	-
12	Amurang Barat	3	-	2
13	Amurang Timur	-	-	1
14	Tareran	-	1	-
15	Sulta	-	-	-
16	Tumpa	-	-	3
17	Tatapaan	-	-	1
Minahasa Selatan		12	6	7

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Minahasa Selatan / Cooperative and UKM Service of Minahasa Selatan Regency

**Lanjutan Tabel/Continued Table 7.3**

No	Kecamatan Subdistrict	Koperasi Produsen		
		Perikanan	Kerajinan	Pertambangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Modoinding	-	-	-
2	Tompaso Baru	-	-	-
3	Maesaan	-	-	-
4	Ranoyapo	-	-	-
5	Motoling	-	-	-
6	Kumelembuai	-	-	-
7	Motoling Barat	-	-	-
8	Motoling Timur	-	-	-
9	Sinonsayang	-	-	-
10	Tenga	-	-	-
11	Amurang	4	-	-
12	Amurang Barat	1	-	-
13	Amurang Timur	-	-	1
14	Tareran	-	-	-
15	Sulta	-	-	-
16	Tumpaon	-	-	-
17	Tatapaan	-	-	-
Minahasa Selatan		5	0	1

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Minahasa Selatan / Cooperative and UKM Service of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 7.5** Jumlah Koperasi Konsumen Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan , 2018  
**Table** *Number of Consumer Cooperative by Type and Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2018*

No.	Kecamatan District	Koperasi Konsumen Consumer Cooperative		
		Wanita Female	Konsumen Consumer	Veteran Veteran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Modoinding	4	-	1
2	Tompaso Baru	3	3	-
3	Maesaan	-	1	-
4	Ranoyapo	-	-	1
5	Motoling	1	-	-
6	Kumelembuai	1	-	-
7	Motoling Barat	-	-	-
8	Motoling Timur	1	-	1
9	Sinonsayang	-	-	-
10	Tenga	2	3	-
11	Amurang	4	1	1
12	Amurang Barat	2	-	-
13	Amurang Timur	1	-	-
14	Tareran	-	-	1
15	Sulta	-	-	-
16	Tumpaan	4	1	-
17	Tatapaan	-	-	1
Minahasa Selatan		23	9	6

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Minahasa Selatan / Cooperative and UKM Service of Minahasa Selatan Regency

**Lanjutan Tabel/Continued Table 7.4**

No.	Kecamatan Subdistrict	Koperasi Konsumen Consumer Cooperative	
		KPRI	Karyawan
(1)	(2)	(6)	(7)
1	Modoinding	-	-
2	Tompaso Baru	3	-
3	Maesaan	-	-
4	Ranoyapo	-	-
5	Motoling	-	-
6	Kumelembuai	-	-
7	Motoling Barat	-	-
8	Motoling Timur	-	-
9	Sinonsayang	-	-
10	Tenga	1	-
11	Amurang	2	-
12	Amurang Barat	2	-
13	Amurang Timur	2	-
14	Tareran	1	-
15	Sulta	-	-
16	Tumpaan	2	-
17	Tatapaan	-	-
Minahasa Selatan		13	0

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Minahasa Selatan / Cooperative and UKM Service of Minahasa Selatan Regency

*Lanjutan Tabel/Continued Table 7.4*

No.	Kecamatan Subdistrict	Koperasi Konsumen Consumer Cooperative	
		PEPABRI	INKRA
(1)	(2)	(8)	(9)
1	Modoinding	-	-
2	Tompaso Baru	-	1
3	Maesaan	-	-
4	Ranoyapo	-	-
5	Motoling	-	-
6	Kumelembuai	-	-
7	Motoling Barat	-	-
8	Motoling Timur	-	-
9	Sinonsayang	-	-
10	Tenga	-	-
11	Amurang	1	-
12	Amurang Barat	-	-
13	Amurang Timur	-	-
14	Tareran	-	-
15	Sulta	-	-
16	Tumpaan	1	-
17	Tatapaan	-	-
Minahasa Selatan		2	1

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Minahasa Selatan / Cooperative and UKM Service of Minahasa Selatan Regency

TRADE

**Tabel 7.6** Jumlah Koperasi Pemasaran Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018  
**Table** Number of Marketing Cooperative by Type and Subdistrict, 2018

No.	Kecamatan Subdistrict	Koperasi Pemasaran			
		KSU	Distribusi	Pasar	Kopra
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Modinding	10	-	-	-
2	Tompaso Baru	9	2	1	-
3	Maesaan	6	-	-	-
4	Ranoyapo	8	1	-	-
5	Motoling	7	-	-	-
6	Kumelembuai	6	-	-	-
7	Motoling Barat	7	1	-	-
8	Motoling Timur	7	-	-	-
9	Sinonsayang	6	-	-	-
10	Tenga	10	-	-	-
11	Amurang	29	-	1	-
12	Amurang Barat	12	1	1	-
13	Amurang Timur	21	-	-	-
14	Tareran	8	-	-	-
15	Sulta	4	-	-	-
16	Tumpaan	14	-	-	-
17	Tatapaan	3	-	-	-
Minahasa Selatan		67	5	3	0

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Minahasa Selatan / Cooperative and UKM Service of Minahasa Selatan Regency



**Tabel 7.7** Jumlah Koperasi Jasa Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2017  
**Table** *Number of Service Cooperative by Type and Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2017*

No.	Kecamatan Subdistrict	Koperasi Jasa	
		Angkutan	Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Modoinding	1	-
2	Tompaso Baru	1	-
3	Maesaan	-	-
4	Ranoyapo	-	-
5	Motoling	-	-
6	Kumelembuai	-	-
7	Motoling Barat	-	-
8	Motoling Timur	-	-
9	Sinonsayang	-	-
10	Tenga	1	-
11	Amurang	1	1
12	Amurang Barat	-	-
13	Amurang Timur	1	-
14	Tareran	-	-
15	Sulta	-	-
16	Tumpaan	-	-
17	Tatapaan	-	-
Minahasa Selatan		5	1
2016		4	1

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Minahasa Selatan / *Cooperative and UMKM Service of Minahasa Selatan Regency*

**Tabel 7.8** Jumlah Koperasi Lainnya Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018  
**Table** Number of Service Cooperative by Type and Subdistrict, 2018

No.	Kecamatan Subdistrict	Koperasi Lainnya		
		Agribisnis	Wredatama	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Modoinding	-	-	-
2	Tompaso Baru	-	-	-
3	Maesaan	-	-	-
4	Ranoyapo	-	-	-
5	Motoling	-	-	-
6	Kumelembuai	-	-	-
7	Motoling Barat	-	-	-
8	Motoling Timur	-	-	-
9	Sinonsayang	-	-	1
10	Tenga	-	-	-
11	Amurang	-	-	1
12	Amurang Barat	-	-	2
13	Amurang Timur	-	-	2
14	Tareran	-	-	1
15	Sulta	-	-	-
16	Tumpa	-	-	-
17	Tatapaan	-	-	1
Minahasa Selatan		0	0	8

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Minahasa Selatan / Cooperative and UMKM Service of Minahasa Selatan Regency

# 8 HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM



Wisatawan  
Mancanegara

1 293

Wisatawan  
Domestik

32 850





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
  - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
  - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

**TECHNICAL NOTES**

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
  - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
  - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

## HOTEL AND TOURISM

misalnya dengan kapal laut.

- Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
- Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
- Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
- Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
- Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
- Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
- A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

*specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN	DESCRIPTION
<p><b>Hotel</b></p> <p>Jumlah hotel dan penginapan yang terdapat di Minahasa Selatan pada tahun 2018 adalah sebanyak 12 buah. Hotel tersebut tersebar pada 4 kecamatan yaitu Kecamatan Sinonsayang, Amurang, Amurang Timur, dan Tumpaan.</p>	<p><b>Hotel</b></p> <p><i>The number of hotels and inns located in the Minahasa Selatan is 12 units. The Hotels are spread in four subdistricts Sinonsayang, Amurang, Amurang Timur, dan Tumpaan.</i></p>
<p><b>Pariwisata</b></p> <p>Jumlah restoran/ rumah makan yang terdapat di Kabupaten Minahasa Selatan pada tahun 2016 sebanyak 251 restoran. Kecamatan dengan jumlah restoran terbanyak adalah Amurang Barat.</p>	<p><b>Tourism</b></p> <p><i>Number of restaurants located in Minahasa Selatan were 251 restaurants. Subdistrict with the highest number of restaurants is Amurang Timur.</i></p>
<p>Jumlah wisatawan mancanegara di Minahasa Selatan pada tahun 2018 mencapai 1.293 wisatawan sedangkan wisatawan Domestik sebanyak 32.850 wisatawan.</p> <p>Secara umum, wisata di Kabupaten Minahasa Selatan terdiri dari wisata alam, wisata budaya dan wisata bahari.</p>	<p><i>The number of foreign Tourist in Minahasa Selatan in 2018 reached 1.293 tourist while Domestic tourists are 32.850</i></p> <p><i>Generally, tourism in Minahasa Selatan Regency is composed of nature tourism, cultural tourism, and sea excursions.</i></p>



## 8.1 HOTEL

**Tabel 8.1.1 Akomodasi Hotel/Penginapan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Table Hotel Accomodations in Minahasa Selatan Regency, 2018**

	<b>Nama Hotel</b> <i>Hotel Name</i>	<b>Jumlah Kamar</b> <i>Number of Rooms</i>	<b>Jumlah Tempat Tidur</b> <i>Number of Beds</i>	<b>Ket.</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sutan Raja Hotel	84		
2.	Prince Hotel	39	44	
3.	Sierra Vila & Restorant	15		
4.	Amurang Indah Hotel	22	30	
5.	Kambiow Beach Hotel	22	30	
6.	Hossana Cottage	15	20	
7.	Penginapan Anggrek / Sumampouw Inn	10	10	
8.	Penginapan MCM Pondang	10	10	
9.	Penginapan Gusnar	10	10	
10.	Penginapan Transit	6	6	
11.	Penginapan Maruwasei	3	3	
12.	Villa Sutanraja	14		

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Selatan/Culture and Tourism Service of Minahasa Selatan Regency

## 8.2 PARIWISATA/TOURISM

**Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2013-2016**  
**Number of Restaurant by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2013-2016**

Kecamatan Subdistrict		2013	2014	2015	2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Modoinding	-	-	-	-
2.	Tompaso Baru	-	15	15	15
3.	Maesaan	-	-	-	-
4.	Ranoyapo	-	-	-	-
5.	Motoling	-	10	10	10
6.	Kumelembuai	-	-	-	-
7.	Motoling Barat	-	-	-	-
8.	Motoling Timur	-	-	-	-
9.	Sinonsayang	-	8	8	8
10.	Tenga	-	7	7	7
11.	Amurang	2	40	55	55
12.	Amurang Barat	-	43	58	58
13.	Amurang Timur	1	40	50	50
14.	Tareran	-	-	-	-
15.	Sulta	-	-	-	-
16.	Tumpa'an	20	40	48	48
17.	Tatapa'an	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>23</b>	<b>203</b>	<b>251</b>	<b>251</b>

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Selatan/Culture and Tourism Service of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 8.2.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Number of International and Domestic Visitors in Minahasa Selatan Regency, 2018**

(1)	Bulan Month	Wisatawan Visitors	
		Mancanegara International	Domestic Domestic
(1)		(2)	(3)
	Januari / January	43	2 178
	Februari / February	53	2 582
	Maret / March	55	2 593
	April / April	65	2 634
	Mei / May	50	2 663
	Juni / June	70	2 671
	Juli / July	125	2 909
	Agustus / August	171	2 534
	September / September	203	3 023
	Oktober / October	131	2 912
	November / November	132	2 918
	Desember / December	195	3 233
	<b>Total</b>	<b>1 293</b>	<b>32 850</b>

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Selatan/Culture and Tourism Service of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 8.2.3 Jumlah Lokasi Obyek Wisata Menurut Kecamatan, 2018**  
**Table Number Tourism Object by Subdistrict, 2018**

No	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Wisata Alam <i>Natural Tourism</i>	Wisata Budaya/ Purbakala <i>Cultural/ Ancient Tourism</i>	Objek Wisata Kuliner <i>Culinary tourism</i>	Wisata Bahari <i>Marine tourism</i>	Wisata Sejarah History Tourism	Wisata Religi <i>Religious Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Modoinding	2	1	-	-	-	1
2.	Tompaso Baru	2	4	-	-	-	-
3.	Maesaan	3	7	-	-	-	-
4.	Ranoyapo	-	1	-	-	-	-
5.	Motoling	-	2	-	-	-	-
6.	Kumelembuai	2	-	-	-	1	-
7.	Motoling Barat	1	1	-	-	-	-
8.	Motoling Timur	1	1	-	-	-	-
9.	Sinonsayang	-	-	-	2	-	-
10.	Tenga	-	-	-	3	-	-
11.	Amurang	2	1	-	1	2	1
12.	Amurang Barat	1	2	-	-	-	-
13.	Amurang Timur	3	3	1	1	-	1
14.	Tareran	-	6	-	-	1	-
15.	Sulta	1	2	-	-	-	-
16.	Tumpaan	6	11	-	2	1	-
17.	Tatapaan	1	-	-	4	-	1
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>25</b>	<b>42</b>	<b>1</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	<b>4</b>

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Minahasa Selatan/Culture and Tourism Service of Minahasa Selatan Regency

# 9 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

*TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*

Jumlah Kendaraan :

113 AKDP

**173** Angkutan Pedesaan

166 Angkutan Kota

70 Angkutan Perbatasan





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

**TECHNICAL NOTES**

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
  6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
  7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
  8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
  9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
  6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
  7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
  8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
  9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of



- dengan ton dimuat.
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m<sup>3</sup>, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
- cargoes loaded.*
10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m<sup>3</sup>), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

*the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities*

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

*for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

*21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription*

*basis.*

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

*associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

*25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

*26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis

*27. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many*

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

*people.*

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**Transportasi**

Secara umum, kondisi jalan pada tahun 2018 dalam kondisi baik. Persentase terbesar untuk jenis permukaan jalan sudah berupa jalan aspal.

Ada 4 jenis angkutan umum teratur di Minahasa Selatan, yaitu: Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) 113 unit, Angkutan Kota 166 unit, Angkutan Perbatasan 70 unit dan Angkutan Perdesaan 173 unit . **(Tabel 9.7).**

**Telekomunikasi**

Ada 7 (tujuh) kantor pos milik PT.Pos Indonesia yang melayani kiriman paket surat dan barang di Minahasa Selatan. Ketiganya dengan status kantor pos pembantu. **(Tabel 9.8).**

**Transportation**

*In general, road conditions in 2018 are in good condition. The largest percentage for the type of road surface is in the form of asphalt roads.*

*There were four kind of public transportation in Minahasa Selatan: Inter-city Transport (AKDP) 113 units, City Transport 166 units, Border Transport 70 unit, and Rural Transport 173 units. **(Table 9.7).***

**Telecommunication**

*There 7 subsidiary post office in Minahasa Selatan, which serve and delivery mail, goods package, money postel (wesel) **(Table 9.8).***



**Tabel 9.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Minahasa Selatan (km), 2016**  
***Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Minahasa Selatan Regency (km), 2016***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	-	1,10	16,70	17,80
2. Tompaso Baru	-	-	27,80	27,80
3. Maesaan	-	-	12,30	12,30
4. Ranoyapo	38,00	6,00	31,20	75,20
5. Motoling	-	-	54,90	54,90
6. Kumelembuai	-	-	42,20	42,20
7. Motoling Barat	-	-	73,40	73,40
8. Motoling Timur	-	-	31,00	31,00
9. Sinonsayang	41,70	-	53,00	94,70
10. Tenga	-	-	87,15	87,15
11. Amurang	37,70	13,10	53,00	103,80
12. Amurang Barat	-	13,50	34,50	48,00
13. Amurang Timur	-	-	51,00	51,00
14. Tareran	33,80	-	71,30	105,10
15. Sulta	-	-	52,50	52,50
16. Tumpa	15,25	-	38,10	53,35
17. Tatapaan	-	34,30	16,00	50,30
<b>Jumlah/Total</b>	166,45	68,00	746,05	980,50

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Minahasa Selatan/ *Public Work and Spatial Planning Service of Minahasa Selatan Regency*

**Tabel 9.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Minahasa Selatan (km), 2018**  
**Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Minahasa Selatan Regency (km), 2018**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Panjang Ruas (KM) <i>Long of Road</i>	Persentase Panjang Tiap Jenis Permukaan Jalan (%) <i>Percent of Type Road Surface (percent)</i>			
		Aspal/ Penetrasi/ Makadam <i>Asphalt</i>	Perkerasan Beton <i>Pavement</i>	Kerikil/ Telford <i>Gravel</i>	Tanah/ Belum Tembus <i>Ground</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Modinding	10	100	-	-	-
2. Maesaan	6	100	-	-	-
3. Tompaso Baru	8	100	-	-	-
4. Ranoyapo	7	100	-	-	-
5. Kumelembuai	6	100	-	-	-
6. Motoling	9	100	-	-	-
7. Motoling Timur	5	100	-	-	-
8. Motoling Barat	7	70	-	-	30
9. Sinonsayang	9	100	-	-	-
10. Tenga	10	100	-	-	-
11. Amurang	25	100	-	-	-
12. Tumpa	10	100	-	-	-
13. Tatapaan	7	76	-	24	-
14. Sulta	7	100	-	-	-
15. Tareran	6	100	-	-	-
16. Amurang Timur	15	100	-	-	-
17. Amurang Barat	15	100	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Minahasa Selatan/ *Public Work and Spatial Planning Service of Minahasa Selatan Regency*

**Tabel 9.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Minahasa Selatan (km), 2018**  
**Table** *Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Minahasa Selatan Regency (km), 2018*

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Ringan Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Modinding	7,12	1,00	1,65	0,23
2. Maesaan	2,90	1,04	0,06	2,00
3. Tompaso Baru	4,13	-	1,87	2,00
4. Ranoyapo	4,50	-	-	2,50
5. Kumelembuai	6,00	-	-	-
6. Motoling	6,00	-	-	3,00
7. Motoling Timur	0,50	-	1,50	3,00
8. Motoling Barat	3,30	-	1,30	-
9. Sinonsayang	5,40	1,50	6,20	0,80
10. Tenga	1,80	-	1,40	2,00
11. Amurang	17,96	3,00	-	2,64
12. Tumpaan	10,00	-	2,00	-
13. Tatapaan	2,90	-	1,00	2,10
14. Sulta	6,00	-	2,00	-
15. Tareran	4,00	-	1,00	-
16. Amurang Timur	5,70	3,00	4,00	2,30
17. Amurang Barat	6,45	2,00	3,00	3,55

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Minahasa Selatan/ Public Work Service of Minahasa Selatan Regency

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 9.4 Jumlah Kendaraan Angkutan Pedesaan Menurut Trayek, 2018**  
**Table** **Number of Villages Rute Vehicles, 2018**

No	Trayek Route	Jenis Kendaraan Transportation type	Terdaftar Registered		Jumlah Total
			Aktif Active	Tidak Aktif Not active	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Amurang-Elusan(PP)	Mikrolet	3	0	3
2	Amurang-Karimbow(PP)	Mikrolet	8	2	10
3	Amurang-Kumelembuai(PP)	Mikrolet	4	2	6
4	Amurang-Maliku(PP)	Mikrolet	4	1	5
5	Amurang-Makasili(PP)	Mikrolet / bus	3	0	3
6	Amurang-Modoinding(PP)	Mikrolet	1	0	1
7	Amurang-Motoling(PP)	Mikrolet	11	0	11
8	Amurang-Ongkaw(PP)	Mikrolet	5	1	6
9	Amurang-Pondos(PP)	Mikrolet	16	0	16
10	Amurang-Ranoyapo(PP)	Mikrolet	4	0	4
11	Amurang-Sapa(PP)	Mikrolet	4	0	4
12	Amurang-Sinonsayang(PP)	Mikrolet	7	6	13
13	Amurang-Tawaang(PP)	Mikrolet	5	0	5
14	Amurang-Poigar(PP)	Mikrolet	3	6	9
15	Amurang-Tenga(PP)	Mikrolet	37	0	37
16	Amurang- Tompaso Baru(PP)	Mikrolet	7	4	11
17	Amurang- Tondey(PP)	Mikrolet	7	0	7
18	Amurang- Toyopon(PP)	Mikrolet	2	0	2
19	Amurang-Pakuure(PP)	Mikrolet	4	4	8
20	Tumpaan- Tangkuney(PP)	Mikrolet	1	1	2
21	Tumpaan-Suluun(PP)	Mikrolet	1	0	1
22	Tumpaan-Lelema(PP)	Mikrolet	2	2	4
23	Tumpaan-Paslaten(PP)	Mikrolet	1	4	5
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>140</b>	<b>33</b>	<b>173</b>

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Selatan/ *Transportations Service of Minahasa Selatan Regency*

**Tabel 9.5** Jumlah Kendaraan Angkutan Perkotaan Menurut Trayek, 2018  
**Table** *Number of Town Rute Vehicles, 2018*

No	Trayek Route	Jenis Kendaraan Transportation type	Terdaftar Registered		Jumlah Total
			Aktif Active	Tidak Aktif Not active	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Amurang-Tumpaan(PP)	Mikrolet	96	30	126
2	Amurang-Teep(PP)	Mikrolet	32	8	40
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>128</b>	<b>38</b>	<b>166</b>

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Selatan/ *Transportations Service of Minahasa Selatan Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 9.6** Jumlah Kendaraan Angkutan Perbatasan Menurut Trayek, 2018  
**Table** Number of Border Area Vehicles by Rute 2018

No	Trayek Route	Jenis Kendaraan Transportation type	Terdaftar Registered		Jumlah Total
			Aktif Active	Tidak Aktif Not active	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Amurang-Poigar (Bolmong)	Mikrolet	2	9	11
2	Amurang-Tombatu (PP)	Mikrolet	0	1	1
3	Tareran –Kawangkoan (PP)	Mikrolet	1	3	4
4	Tompaso Baru- Kotamobagu (PP)	Mikrolet	4	6	10
5	Modinding-Kotamobagu (PP)	Mikrolet	32	5	37
6	Poigar Bolmong-Kotamobagu (PP)	Mikrolet	1	6	7
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>40</b>	<b>30</b>	<b>70</b>

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Selatan/ Transportations Service of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 9.7** Jumlah Kendaraan Angkutan Penumpang Umum Menurut Jenis Trayek di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018  
**Table** *Number of Public Transportation by Route in Minahasa Selatan Regency, 2018*

No.	Jenis Trayek <i>Type of Route</i>	Jumlah Kendaraan <i>Number of Vehicles</i>
(1)	(2)	(3)
1	Angkutan Antar Kota Dalam Propinsi	113
2	Angkutan Pedesaan	173
3	Angkutan Kota	166
4	Angkutan Perbatasan	70
<b>Jumlah/Total</b>		<b>409</b>

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Selatan/ *Transportations Service of Minahasa Selatan Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

**Tabel 9.8** Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2015–2018  
**Table** Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Minahasa Selatan Regency, 2015–2018

Kecamatan Subdistrict		2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Modoinding	-	1	1	1
2.	Tompaso Baru	-	1	1	1
3.	Maesaan	-	-	-	-
4.	Ranoyapo	-	-	-	-
5.	Motoling	1	1	1	1
6.	Kumelembuai	-	-	-	-
7.	Motoling Barat	-	-	-	-
8.	Motoling Timur	-	-	-	-
9.	Sinonsayang	-	-	-	-
10.	Tenga	1	1	1	1
11.	Amurang	1	1	1	1
12.	Amurang Barat	-	-	-	-
13.	Amurang Timur	-	-	-	-
14.	Tareran	1	1	1	1
15.	Sulta	-	-	-	-
16.	Tumpa	1	1	1	1
17.	Tatapaan	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>5</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>7</b>

Sumber/Source: Kantor Pos Amurang

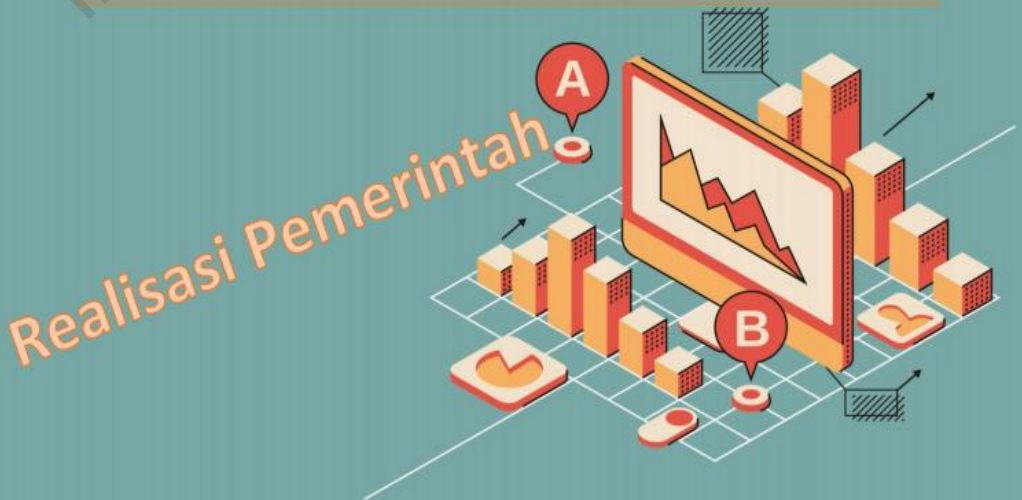


# 10 KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

## LOCAL FINANCE AND PRICE

Pendapatan : 1 021 645 339 244

Belanja : 818 540 818 707





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

**TECHNICAL NOTES**

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**Keuangan Daerah dan Harga**

***Regional Finance and Price***

Di tahun 2018, realisasi penerimaan Minahasa Selatan tercatat senilai 1.021 miliar rupiah (**Tabel 10.1.1**). Sementara untuk realisasi pengeluaran pemerintah tahun 2018 tercatat senilai 818 miliar rupiah, yang terdiri dari 614 miliar belanja operasi dan 204 miliar rupiah belanja modal (**Tabel 10.1.2**).

*In 2018, the total Minahasa Selatan revenue was 1.021 billion rupiahs (**Table 10.1.1**). Total expenditure in 2018 was 818 billion rupiahs. It came from Operating Expenditure 614 billion rupiahs and Capital expenditure 204 billion rupiahs (**Table 10.1.2**).*

## 10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

**Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2017-2018**  
**Table Actual Revenues of Government of Minahasa Selatan Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2017-2018**

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2017	2018
(1)		(2)	(3)
<b>1.</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>	<b>50 678 201 002</b>	<b>38 521 274 380</b>
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	12 281 231 406	14 407 054 688
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	3 656 169 932	3 380 465 231
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	419 476 909	658 257 477
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	34 321 322 755	20 075 496 984
<b>2.</b>	<b>Dana Perimbangan/Balanced Budget</b>	<b>757 543 469 018</b>	<b>782 746 973 412</b>
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	9 701 060 627	7 710 818 599
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	5 489 982 359	8 304 663 232
2.3	Dana Alokasi Umum General Allocation Funds	521 870 749 000	523 238 733 000
2.4	Dana Alokasi Khusus Special Allocation Funds	220 481 646 732	243 492 758 581
<b>3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue</b>	<b>168 561 600 701</b>	<b>200 377 091 452</b>
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	14 000 000 000	18 680 480 000
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	26 945 565 701	33 301 605 452
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Outonomous Region and Balancing Funds	127 616 035 000	147 399 906 000
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local governmentgovernments	-	995 100 000
3.6	Lainnya/Other Funds	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>976 783 270 721</b>	<b>1 021 645 339 244</b>

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/Regional Financial Management and Assets Agency of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2017–2018**  
**Actual Expenditures of Government of Minahasa Selatan Regency by Kind of Expenditures (rupiahs), 2017–2018**

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2017	2018
(1)		(2)	(3)
<b>1.</b>	<b>Belanja Operasi</b> <b>Operating Expenditure</b>	<b>549 888 122 935</b>	<b>614 358 514 837</b>
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	359 895 760 415	373 007 465 673
1.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	183 794 762 520	230 776 149 164
1.3	Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	-	-
1.4	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.5	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	6 197 600 000	8 637 400 000
1.6	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	-	-
<b>2.</b>	<b>Belanja Modal</b> <b>Capital Expenditure</b>	<b>211 800 985 627</b>	<b>204 182 303 870</b>
2.1	Belanja Tanah/ <i>Land expenditure</i>	3 501 494 000	4 302 028 241
2.2	Belanja Peralatan dan Mesin/ <i>Equipment and Machinery Expenditure</i>	34 127 334 457	47 940 810 972
2.3	Belanja Gedung dan Bangunan/ <i>Buildings Expenditure</i>	19 030 390 050	29 188 354 222
2.4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan/ <i>Road, Irrigation and Network Expenditure</i>	149 275 185 193	118 714 350 150
2.5	Belanja Aset Tetap Lainnya/ <i>other fixed assets Expenditure</i>	5 866 581 927	4 036 760 285
2.6	Belanja Aset Lainnya/ <i>Other assets Expenditure</i>	-	-
<b>3.</b>	<b>Belanja Tak Terduga</b> <b>Unexpected Expenditure</b>	<b>51 644 750</b>	<b>-</b>
3.1	Belanja Tak Terduga/ <i>Unexpected expenditure</i>	51 644 750	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>761 740 753 312</b>	<b>818 540 818 707</b>

Catatan/Note: Data APBD

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/*Regional Financial Management and Assets Agency of Minahasa Selatan Regency*

**Tabel 10.1.3 Banyaknya Kredit, Pelunasan, Lelang, dan Tunggakan Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Amurang, 2018**  
**Number of Credit, Fulfillment, Auction and Credit Outstanding on Pawnshop Office Amurang, 2018**

Kredit	Kredit/Credit		
	Bulan/Month	Barang Jaminan/ Guaranteed Goods	Uang Pinjaman/Loan (Rp)
		(1)	(2)
	Januari/January	1 885	3 742 020
	Februari/February	1 648	3 414 700
	Maret/March	1 767	3 847 080
	April/April	1 678	3 663 740
	Mei/May	1 865	4 031 590
	Juni/June	1 366	2 957 600
	Juli/July	1 850	4 013 110
	Agustus/August	1 574	3 587 700
	September/September	1 596	3 284 320
	Oktober/October	1 669	3 599 720
	November/November	1 628	3 853 260
	Desember/December	1 350	3 453 790
	Jumlah/Total	19 876	43 448 630

Sumber/Source: PT Pegadaian Amurang

**Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.3**

Pelunasan

Bulan/Month	Kredit/Credit	
	Barang Jaminan/ Guaranteed Goods	Uang Pinjaman/Loan (Rp)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	860	2 004 800
Februari/February	624	1 335 490
Maret/March	752	1 731 530
April/April	778	1 620 440
Mei/May	709	1 616 700
Juni/June	613	1 316 910
Juli/July	821	1 907 310
Agustus/August	594	1 436 510
September/September	609	1 347 660
Oktober/October	594	1 292 590
November/November	626	1 282 830
Desember/December	739	1 584 170
Jumlah/Total	8 319	13 405 120

Sumber/Source: PT Pegadaian Amurang



**Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.3***Lelang*

<b>Bulan/Month</b>	<b>Kredit/Credit</b>	
	<b>Barang Jaminan/ Guaranteed Goods</b>	<b>Uang Pinjaman/Loan (Rp)</b>
	<b>(1)</b>	<b>(2)</b>
Januari/January	...	...
Februari/February	...	...
Maret/March	...	...
April/April	...	...
Mei/May	...	...
Juni/June	...	...
Juli/July	...	...
Agustus/August	...	...
September/September	...	...
Oktober/October	...	...
November/November	...	...
Desember/December	...	...
Jumlah/Total	...	...

Sumber/Source: PT Pegadaian Amurang

**Lanjutan Tabel/Continued Table 10.1.3**

OSL

Bulan/Month	Kredit/Credit	
	Barang Jaminan/ Guaranteed Goods	Uang Pinjaman/Loan (Rp)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	6 210	12 941 880
Februari/February	6 455	13 275 960
Maret/March	6 506	13 445 030
April/April	6 577	13 867 120
Mei/May	6 607	14 162 990
Juni/June	6 419	13 895 650
Juli/July	6 158	13 267 410
Agustus/August	6 139	13 348 460
September/September	6 127	13 291 090
Oktober/October	6 172	13 384 000
November/November	6 173	13 554 750
Desember/December	5 912	13 352 490
Jumlah/Total	75 455	161 786 830

Sumber/Source: PT Pegadaian Amurang

# PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

*POPULATION EXPENDITURE AND FOOD  
CONSUMPTION*



Pengeluaran Rata-rata Perkapita  
Sebulan menurut Kelompok Makanan

**481 343,48**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

**TECHNICAL NOTES**

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://minselkab.bps.go.id>

## POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

### ULASAN

### DESCRIPTION

#### **Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan**

#### ***Population Expenditure and Food Consumption***

Pengeluaran konsumsi rumah tangga terdiri dari semua pengeluaran atas pembelian barang dan jasa yang tujuannya untuk dikonsumsi.

*Household expenditure for consumption consisted of all expenditure for purchasing goods and service to consume.*

Pengeluaran konsumsi rumah tangga ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu pengeluaran makanan dan pengeluaran bukan makanan.

*Household expenditure are classified into two expenditure groups: expenditure for the food and expenditure excluding for food.*

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk makanan di Minahasa Selatan tahun 2018 adalah sebesar Rp 481.343,48 (**tabel 11.3**) sementara untuk non makanan adalah sebesar Rp 422.887,43 (**tabel 11.4**).

*The average expenditure per capita a month for food in Minahasa Selatan in 2018 is Rp 481.343,48 (**table 11.3**) while for non-food is Rp 422.887,43 (**table 11.4**).*

Pengeluaran terbesar di kelompok makanan adalah pengeluaran konsumsi makanan jadi yakni rata-rata Rp 138.256,09 per kapita per bulan. Sementara di kelompok non makanan, pengeluaran terbesar adalah pengeluaran konsumsi untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga yakni rata-rata Rp 188.315,34 per kapita per bulan.

*The biggest expenditure in food group is for whole prepared food consumption around 138.256,09 rupiah per person per month. While for non-food group, the largest expenditure is for the consumption of housing and household facilities (Rp 188.315,34 per person per month).*

Persentase terbesar penduduk menurut rata-rata pengeluaran per kapita per bulan berada pada golongan pengeluaran Rp 300.000 sd Rp499.999 yakni 28,6 persen. (**Tabel 11.1**).

*Most population had expenditure and consumption per capita per month between 300.000 – 499.999 rupiahs (28,6 percents) (**Table 11.1**).*

**Tabel 11.1** **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Minahasa Selatan, 2018**  
**Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Minahasa Selatan Regency, 2018**

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,0
150 000–199 999	0,5
200 000–299 999	5,9
300 000–499 999	28,6
500 000–749 999	25,7
750 000–999 999	11,2
1 000 000+	28,1
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

**Tabel 11.2** **Persentase Pengeluaran Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Minahasa Selatan (%), 2018**  
*Percentage of Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Minahasa Selatan Regency (%), 2018*

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Kelompok Barang <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150 000	0,00	0,00	0
150 000–199 999	72,55	27,45	100
200 000–299 999	69,00	31,00	100
300 000–499 999	66,59	33,41	100
500 000–749 999	65,96	34,04	100
750 000–999 999	59,13	40,87	100
1 000 000–1 499 999	57,26	42,74	100
>= 1 500 000	37,55	62,55	100

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*



**Tabel 11.3** Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Minahasa Selatan (rupiah), 2018  
*Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Minahasa Selatan Regency (rupiahs), 2018*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-Padian	73 643,00
Umbi-Umbian	6 664,56
Ikan	58 356,21
Daging	22 709,49
Telur Dan Susu	25 246,88
Sayur-Sayuran	42 492,97
Kacang-Kacangan	5 647,50
Buah-Buahan	20 545,98
Minyak Dan Lemak	12 454,40
Bahan Minuman	14 825,62
Bumbu-Bumbuan	6 828,46
Konsumsi Lainnya	4 359,09
Makanan Minuman Jadi	138 256,44
Tembakau Dan Sirih	49 312,89
<b>Jumlah/Total</b>	<b>481 343,48</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

**Tabel 11.4** Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Minahasa Selatan (rupiah), 2018  
*Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Minahasa Selatan Regency (rupiahs), 2018*

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	1 88 315,34
Aneka Barang Dan Jasa	101 148,98
Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	33 296,56
Barang Tahan Lama	63 415,53
Pajak, Pungutan Dan Asuransi	20 884,47
Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	15 826,56
<b>Jumlah/Total</b>	422 887,43

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

# 12 PENDAPATAN REGIONAL

## REGIONAL INCOME

Laju pertumbuhan **6,09**  
melambat





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

**TECHNICAL NOTES**

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

## REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

*(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

*Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

## REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
  - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
  - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

*classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*



publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

*Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

## REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

*component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

*base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

**ULASAN****DESCRIPTION****Pendapatan Regional**

Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Minahasa Selatan mengalami penurunan dibanding tahun 2017. Di tahun 2018, pertumbuhan ekonomi kembali mengalami penurunan 0,44 persen menjadi 6,09 persen.

Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun terakhir atas dasar harga konstan yaitu sebesar 5.775.970,1 juta rupiah atau mencapai 5,775 triliun rupiah. Dan nilai untuk PDRB Atas Dasar Harga Berlaku sebesar 7.949.041,8 juta rupiah atau 7,95 triliun rupiah.

Dari sisi struktur PDRB atas dasar harga berlaku, kategori pertanian, kehutanan dan perikanan masih memberikan kontribusi terbesar (33,90 persen). Disusul oleh kategori Konstruksi (13,19 persen) dan Industri Pengolahan (11,77 persen).

Dari sisi laju pertumbuhan PDRB, kategori dengan laju tertinggi adalah Jasa Lainnya (9,53 persen) dan disusul jasa kesehatan dan kegiatan sosial (9,07 persen), dan Jasa pendidikan (8,90 persen).

**Regional Income**

*Economic growth rate of Minahasa Selatan increased in 2018. In 2018, it down about 0,44 percent and make the growth rate on 6,09 percent.*

*Value of Gross Regional Domestic Product (GDP) last year at constant prices 5,775 trillion rupiahs and value to the GDP at current market prices for 7,95 trillion rupiahs.*

*Looked from GRDP's (at current market price) structure, agriculture, forestry and fishery were the biggest contributor (33,90 percent). Construction 13,19 percent and Industry 11,77 percent.*

*Other Services had highest growth rate (9,53 percent). Followed by health services and social activities (9,07 percent) And also Education services (8,90 percent).*

**Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan (juta rupiah), 2015–2018**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency (million rupiahs), 2015–2018**

Kategori	Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 121 889,8	2 309 182,1	2 539 234,2	2 694 790,9
B	Pertambangan dan Penggalian	525 624,7	572 905,6	609 708,4	656 361,3
C	Industri Pengolahan	691 258,8	755 701,5	867 899,3	935 558,7
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4 730,9	6 117,8	7 375,3	7 612,1
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4 087,6	4 224,5	4 424,9	4 741,2
F	Konstruksi	773 099,6	839 417,8	932 929,4	1 048 374,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	476 615,1	524 431,5	571 567,9	624 117,5
H	Transportasi dan Pergudangan	528 957,4	590 522,6	641 317,0	703 304,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	22 178,5	28 549,5	31 010,6	33 781,2
J	Informasi dan Komunikasi	100 014,5	107 701,4	121 063,2	132 319,4
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	58 687,4	77 098,8	80 577,2	81 678,5
L	Real Estate	194 088,0	211 476,0	231 388,6	255 045,5
M,N	Jasa Perusahaan	985,4	1 115,7	1 284,4	1 472,7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	298 113,2	336 209,4	375 228,7	407 824,0
P	Jasa Pendidikan	76 405,7	84 667,9	90 345,6	99 262,0
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	176 064,1	192 420,9	210 681,5	231 054,1
R,S,T, U	Jasa lainnya	23 291,6	25 841,8	28 214,4	31 743,5
<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</b>		<b>6 076 092,1</b>	<b>6 667 584,7</b>	<b>7 344 250,3</b>	<b>7 949 041,8</b>
<b>PDRB Tanpa Migas</b>		<b>6 076 092,1</b>	<b>6 667 584,7</b>	<b>7 344 250,3</b>	<b>7 949 041,8</b>

Sumber/Source: BPS Kabupaten Minahasa Selatan/ Statistics of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 12.2** **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan (juta rupiah), 2015–2018**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency (milliar rupiahs), 2015–2018**

Kategori	Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 645 894,9	1 676 656,9	1 783 015,7	1 856 514,9
B	Pertambangan dan Penggalian	437 853,8	461 694,1	487 715,1	521 280,8
C	Industri Pengolahan	603 722,8	623 858,2	670 377,1	713 371,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4 359,7	5 899,8	6 327,9	6 427,5
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3 398,6	3 443	3 531,9	3 762,1
F	Konstruksi	678 678,7	722 542	778 460,4	839 835
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	387 238,3	419 195,7	440 905,6	467 811,8
H	Transportasi dan Pergudangan	362 102,0	388 626,9	409 365,4	439 552,5
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	17 985,8	22 278,4	23 549,8	25 296,8
J	Informasi dan Komunikasi	88 339,5	93 563,9	99 963,6	107 770,8
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	45 187,1	57 933,2	59 199,4	58 485,3
L	Real Estate	159 511,8	172 684,3	185 549,3	199 706,7
M,N	Jasa Perusahaan	764,2	814,3	876,8	920
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	203 767,7	219 323,6	235 816,8	252 017,4
P	Jasa Pendidikan	56 746,2	61 485,7	65 101	70 895
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	149 115,7	160 833,2	173 442,5	189 167,8
R,S,T,U	Jasa lainnya	18 834,5	19 981,3	21 138,9	23 154,3
<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</b>		<b>4 863 501,1</b>	<b>5 110 814,5</b>	<b>5 444 337,3</b>	<b>5 775 970,1</b>
<b>PDRB Tanpa Migas</b>		<b>4 863 501,1</b>	<b>5 110 814,5</b>	<b>5 444 337,3</b>	<b>5 775 970,1</b>

Sumber/Source: BPS Kabupaten Minahasa Selatan/ Statistics of Minahasa Selatan Regency

**Tabel 12.3** Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan (persen), 2015–2018  
**Table** *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency (percent), 2015–2018*

Kategori	Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	34,92	34,63	34,57	33,90
B	Pertambangan dan Penggalian	8,65	8,59	8,30	8,26
C	Industri Pengolahan	11,38	11,33	11,82	11,77
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,08	0,09	0,10	0,10
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,06	0,06	0,06
F	Konstruksi	12,72	12,59	12,70	13,19
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,84	7,87	7,78	7,85
H	Transportasi dan Pergudangan	8,71	8,86	8,73	8,85
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,37	0,43	0,42	0,42
J	Informasi dan Komunikasi	1,65	1,62	1,65	1,66
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,97	1,16	1,10	1,03
L	Real Estate	3,19	3,17	3,15	3,21
M,N	Jasa Perusahaan	0,02	0,02	0,02	0,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,91	5,04	5,11	5,13
P	Jasa Pendidikan	1,26	1,27	1,23	1,25
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,90	2,89	2,87	2,91
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,38	0,39	0,38	0,40
<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
<b>PDRB Tanpa Migas</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: BPS Kabupaten Minahasa Selatan/ *Statistics of Minahasa Selatan Regency*

REGIONAL INCOME

**Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan (persen), 2014–2018**  
***Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Minahasa Selatan Regency (persen), 2014–2018***

Kategori	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,93	3,74	1,87	6,34	4,12
B	Pertambangan dan Penggalian	5,32	7,17	5,44	5,64	6,88
C	Industri Pengolahan	9,35	7,13	3,34	7,46	6,41
D	Pengadaan Listrik dan Gas	12,29	15,47	35,33	7,26	1,57
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,20	6,44	1,30	2,58	6,52
F	Konstruksi	10,15	8,75	6,46	7,74	7,88
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,08	7,52	8,25	5,18	6,10
H	Transportasi dan Pergudangan	9,58	8,21	7,33	5,34	7,37
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,93	6,77	23,87	5,71	7,42
J	Informasi dan Komunikasi	6,18	7,42	5,91	6,84	7,81
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,59	3,36	28,21	2,19	-1,21
L	Real Estate	5,85	5,35	8,26	7,45	7,63
M,N	Jasa Perusahaan	6,80	7,33	6,56	7,68	4,92
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,84	8,17	7,63	7,52	6,87
P	Jasa Pendidikan	7,39	7,95	8,35	5,88	8,90
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,43	8,70	7,86	7,84	9,07
R,S,T,U	Jasa lainnya	3,84	7,06	6,09	5,79	9,53
<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</b>		6,70	6,30	5,09	6,53	6,09
<b>PDRB Tanpa Migas</b>		6,70	6,30	5,09	6,53	6,09

Sumber/Source: BPS Kabupaten Minahasa Selatan/ Statistics of Minahasa Selatan Regency



**Tabel 12.5** Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan (2010=100), 2015–2018  
**Table** *Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Minahasa Selatan Regency (2010=100), 2015–2018*

Kategori	Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017 <sup>x</sup>	2018 <sup>xx</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	128,92	137,73	142,41	145,15
B	Pertambangan dan Penggalian	120,05	124,09	125,01	125,91
C	Industri Pengolahan	114,50	121,13	129,46	131,15
D	Pengadaan Listrik dan Gas	108,52	103,70	116,55	118,43
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	120,27	122,70	125,28	126,02
F	Konstruksi	113,91	116,18	119,84	124,83
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	123,08	125,10	129,63	133,41
H	Transportasi dan Pergudangan	146,08	151,95	156,66	160
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	123,31	128,15	131,68	133,54
J	Informasi dan Komunikasi	113,22	115,11	121,11	122,78
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	129,88	133,08	136,11	139,66
L	Real Estate	121,68	122,46	124,70	127,71
M,N	Jasa Perusahaan	128,95	137,01	146,48	160,07
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	146,30	153,29	159,12	161,82
P	Jasa Pendidikan	134,64	137,70	138,78	140,01
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	118,07	119,64	121,47	122,14
R,S,T,U	Jasa lainnya	123,66	129,33	133,47	137,10
<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</b>		124,93	130,46	134,90	137,62
<b>PDRB Tanpa Migas</b>		124,93	130,46	134,90	137,62

Sumber/Source: BPS Kabupaten Minahasa Selatan/ Statistics of Minahasa Selatan Regency

REGIONAL INCOME

**Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Minahasa Selatan, 2015–2018**  
*Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Minahasa Selatan Regency, 2015–2018*

Kategori	Lapangan Usaha Industry	2015	2016	2017*	2018**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10,01	6,83	3,40	1,92
B	Pertambangan dan Penggalian	4,28	3,37	0,75	0,72
C	Industri Pengolahan	6,77	5,79	6,88	1,30
D	Pengadaan Listrik dan Gas	8,65	-4,44	12,40	1,61
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,95	2,02	2,11	0,59
F	Konstruksi	7,73	1,99	3,16	4,16
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,42	1,64	3,62	2,91
H	Transportasi dan Pergudangan	12,05	4,02	3,10	2,13
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,35	3,92	2,76	1,41
J	Informasi dan Komunikasi	2,99	1,67	5,21	1,38
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,19	2,47	2,28	2,60
L	Real Estate	3,74	0,65	1,83	2,41
M,N	Jasa Perusahaan	6,31	6,25	6,91	9,28
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,88	4,78	3,80	1,70
P	Jasa Pendidikan	5,42	2,27	0,78	0,89
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,87	1,33	1,53	0,55
R,S,T,U	Jasa lainnya	4,44	4,58	3,20	2,72
<b>Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)</b>		<b>7,79</b>	<b>4,42</b>	<b>3,40</b>	<b>2,02</b>
<b>PDRB Tanpa Migas</b>		<b>7,79</b>	<b>4,42</b>	<b>3,40</b>	<b>2,02</b>

Sumber/Source: BPS Kabupaten Minahasa Selatan/ Statistics of Minahasa Selatan Regency

# 13

## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

**IPM  
2018**

**70,86**

***Jumlah  
Penduduk Miskin***

**19 540**

<https://minselkab.bps.go.id>



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Untuk Mengukur Kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)
2. Penduduk Miskin adalah yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.
3. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disertakan dengan 2.100 kkalori pe kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-

**TECHNICAL NOTES**

1. *To measure poverty, BPS-Statistic Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consist of two component that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty (NFPL).*
2. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor*
3. *The food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum retirement for household necessities for clothing, education, helath, and other basic individual needs*
4. *Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and*

## REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya

*healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard*

<https://minselkab.bps.go.id>

**ULASAN****DESCRIPTION****Perbandingan Antar Daerah**

Bab ini membahas perbandingan data antar kabupaten / kota di Sulawesi Utara. Perbandingan tersebut mencakup data jumlah penduduk pertengahan tahun, laju pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk miskin dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Jumlah penduduk pertengahan tahun 2018 Minahasa Selatan sebanyak 209 501 jiwa atau 8,4 persen dari total penduduk Sulawesi Utara.

Angka Kemiskinan tahun 2018 di Minahasa Selatan (9,34 persen) menurun 0,44 persen dari tahun sebelumnya (9,78 persen).

Nilai IPM 2018 di Minahasa Selatan (70,86) meningkat dari tahun sebelumnya (70,05) meskipun begitu peringkatnya di tingkat provinsi Sulawesi Utara masih bertahan di urutan ke-7.

**Regional Comparison**

*This chapter presents regional comparison data among all regency / city in Sulawesi Utara. That comparison consist of middle year population data, economic growth, poor population and Human Development Index (HDI).*

*The number of middle year population in Minahasa Selatan, 2018 were 209 501 peoples or 8,4 percent of Sulawesi Utara total population.*

*The poverty in Minahasa Selatan in this year (9,34) has decreased 0,44 point from previous year (9,78).*

*The value of HDI (70,86) in this year 2018 has increased from previous year (70,05) despite its position remain the same at 7th rank.*

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

**Tabel 13.1** Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2014–2018  
*Table* **Number of Middle Year Population by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2014–2018**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Bolaang Mongondow	229 604	233 189	236 893	240 505	244 185
2. Minahasa	325 680	329 003	332 190	335 321	338 364
3. Kepulauan Sangihe	129 103	129 584	130 024	130 493	130 833
4. Kepulauan Talaud	87 922	88 803	89 836	90 678	91 599
<b>5. Minahasa Selatan</b>	<b>203 317</b>	<b>204 983</b>	<b>206 603</b>	<b>208 013</b>	<b>209 501</b>
6. Minahasa Utara	196 419	198 084	199 498	200 985	202 317
7. Bolaang Mongondow Utara	75 290	76 331	77 383	78 437	79 366
8. Siau Tagulandang Biaro	65 284	65 582	65 827	65 976	66 225
9. Minahasa Tenggara	103 818	104 536	105 163	105 714	106 303
10. Bolaang Mongondow Selatan	61 177	62 222	63 207	64 171	65 127
11. Bolaang Mongondow Timur	67 824	68 692	69 716	70 610	71 477
<i>Kota/Municipality</i>					
12. Manado	423 257	425 634	427 906	430 133	431 880
13. Bitung	202 204	205 675	208 995	212 409	215 711
14. Tomohon	98 686	100 373	101 981	103 711	105 306
15. Kotamobagu	117 019	119 427	121 699	123 872	126 198
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>2 386 604</b>	<b>2 412 118</b>	<b>2 436 921</b>	<b>2 461 028</b>	<b>2 484 392</b>

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035



**Tabel 13.2** Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara (persen), 2014–2018  
**Table** *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province (percent), 2014–2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Bolaang Mongondow	5,56	5,82	6,62	6,67	7,5
2. Minahasa	6,39	6,17	6,06	6,07	6,12
3. Kepulauan Sangihe	5,44	6,07	6,08	5,45	5,5
4. Kepulauan Talaud	5,18	5,23	5,28	5,1	5,07
<b>5. Minahasa Selatan</b>	<b>6,70</b>	<b>6,30</b>	<b>5,09</b>	<b>6,53</b>	<b>6,09</b>
6. Minahasa Utara	7,50	7,03	7,05	6,51	6,46
7. Bolaang Mongondow Utara	6,81	5,80	6,16	6,28	6,18
8. Siau Tagulandang Biaro	7,56	7,01	7	6,99	6,73
9. Minahasa Tenggara	6,58	6,29	6,32	6,36	6,02
10. Bolaang Mongondow Selatan	7,47	5,96	6,13	6,24	6,6
11. Bolaang Mongondow Timur	6,98	6,48	5,57	5,71	5,08
<i>Kota/Municipality</i>					
12. Manado	6,69	6,39	7,18	6,74	6,65
13. Bitung	6,39	3,56	5,21	6,18	6,01
14. Tomohon	6,22	6,13	4,1	8,84	6,13
15. Kotamobagu	6,70	6,52	6,63	6,79	6,67
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>6,31</b>	<b>6,12</b>	<b>6,16</b>	<b>6,31</b>	<b>6,01</b>

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Utara/BPS-Statistics of Sulawesi Utara Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

**Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2014–2018**  
**Number of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2014–2018**

(000)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Bolaang Mongondow	19,84	20,04	19,55	19,05	18,49
2. Minahasa	27,96	28,88	27,64	26,34	24,49
3. Kepulauan Sangihe	15,40	15,87	15,95	15,38	15,46
4. Kepulauan Talaud	8,80	8,92	9,22	8,84	8,68
<b>5. Minahasa Selatan</b>	<b>20,02</b>	<b>20,88</b>	<b>20,42</b>	<b>20,26</b>	<b>19,54</b>
6. Minahasa Utara	15,38	16,03	15,71	14,93	14,13
7. Bolaang Mongondow Utara	7,03	7,38	7,22	6,95	6,84
8. Siau Tagulandang Biaro	7,27	7,15	6,96	6,81	6,53
9. Minahasa Tenggara	16,34	17,45	16,19	15,57	14,73
10. Bolaang Mongondow Selatan	9,07	9,40	9,35	9,05	8,82
11. Bolaang Mongondow Timur	4,56	4,73	4,69	4,37	4,30
<i>Kota/Municipality</i>					
12. Manado	20,18	23,96	22,41	23,39	23,21
13. Bitung	12,65	14,13	13,64	14	14,34
14. Tomohon	6,28	6,77	6,63	6,69	6,25
15. Kotamobagu	6,77	6,95	7,24	7,28	7,49
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>197,56</b>	<b>208,54</b>	<b>202,82</b>	<b>198,88</b>	<b>193,31</b>

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Utara/BPS-Statistics of Sulawesi Utara Province

**Tabel 13.4** Angka Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2014–2018  
**Table** Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Utara Province, 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Bolaang Mongondow	8,59	8,63	8,34	8.02	7,67
2. Minahasa	8,53	8,80	8,36	7.90	7,3
3. Kepulauan Sangihe	11,84	12,27	12,28	11.80	11,82
4. Kepulauan Talaud	9,92	10,09	10,29	9.77	9,5
<b>5. Minahasa Selatan</b>	<b>9,85</b>	<b>10,22</b>	<b>9,92</b>	<b>9.78</b>	<b>9,34</b>
6. Minahasa Utara	7,75	8,12	7,90	7.46	6,99
7. Bolaang Mongondow Utara	9,27	9,72	9,38	8.89	8,64
8. Siau Tagulandang Biaro	11,03	10,93	10,58	10.33	9,87
9. Minahasa Tenggara	15,76	15,88	14,71	14.08	13,29
10. Bolaang Mongondow Selatan	15	15,17	14,85	14.16	13,6
11. Bolaang Mongondow Timur	6,61	6,90	6,77	6.20	6,03
<i>Kota/Municipality</i>					
12. Manado	4,81	5,63	5,24	5.46	5,38
13. Bitung	6,34	6,87	6,57	6.62	6,67
14. Tomohon	6,32	6,78	6,56	6.47	5,95
15. Kotamobagu	5,75	5,85	6,01	5.90	5,96
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>8,26</b>	<b>8,65</b>	<b>8,34</b>	<b>8,10</b>	<b>7,8</b>

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Utara/BPS-Statistics of Sulawesi Utara Province

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

**Tabel 13.5** Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2014–2018  
*Table Human Development Index (HDI) by Regency / Municipality in Sulawesi Utara, 2014-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Bolaang Mongondow	64,53	65,03	65,73	66,08	66,91
2. Minahasa	72,76	73,59	74,37	74,59	74,97
3. Kepulauan Sangihe	66,82	67,56	68,52	69,14	69,67
4. Kepulauan Talaud	66,56	66,92	67,58	67,74	68,32
<b>5. Minahasa Selatan</b>	<b>68,36</b>	<b>69,18</b>	<b>69,97</b>	<b>70,05</b>	<b>70,86</b>
6. Minahasa Utara	70,54	71,09	71,49	72,20	73,05
7. Bolaang Mongondow Utara	64,24	64,46	65,16	65,60	66,32
8. Siau Tagulandang Biaro	64,35	65,00	65,66	66,03	66,75
9. Minahasa Tenggara	67,86	68,05	68,42	68,91	69,66
10. Bolaang Mongondow Selatan	63,57	63,72	63,92	64,05	64,49
11. Bolaang Mongondow Timur	63,12	63,81	64,44	64,73	65,21
<i>Kota/Municipality</i>					
12. Manado	77,27	77,32	77,59	78,05	78,41
13. Bitung	70,88	71,64	72,43	72,94	73,27
14. Tomohon	73,56	74,36	74,91	75,34	75,78
15. Kotamobagu	70,46	70,70	71,68	72	72,55
<b>Sulawesi Utara</b>	<b>69,96</b>	<b>70,39</b>	<b>71,05</b>	<b>71,66</b>	<b>72,20</b>

Sumber/Source: BPS Provinsi Sulawesi Utara/BPS-Statistics of Sulawesi Utara Province

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*

<https://minselkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MINAHASA SELATAN**  
*Statistics of Minahasa Selatan Regency*

Jl. Trans Sulawesi, Desa Teep, Kecamatan Amurang Barat,  
Minahasa Selatan, 95955

Telp. (0430) 22789 Mailbox: [bps7105@bps.go.id](mailto:bps7105@bps.go.id)

Homepage: <https://mitrakab.bps.go.id>, <https://minselkab.bps.go.id>

